

SKRIPSI

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE TIPE TEAMS
GAMES TOURNAMENT (TGT)* UNTUK MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR IPAS KELAS V SDN 1 SUMBERREJO**

Oleh:

**ANISATUL MUKAROMAH
NPM. 2101031004**



**Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1447 H / 2025 M**

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE TIPE TEAMS
GAMES TOURNAMENT (TGT)* UNTUK MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR IPAS KELAS V SDN 1 SUMBERREJO**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Akhir Dan Sebagai Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

**Oleh:
ANISATUL MUKAROMAH
NPM. 2101031004**

Pembimbing: Firma Andrian, M.Pd

**Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1447 H / 2025 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqsyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Anisatul Mukaromah
NPM : 2101031004
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Yang berjudul : PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE
TIPE TEAMS GAMES TOURNAMENT (TGT) UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPAS KELAS V SDN 1
SUMBERREJO

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqsyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb



Metro, 17 Juni 2025
Pembimbing

Firma Andrian, M.Pd
NIP. 199307022023212029

PERSETUJUAN

Judul : PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE*
TIPE *TEAMS GAMES TOURNAMENT* (TGT) UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPAS KELAS V SDN 1
SUMBERREJO

Nama : Anisatul Mukaromah

NPM : 2101031004

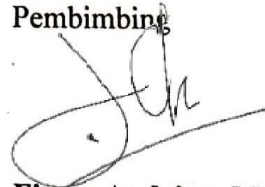
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Metro, 17 Juni 2025
Pembimbing



Firma Andrian, M.Pd
NIP. 199307022023212029



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

B-2762/In.20.1/0/pp.00.9/07/2025

Skripsi dengan Judul: "PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE* TIPE *TEAMS GAMES TOURNAMENT* (TGT) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPAS KELAS V SDN '1 SUMBERREJO" disusun oleh Anisatul Mukaromah, NPM : 2101031004, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Kamis, 26 Juni 2024

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Firma Andrian, M.Pd

Penguji I : Nurul Afifah, M.Pd.I.

Penguji II : Dea Tara Ningtyas, M.Pd

Sekretaris : Yeni Suprihatin, M.Pd

(.....)
(.....)
(.....)
(.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan


Dr. Siti Annisah, M.Pd
NIP.198006072003122003

ABSTRAK

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE* TIPE *TEAMS GAMES TOURNAMENT (TGT)* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPAS KELAS V SDN 1 SUMBERREJO

**Oleh:
ANISATUL MUKAROMAH**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya permasalahan hasil belajar siswa yang rendah, siswa yang ribut selama proses pembelajaran, sehingga mengganggu fokus dan konsentrasi siswa terhadap penjelasan guru. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah model pembelajaran *cooperative* tipe *teams games tournament* (TGT) dapat meningkatkan hasil belajar IPAS kelas V SDN 1 Sumberrejo.

Model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) adalah metode yang melibatkan siswa dalam permainan tim dan turnamen akademik untuk meningkatkan pemahaman materi. TGT dapat meningkatkan motivasi, aktivitas, serta hasil belajar siswa melalui unsur permainan dan turnamen yang relevan dengan materi pelajaran.

Jenis penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini terdiri dari 2 siklus dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Dengan subjek penelitian siswa kelas V SDN 1 Sumberrejo dengan jumlah 19 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu tes, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian yaitu analisis data kuantitatif dan analisis data kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar IPAS dengan presentase perolehan siklus I 37% dan pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 79%. Hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran *cooperative* tipe *teams games tournament* (TGT) dapat meningkatkan hasil belajar IPAS kelas V SDN 1 Sumberrejo.

Kata Kunci: *Cooperative, Teams games tournament*, hasil belajar IPAS

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Anisatul Mukaromah

NPM : 2101031004

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil saya kecuali bagian-bagian yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 03 Juli 2025

Yang menyatakan



Anisatul Mukaromah

NPM. 2101031004

MOTTO

"Semangatlal dalam hal yang bermanfaat untukmu, minta tolonglah kepada Allah, dan jangan malas [patah semangat],"

(HR. Muslim, no. 2664)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar tanpa suatu halangan apapun. Dengan segenap kerendahan serta ketulusan hati tiada henti penulis persembahkan hasil studi kepada:

1. Kedua orang tua tercinta bapak Abdul Mujib dan ibu Rahmawati, yang telah mendukung selama penulis menuntut ilmu, yang tiada hentinya mendoakan, mendidik dan memberi dorongan setiap waktu.
2. Adik yang saya sayangi Elok Faiqotul Azizah yang selalu memberikan semangat dan dukungan dalam masa perkuliahan.
3. Terima kasih untuk keluarga besar yang selalu memberikan dukungan dan nasihat baik secara moral maupun material.
4. Dosen pembimbing skripsi ibu Firma Andrian, M.Pd yang selalu memberikan bimbingan, arahan dan motivasi yang sangat berharga dalam penyusunan skripsi sehingga dapat terselesaikannya skripsi ini.
5. Sahabat Luthfiah Azumarintan Putri, terima kasih ya sahabat atas semua dukungan dan kebaikanmu selama ini, kamu hadir dengan ketulusan, menghibur di saat sedih, dan mendukung di saat sulit.
6. Sahabat-sahabatku terutama *eightdump* yaitu Lailatul Khasanah, Asa Faren Nugrahani, Nuki Mona Puspita, Agil Belaning Mukti, Nadia Putri Ardian Annisa Diah Iffadah dan Vela Rahmasari yang menemani penulis selama menempuh dunia perkuliahan.

7. Teman-teman seperjuangan, mahasiswa PGMI kelas A angkatan 21 yang selalu memberikan bantuan dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini
8. Terima kasih, diriku, telah bertahan melewati segala tantangan dan kesulitan.
9. Almamater tercinta IAIN Metro.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan kepada Allah SWT atas segala taufik, hidayah, dan inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Cooperatif Tipe Teams Games Tournament* (TGT) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar.”

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis telah memperoleh dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada: Prof. Dr. Ida Umami, M.Ag., Kons. selaku Rektor IAIN Metro, Ibu Dr. Siti Annisah, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro, serta Ibu Firma Andrian, M.Pd sebagai pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan yang sangat berharga dalam penyusunan skripsi ini. Penulis juga ingin mengucapkan terima kasih kepada Kepala Sekolah SDN 1 Sumberrejo yang telah memberikan izin dalam melakukan penelitian di SDN 1 Sumberrejo .

Penulis dengan lapang dada menerima kritik dan saran guna perbaikan skripsi ini, dan berharap masukan yang diberikan dapat meningkatkan kualitas karya ini agar bermanfaat bagi semua pembacanya.

Metro, 08 Februari 2025
Penulis



Anisatul Mukaromah
NPM. 2101031004

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN NOTA DINAS.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN.....	vii
MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
G. Penelitian Relevan	8
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Hasil Belajar.....	13
1. Pengertian Hasil Belajar.....	13
2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar	14
3. Macam-macam Hasil Belajar	15
B. Model Pembelajaran <i>Cooperative</i>	17

1. Model Pembelajaran <i>Cooperative</i>	17
2. Model Pembelajaran TGT	18
3. Karakteristik TGT	20
4. Kelebihan dan Kekurangan TGT	21
5. Langkah-langkah Menggunakan TGT	22
C. Pembelajaran IPAS	23
D. Hipotesis Tindakan	26
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Rancangan Penelitian	27
B. Definisi Operasional Variabel	27
C. Lokasi Penelitian	30
D. Subjek dan Objek Penelitian	31
E. Rencana Tindakan	31
F. Teknik Pengumpulan Data	34
G. Instrumen Pengumpulan Data	36
H. Teknis Analisis Data	39
I. Indikator Keberhasilan	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	41
A. Hasil Penelitian.....	41
B. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	43
C. Pembahasan	64
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	67
A. Kesimpulan.....	67
B. Saran	68
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN-LAMPIRAN	72
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	178

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Nilai UAS Kelas IV	3
Tabel 2.1 Hasil Belajar yang akan diteliti	17
Tabel 3.1 Kisi-Kisi Lembar Observasi Aktivitas Guru.....	36
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Lembar Observasi Aktivitas Siswa	38
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Test.....	38
Tabel 4.1 Data Guru SDN 1 Sumberrejo	43
Tabel 4.2 Keadaan Siswa SDN 1 Sumberrejo	43
Tabel 4. 3 Data Hasil Belajar Siklus 1	51
Tabel 4.4 Hasil Observasi Guru Siklus 1	51
Tabel 4.5 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus 1	53
Tabel 4.6 Data Hasil Blajar Siswa Siklus 2	60
Tabel 4.7 Hasil Observasi Guru Siklus 2	61
Tabel 4.8 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus 2	62
Tabel 4.9 Hasil Belajar Siswa Siklus 1 dan 2	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Siklus kegiatan	31
----------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

1. Outline.....	73
2. Daftar Nilai Ulangan Harian Mata Pelajaran IPAS Kelas V SDN 1 Sumberrejo	76
3. Uji Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesukaran dan Daya Pembeda.....	77
4. ATP IPAS	89
5. Modul Ajar IPAS	95
6. Kisi-kisi soal	129
7. Soal Siklus 1.....	130
8. Soal Siklus 2.....	132
9. Nilai Pretest siklus 1	133
10. Nilai <i>Posttest</i> Siklus 1	134
11. Nilai Pretest siklus 2	135
12. Nilai <i>Posttest</i> Siklus 2	136
13. Lembar Observasi Aktivitas Guru	137
14. Lembar Observasi Aktivitas Siswa	149
15. Lembar Jawaban Siswa	152
16. Surat Izin Pra-survey.....	153
17. Surat Bimbingan Skripsi	154
18. Surat Izin <i>Research</i>	155
19. Surat Tugas	156
20. Surat Balasan <i>Research</i>	157
21. Surat Melaksanakan <i>Research</i>	158
22. Surat Keterangan Bebas Pustaka.....	159
23. Surat Keterangan Bebas Pustaka Prodi.....	160
24. Konsultasi Bimbingan Skripsi.....	162
25. Foto Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas	174

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan berperan penting dalam pembangunan bangsa dan menjadi faktor utama dalam meningkatkan kecerdasan nasional. Pendidikan adalah upaya terencana untuk menciptakan lingkungan belajar serta proses pembelajaran yang memungkinkan siswa aktif mengembangkan potensinya. Pendidikan tidak hanya berfokus pada transfer pengetahuan, tetapi juga mencakup pengembangan spiritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang bermanfaat bagi individu dan masyarakat.¹

Pembelajaran yang baik adalah hasil dari pendidikan yang dirancang dengan baik. Ketika metode pengajaran dan kurikulum sesuai dengan kebutuhan siswa, proses pembelajaran akan menjadi lebih efektif dan bermakna. Hasil belajar dari proses pembelajaran menjadi salahsatu indikator utama keberhasilan proses pembelajaran, yang menunjukkan pencapaian mereka dalam memahami, menguasai, dan menerapkan pengetahuan serta keterampilan yang diajarkan.² Hasil belajar tidak hanya mencerminkan

¹Abd Rahman dkk , "Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan", *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2.1 (2022), 3.

²Angga Setiawan, Wahyu Nugroho, and Dessy Widyaningtyas, 'Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Vi Sdn 1 Gamping', *TANGGAP: Jurnal Riset Dan Inovasi Pendidikan Dasar*, 2.2 (2022), <<https://doi.org/10.55933/tjripd.v2i2.373>>. 94.

kemampuan kognitif, tetapi juga mencakup aspek afektif dan psikomotor, yang sama pentingnya dalam pembentukan karakter dan keterampilan hidup.³

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh siswa setelah mengikuti pembelajaran, mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Perubahan perilaku yang terukur digunakan untuk menilai kelulusan siswa. Hasil belajar juga merupakan indikator akhir yang dipengaruhi berbagai faktor dan penting bagi guru untuk mengetahui perkembangan pengetahuan siswa. Dengan hasil belajar, pendidik dapat mengevaluasi efektivitas pembelajaran dan meningkatkan prosesnya sesuai kebutuhan siswa.⁴

Berdasarkan hasil *prasurvey*, pada hari Jumat 23 Agustus 2024 di peroleh data wawancara guru dan siswa yang dilakukan peneliti di kelas V di SDN 1 Sumberrejo. Peneliti melakukan wawancara kepada wali kelas V SDN 1 Sumberrejo, terlihat proses pembelajaran masih berpusat pada guru, di mana metode ceramah dominan digunakan. Kesulitan selama penyampaian materi, beberapa siswa tampak tidak fokus, terlibat dalam obrolan, bermain, atau ribut, sehingga tidak memperhatikan penjelasan guru. Terdapat sebagian siswa yang tidak tuntas KKTP. Peneliti juga melakukan wawancara kepada beberapa siswa kelas V, Menurut mereka mata pelajaran IPAS terkadang menyenangkan, tapi sering juga bosan karena hanya mendengarkan bu guru menjelaskan materi. Aktivitas siswa terbatas pada mendengar dan melihat,

³Ulfah and Opan Arifudin, 'Pengaruh Aspek Kognitif, Afektif, Dan Psikomotor Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik', *Jurnal Al-Amar (JAA)*, 2.1 (2021), 3.

⁴ Rina Anggita Tampubolon, Sumarni Woro, and Udi Utomo, 'Pengaruh Pembelajaran Daring Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar', *Invention: Journal Research and Education Studies*, 5.5 (2021), 1–13 (p. 3271) <<https://doi.org/10.51178/invention.v2i2.474>>. 3271

yang menyebabkan suasana kelas monoton dan membosankan, serta berdampak pada rendahnya pemahaman materi dan hasil belajar, terutama pada mata pelajaran IPAS.

Tabel 1.1

Hasil Ulangan Harian Mata Pelajaran IPAS Kelas V SDN 1 Sumberrejo

No	Nilai	Kriteria	Jumlah Siswa	Presentase
1	68	Tuntas	4	21%
2	≤68	Belum Tuntas	15	79%
Jumlah			19	100%

Berdasarkan data tabel, peneliti mengambil data nilai siswa kelas V. Sebagian besar nilai ulangan harian mata pelajaran IPAS di kelas V SDN 1 Sumberrejo belum mencapai KKTP. Jumlah siswa yang ada di kelas V ialah 19 siswa. Terdapat 4 siswa yang tuntas dan 15 belum tuntas. Salah satu penyebabnya adalah penggunaan metode pembelajaran yang kurang bervariasi, dengan pembelajaran yang masih terfokus pada guru sehingga siswa kurang aktif. Terdapat beberapa siswa yang ribut sehingga tidak fokus memperhatikan guru yang sedang menyampaikan materi. Untuk mengatasi permasalahan ini, peneliti berencana menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) di kelas V.

Model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) dapat menjadi solusi efektif atas permasalahan tersebut. Dalam model pembelajaran *Teams Games Tournament* tidak hanya berfokus pada penyampaian materi secara pasif. Ketika unsur permainan dimasukkan ke dalam pembelajaran, suasana kelas berubah dari yang mungkin awalnya monoton dan kaku menjadi lebih dinamis dan interaktif. Suasana belajar yang

menyenangkan dan interaktif memberikan dampak positif pada hasil belajar siswa. Ketika siswa menikmati proses belajar, mereka lebih fokus dan mampu menyerap materi pelajaran dengan lebih baik. Siswa tidak hanya duduk mendengarkan guru, tetapi terlibat langsung dalam aktivitas yang menuntut interaksi dengan teman sekelas. Mereka bekerja sama dalam kelompok, saling berdiskusi, dan berkompetisi satu sama lain. Ini menciptakan suasana belajar yang lebih hidup, di mana setiap siswa merasa terlibat dalam proses belajar, bukan hanya sebagai penerima informasi.

Menurut Dian Robiatussadiyah dan kolega, penerapan model TGT secara signifikan meningkatkan konsentrasi belajar siswa, membantu mereka memusatkan perhatian pada materi dan mengurangi gangguan yang menghambat fokus.⁵ Alfiyana juga menyatakan bahwa metode TGT secara efektif meningkatkan rentang perhatian siswa, memudahkan mereka memahami materi, menjaga fokus selama pembelajaran, serta memberikan tanggapan yang lebih baik terhadap materi yang disampaikan.⁶

Model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) juga mampu membuat siswa lebih aktif dan tidak merasa bosan selama pembelajaran. Sejalan dengan pendapat Putri Walanty dan Neza Agusdianita, penerapan model kooperatif tipe TGT dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, karena

⁵Dian Robiatussadiyah, Andhin Dyas Fitriani, and Ahmad Kosasih, "Meningkatkan Konsentrasi Belajar Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar Menggunakan Model Kooperatif Tipe Teams Games Tournament (TGT)", *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 10.3(2023), <<https://ejournal.upi.edu/index.php/pedadidaktika/article/view/64412%0Ahttps://ejournal.upi.edu/index.php/pedadidaktika/article/download/64412/24732>>., 431.

⁶Putri Lailiyatul Azizah and others, 'Meningkatkan Konsentrasi Belajar Menggunakan Metode Teams Games Tournament Pada Mata Pelajaran PAI Bangsa ', 6.1 (2024), 1–6.

metode ini menciptakan suasana belajar yang lebih dinamis dan menarik. Selain itu, TGT juga terbukti mampu meningkatkan prestasi belajar siswa.⁷

Model pembelajaran kooperatif tipe Teams Games Tournament (TGT) dapat diterapkan di berbagai jenjang pendidikan. Model ini dirancang dengan melibatkan permainan dan turnamen kompetisi akademik yang terintegrasi dengan materi ajar berperan dalam meningkatkan motivasi, partisipasi aktif, serta hasil belajar siswa selama proses pembelajaran di kelas.⁸

Model pembelajaran Teams Games Tournament (TGT) dipilih karena terbukti efektif dalam meningkatkan fokus, konsentrasi, kolaborasi antar siswa, interaksi sosial, serta motivasi belajar. Selain itu, penerapan TGT juga mampu meningkatkan partisipasi aktif dan hasil belajar siswa. Berdasarkan penelitian oleh Dede dan Yadi, rata-rata peningkatan hasil belajar siswa yang menggunakan model TGT pada mata pelajaran IPA di SD sangat signifikan, sehingga model ini sangat direkomendasikan untuk digunakan dalam pembelajaran IPA di sekolah dasar.⁹

Dewi Ainun Pintakasari menyatakan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Teams Games Tournament (TGT) dapat meningkatkan hasil belajar siswa.¹⁰ Menurut Asmat, penggunaan model TGT

⁷Putri Walanty and Neza Agusdianita, 'Penerapan Model Kooperatif Tipe TGT Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Belajar Siswa Kelas V SD', *JURIDIKDAS: Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, 7.1 (2024), 55–64 <<https://doi.org/10.33369/juridikdas.v7i1.28368>>.,62

⁸Dede Kurnia Adiputra and Yadi Heryadi, "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Tgt (Teams Games Tournament) Pada Mata Pelajaran Ipa Di Sekolah Dasar", *Jurnal Holistika*, 5.2 (2021), <<https://doi.org/10.24853/holistika.5.2.1>>.,109.

⁹ibid.,110.

¹⁰Dewi Ainun Pintakasari, 'Penggunaan Model Team Games Tournament (TGT) Terhadap Peningkatan Hasil Belajar IPA Kelas VI SDN 2 Adirejo', *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 10 (2022) <<https://dataindonesia.id/sektor-riil/detail/angka-konsumsi-ikan-ri-naik-jadi-5648-kgkapita-pada-2022>>.

juga terbukti meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas V di SDN 1 Pengkelak Mas. Hal ini terlihat dari peningkatan nilai rata-rata persentase hasil belajar siswa antara siklus I dan II, yang menunjukkan bahwa nilai klasikal telah mencapai target yang ditetapkan.¹¹

Studi terdahulu mengungkapkan bahwa penerapan model pembelajaran TGT terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran pemahaman siswa. Berdasarkan temuan tersebut, peneliti melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament (TGT) untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPAS Kelas V di SDN 1 Sumberrejo Tahun Pelajaran 2024/2025”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah , maka dapat diidentifikasi masalah diantaranya:

1. Hasil belajar yang rendah disebabkan oleh adanya siswa yang mengobrol, bermain, dan membuat keributan selama proses pembelajaran, sehingga mengganggu fokus dan konsentrasi siswa terhadap penjelasan guru.
2. Terdapat kurangnya variasi dan inovasi dalam penggunaan metode pembelajaran.
3. Aktivitas pembelajaran masih terfokus pada guru, mengakibatkan siswa kurang aktif dalam mengikuti proses kegiatan pembelajaran.

¹¹Asmat, ‘Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SDN 1 Pengkelak Mas’, *BULLET: Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 1.6 (2022), 1246–50.

C. Batasan Masalah

Ruang lingkup penelitian ini difokuskan pada upaya peningkatan hasil belajar mata pelajaran IPAS siswa kelas V melalui penerapan model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian tersebut, penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut: “Apakah penerapan model pembelajaran *cooperative* tipe *Teams Games Tournament* (TGT) dapat meningkatkan hasil belajar IPAS siswa kelas V Sekolah Dasar?”

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang serta rumusan masalah yang telah diuraikan, penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar IPAS melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* pada siswa kelas V Sekolah Dasar.

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi guru
 - a. Sebagai bahan masukan dalam memberikan bimbingan belajar kepada siswa,
 - b. Menambah pengetahuan tentang pemanfaatan model pembelajaran kooperatif khususnya tipe TGT.

2. Bagi siswa

Penerapan model TGT dapat meningkatkan dan mengembangkan pemahaman konsep IPA, sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat. hasil belajar siswa.

3. Bagi sekolah

Penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan untuk lebih meningkatkan kualitas proses belajar mengajar dengan memanfaatkan model-model pembelajaran.

G. Penelitian Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Uswatun Hasanah dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Teams Games Tournament untuk Meningkatkan Kemampuan Kerja Sama Siswa pada Tema Daerah Tempat Tinggalku di Kelas IV SD Negeri 030 Sibua, Kecamatan Tapung, Kabupaten Kampar” menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK) yang terdiri dari dua siklus. Siklus pertama dan kedua difokuskan pada peningkatan kemampuan kerja sama siswa. Berdasarkan hasil analisis data, penerapan model pembelajaran Teams Games Tournament terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan kerja sama siswa, dari 42,7% (kategori rendah) sebelum intervensi, meningkat menjadi 63,7% (kategori cukup baik) pada siklus pertama, dan mencapai 86,7% (kategori baik) pada siklus kedua.

Persamaan penelitian tindakan kelas yang akan peneliti lakukan terletak pada variabel bebas, yaitu penerapan model pembelajaran tipe

Teams Games Tournament. Perbedaan dari penelitian ini terdapat pada siklus kegiatan, pada siklus kegiatan yang digunakan oleh peneliti ini yaitu siklus kegiatan penelitian tindakan kelas menurut Kemmis dan Taggart. Sedangkan kegiatan siklus yang peneliti gunakan yaitu teori dari Kurt Lewin, perbedaan selanjutnya terletak pada materi pembelajaran, lalu variabel terikat; penelitian terdahulu berfokus pada kemampuan kerja sama, sementara penelitian ini menitikberatkan pada hasil belajar siswa.¹²

2. Penelitian yang dilakukan oleh Febi Tria berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Teams Games Tournament (TGT) Berbantuan Media Permainan Monopoli untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV SDN 003/IX Senaung” menggunakan metode penelitian tindakan kelas yang meliputi dua siklus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada siklus pertama, motivasi belajar siswa berada pada kategori "Cukup" dengan persentase 61,8%, yang belum memenuhi indikator yang diharapkan. Setelah dilakukan perbaikan pada siklus kedua, motivasi belajar siswa meningkat ke kategori "Baik" dengan persentase mencapai 79%.

Persamaan penelitian ini terletak pada penggunaan model pembelajaran *Teams Games Tournament* dan materi yang sama, yaitu IPAS. Perbedaan penelitian ini terletak pada metode yang digunakan, indikator yang diteliti, materi, subjek dan lokasi penelitian serta penelitian

¹²Uswatun Hasanah, ‘Penerapan Model Pembelajaran Teams Games Tournament Untuk Meningkatkan Kemampuan Kerja Sama Siswa Pada Tema Daerah Tempat Tinggalku Di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 030 Sibua Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar’ (Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, 2021).

terdahulu berfokus pada motivasi belajar, sementara variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa.¹³

3. Penelitian yang dilakukan oleh Suharningsih berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Games Tournament (TGT) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SD Inpres 250 Kawaka, Kecamatan Bangkala, Kabupaten Jeneponto” menggunakan metode penelitian tindakan kelas yang meliputi dua siklus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat ketuntasan belajar siswa pada mata pelajaran IPA berada pada kategori rendah pada siklus I. Namun, pada siklus II, terjadi peningkatan ketuntasan belajar siswa yang mencapai kategori tinggi. Peningkatan ini dibuktikan dengan nilai rata-rata tes, di mana nilai rata-rata pada siklus I mencapai 70,33, sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 81,50.

Persamaan penelitian ini terletak pada penerapan model pembelajaran TGT untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA Kelas V. Langkah-langkah dalam penelitian ini mencakup presentasi di kelas, pembelajaran tim, pengerjaan lembar kegiatan dalam tim untuk menguasai materi, turnamen, serta penghitungan skor tim berdasarkan kinerja anggota dalam turnamen. Tim akan mendapatkan pengakuan apabila berhasil melampaui kriteria yang telah ditetapkan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian lain terletak pada materi

¹³Febi Tria, ‘Penerapan Model Pembelajaran Teams Games Tournament (TGT) Dengan Berbantuan Media Permainan Monopoli Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV SDN 003/IX Senaung’ (Universitas Jambi, 2024).

pembelajaran, subjek dan lokasi penelitian yang digunakan oleh Suharningsih.¹⁴

4. Penelitian yang dilakukan oleh Tri Wahyu Setyaningrum dan Asrofah dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT (*Teams Games Tournament*) pada Materi Teks Berita Kelas XI” mengadopsi metode penelitian deskriptif kualitatif. Persamaan penelitian ini terletak pada variabel bebas, yaitu penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Teams Games Tournament, yang terdiri dari lima langkah, yaitu: 1) menyampaikan informasi, 2) pembentukan tim, 3) permainan, 4) turnamen, dan 5) penghargaan kelompok. Sementara itu, perbedaan penelitian ini terletak pada metode yang digunakan, indikator yang diteliti, materi, serta subjek dan lokasi penelitian yang berbeda.¹⁵
5. Penelitian yang dilakukan oleh Vivin Gusdiana, Villia Anggraini, dan Ramadoni berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT (*Teams Games Tournament*) terhadap Hasil Belajar dan Motivasi Belajar Siswa” mengeksplorasi pengaruh model pembelajaran tersebut terhadap peningkatan hasil belajar dan motivasi siswa. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan desain post-test only control group. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model

¹⁴Suharningsih, "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament (Tgt) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Muatan Pelajaran Ipa Kelas V Sd Inpres 250 Kawaka Kecamatan Bangkala Kabupaten Jeneponto" (Universitas Negeri Makassar, 2020).

¹⁵Tri Wahyu Setyaningrum and Asrofah, "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Tgt (*Teams Games Tournament*) Pada Materi Teks Berita Kelas Xi", *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 10.02 (2024), 1–9 <<https://journal.stkipsubang.ac.id/index.php/didaktik/article/view/2736/2267>>.

pembelajaran *Teams Games Tournament* berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa serta meningkatkan motivasi belajar siswa.

Persamaan penelitian ini terletak pada variabel bebas, yaitu model pembelajaran kooperatif tipe TGT. Namun, perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada variabel terikat; penelitian ini menggunakan satu variabel terikat, yaitu hasil belajar dan motivasi belajar.¹⁶

¹⁶Vivin Gusdiana, Villia Anggraini, and Ramadoni, 'Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT (Teams Games Tournament) Terhadap Hasil Belajar Dan Motivasi Belajar Siswa', *Journal on Education* 2023, 06.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar siswa adalah pencapaian akademik yang diperoleh melalui ujian, tugas, serta keaktifan dalam bertanya dan menjawab pertanyaan, yang semuanya mendukung perolehan hasil belajar tersebut. Di kalangan akademis, terdapat pemahaman bahwa keberhasilan pendidikan tidak semata-mata ditentukan oleh nilai yang tercantum di rapor atau ijazah. Sebaliknya, ukuran keberhasilan dalam bidang kognitif dapat diukur melalui hasil belajar siswa.¹

Hasil belajar juga dapat diartikan sebagai cerminan dari upaya belajar yang dilakukan siswa. Semakin baik usaha belajar siswa, maka semakin baik pula hasil belajar yang akan dicapai. Oleh karena itu, hasil belajar dapat dijadikan sebagai salah satu acuan untuk menilai keberhasilan pembelajaran yang dialami oleh siswa. Menurut Nana Sudjana dalam bakar dan kaddas hasil belajar merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.²

Hasil belajar merupakan perubahan perilaku dan kemampuan yang diperoleh siswa setelah proses belajar, yang tercermin dalam kemampuan

¹Agustin Sukses Dakhi, 'Peningkatan Hasil Belajar Siswa', 8.2 (2020), 468–70 (p. 2).

² Ince Prabu Setiawan Bakar dann Badruddin Kaddas 'Peningkatan Hasil Belajar Melalui Pembelajaran *Tipe Student Teams Achievement Division* pada Siswa Sekolah Dasar Negeri Daya II Makassar'. Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar. 3.1 (2022)h. 98

kognitif, afektif, dan psikomotor. Hasil belajar berfungsi sebagai ukuran dari penilaian kegiatan atau proses belajar, yang dinyatakan dalam simbol, huruf, atau kalimat yang menggambarkan pencapaian siswa dalam periode tertentu. Oleh karena itu, siswa seharusnya mencapai hasil belajar yang sesuai dengan standar yang ditetapkan atau Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Namun, dalam praktiknya, tidak semua siswa dapat mencapai hasil belajar yang optimal.

Hasil belajar menggambarkan tingkat kompetensi yang diraih siswa setelah menjalani berbagai latihan dalam proses pembelajaran. Perubahan yang terjadi mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Perubahan ini dapat diukur secara objektif dan dijadikan pedoman oleh siswa dan guru untuk menilai apakah siswa telah memenuhi kriteria kelulusan yang telah ditetapkan.³

Berdasarkan uraian di atas, peneliti menyimpulkan bahwa hasil belajar merupakan kemampuan dan perubahan yang diperoleh siswa melalui proses pembelajaran, yang mencakup berbagai aspek, yaitu aspek kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotorik (keterampilan).

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar, antara lain faktor eksternal. Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa, yang mencakup lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, dan lingkungan masyarakat.

³ Sobron Adi Nugraha, Titik Sudiatmi, and Meidawatu Suswandari, 'Studi Pengaruh Daring Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas IV', *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1.3 (2020), 271 (p. 276).

- a. Faktor Lingkungan Sekolah, Faktor lingkungan sekolah mencakup berbagai aspek yang berkaitan dengan proses pembelajaran di kelas, termasuk metode pengajaran yang diterapkan oleh guru, fasilitas yang digunakan untuk mendukung pembelajaran, serta kondisi fisik lingkungan sekolah. Selain itu, faktor ini juga melibatkan suasana belajar yang ada di sekolah dan berbagai elemen lain yang mempengaruhi pengalaman belajar siswa.
- b. Faktor Lingkungan Keluarga, Faktor lingkungan keluarga merujuk pada kondisi dan situasi yang dihadapi siswa dalam lingkungan keluarganya. Aspek ini meliputi cara orang tua mendidik anak, kondisi ekonomi keluarga, serta faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi perkembangan dan hasil belajar siswa.

Faktor lingkungan masyarakat merujuk pada kondisi dan situasi di sekitar siswa. Lingkungan yang mendukung dan positif dapat memberikan dampak yang baik terhadap hasil belajar siswa. Sebaliknya, lingkungan yang kurang kondusif dapat berdampak negatif pada pencapaian akademik siswa.

3. Macam-macam hasil belajar

Menurut Bloom revisi Anderson dalam buku *Higher Order Thinking Skills* karya Rustam dkk. Hasil belajar seseorang dapat dibagi dan diukur menjadi tiga ranah belajar, yaitu:

- a. Ranah kognitif terdiri dari enam tingkat kemampuan: mengingat (C1), memahami (C2), menerapkan (C3), menganalisis (C4), mengevaluasi (C5), dan menciptakan (C6).⁴
- b. Ranah afektif meliputi lima aspek: menerima (A1), merespons (A2), menghargai (A3), mengorganisasikan (A4), dan menginternalisasi nilai (A5).⁵
- c. Ranah psikomotor mencakup lima tingkat keterampilan: meniru (P1), memanipulasi (P2), melakukan dengan presisi (P3), mengkoordinasikan (P4), dan menguasai secara alami (P5).⁶

Hasil belajar yang akan diteliti dalam pembelajaran IPAS berfokus pada ranah kognitif. Berdasarkan taksonomi Bloom yang telah direvisi oleh Anderson, ranah kognitif terdiri dari beberapa jenjang kemampuan, yaitu: mengingat (C1), memahami (C2), mengaplikasikan (C3), menganalisis (C4), mengevaluasi (C5), dan mencipta (C6). Penelitian ini akan difokuskan pada materi pokok Bab 4, “Mari Berkenalan dengan Bumi Kita,” dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan:

- 1) Memahami struktur lapisan Bumi, yang terdiri dari litosfer, hidrosfer, dan atmosfer, serta mengidentifikasi ciri-ciri kenampakan alam di daerah daratan dan perairan. Pada tujuan topik pertama menjelaskan ranah kognitif C3 (mengaplikasikan).

⁴ Rustam Efendy Rasyid, Usman M, and Sitti Aisyah Syahrir, *Higher Order Thinking Skills*, ed. by Abi Surya Wijaya and Vivi Meilinda (Cv Syntax Computama, 2020). 101

⁵ Ibid.,

⁶ ibid

Tabel 2.1
Hasil Belajar yang akan diteliti

Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Indikator	Tujuan Kognitif
Peserta didik merefleksikan bagaimana perubahan kondisi alam di permukaan Bumi terjadi akibat faktor alam maupun perbuatan manusia, mengidentifikasi pola hidup yang menyebabkan terjadinya permasalahan lingkungan serta memprediksi dampaknya terhadap kondisi sosial kemasyarakatan dan ekonomi.	1. Peserta didik menceritakan kembali berdasarkan interpretasinya mengenai perubahan lingkungan di sekitar mereka. 2. Peserta didik memahami bahwa kondisi lingkungan dan struktur muka Bumi dapat berubah.	1. Peserta didik menelaah kembali berdasarkan interpretasinya mengenai perubahan lingkungan di sekitar mereka. 2. Peserta didik menganalisis bahwa kondisi lingkungan dan struktur muka Bumi dapat berubah.	C4(Menganalisis)

B. Model Pembelajaran *Cooperative*

1. Pengertian Model Pembelajaran *Cooperative*

Pembelajaran kooperatif adalah suatu metode yang fokus pada kolaborasi untuk mencapai tujuan yang sama. Dalam model ini, siswa dilibatkan secara aktif dan bekerja sama dalam kelompok kecil yang terdiri dari dua hingga enam individu dengan latar belakang yang beragam. Pendekatan ini mendorong interaksi sosial di antara anggota kelompok dalam menggali informasi, mengambil tanggung jawab atas pembelajaran

masing-masing, serta berkontribusi untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan satu sama lain.

Menurut pandangan lain, pembelajaran kooperatif dapat diartikan sebagai pembelajaran berbasis tim. Dalam konteks ini, tim berfungsi sebagai sarana untuk mencapai tujuan bersama. Setiap anggota tim harus berkontribusi untuk memastikan bahwa semua siswa belajar. Oleh karena itu, kriteria keberhasilan pembelajaran ditentukan oleh keberhasilan tim secara keseluruhan.⁷

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kooperatif merupakan metode yang menekankan kerja sama dalam kelompok kecil, di mana siswa berkolaborasi untuk mencapai tujuan bersama. Metode ini melibatkan interaksi sosial, tanggung jawab individu, serta saling membantu antar anggota tim untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan. Keberhasilan pembelajaran kooperatif ditentukan oleh efektivitas tim dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

2. Model Pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT)

Model *Team-Game Tournament* (TGT) merupakan pendekatan di mana siswa saling berkolaborasi untuk memahami materi melalui permainan dalam kelompok. Pembelajaran kooperatif tipe TGT didefinisikan sebagai pertandingan permainan tim. Model ini mengedepankan konsep turnamen yang melibatkan permainan untuk memfasilitasi pembelajaran siswa secara tim. TGT memiliki serangkaian

⁷Zuriatun Hasanah and Ahmad Shofiyul Himami, 'Model Pembelajaran Kooperatif Dalam Menumbuhkan Keaktifan Belajar Siswa', *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan*, 1.1 (2021), 1–13 <<https://doi.org/10.54437/irsyaduna.v1i1.236>>. 2

langkah yang dirancang untuk mengaktifkan kemampuan belajar siswa, baik secara individu maupun kelompok.

Model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) merupakan pendekatan yang mudah diimplementasikan, di mana semua siswa dapat berpartisipasi tanpa memperhatikan perbedaan status. Pendekatan ini memungkinkan siswa berfungsi sebagai tutor sebaya, serta menggabungkan elemen permainan dan penguatan dalam proses pembelajaran. Keunggulan dari pembelajaran tipe TGT terletak pada adanya turnamen akademik, yang memberikan dinamika tambahan dalam pembelajaran dan mendorong keterlibatan siswa secara aktif.⁸

Model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) merupakan pendekatan yang dapat diterapkan di berbagai jenjang pendidikan. Model ini dirancang untuk meningkatkan kerja sama di antara siswa, memperkuat interaksi, serta mendorong motivasi belajar. Dengan mengintegrasikan unsur permainan (games) dan Kompetisi akademik yang terkait dengan materi pelajaran dalam model ini memiliki potensi untuk meningkatkan motivasi, partisipasi, serta pencapaian belajar siswa selama proses pembelajaran di kelas.⁹

Berdasarkan penjelasan di atas, model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) adalah metode yang melibatkan siswa dalam permainan tim dan turnamen akademik untuk meningkatkan

⁸Wisnu D. Yulianto, Kamin Sumardi, and Ega T. Berman, 'Model Pembelajaran Teams Games Tournament Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Smk', *Journal of Mechanical Engineering Education*, 1.2 (2016), 323 <<https://doi.org/10.17509/jmee.v1i2.3820>>.325

⁹Ibid.,107

pemahaman materi. Model ini mendorong kerja sama antar siswa, interaksi, dan peran sebagai tutor sebaya. TGT dapat diterapkan di berbagai jenjang pendidikan dan dirancang untuk meningkatkan motivasi, aktivitas, serta hasil belajar siswa melalui unsur permainan dan turnamen yang relevan dengan materi pelajaran. Keunggulan utamanya mencakup kemudahan penerapan, partisipasi aktif seluruh siswa, dan adanya penguatan dalam proses pembelajaran.

3. Karakteristik *Teams Games Tournament* (TGT)

Karakteristik pembelajaran yang menerapkan TGT adalah sebagai berikut:

- a. Peserta didik akan dikelompokkan ke dalam tim kecil untuk mengikuti sebuah kompetisi yang bertujuan meraih penghargaan di akhir sesi pembelajaran. Hal ini akan memungkinkan pengukuran tingkat pemahaman peserta didik, yang menjadi indikator dari hasil belajar mereka.
- b. Hasil belajar merujuk pada pencapaian tujuan pembelajaran setelah penerapan model Teams Games Tournament (TGT), yang tercermin dalam perkembangan akademik peserta didik. Perkembangan ini dinyatakan dalam bentuk nilai yang diperoleh melalui evaluasi hasil belajar.¹⁰

¹⁰Wirawan Fadly, *Model-Model Pembelajaran Untuk Implementasi Kurikulum Merdeka*, 1st edn (Bening Pustaka, 2022) <Model-Model Pembelajaran untuk Implementasi%0AKurikulum Merdeka>.187

4. Kelebihan dan kekurangan TGT

a. Kelebihan

Menurut Suarjana kelebihan model pembelajaran tgt adalah:

1. Meningkatkan persepsi siswa bahwa hasil yang mereka peroleh bergantung pada kinerja mereka, bukan semata-mata pada faktor keberuntungan.
2. Model Teams Games Tournament (TGT) dapat meningkatkan rasa percaya diri siswa.
3. TGT mendorong peningkatan kerja sama di antara siswa.
4. Tingkat keterlibatan dan keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran meningkat secara signifikan.
5. Model ini mampu menumbuhkan rasa kebersamaan, sportivitas, dan tanggung jawab di antara siswa.
6. Siswa tidak merasa bosan, karena proses pembelajaran diintegrasikan dengan permainan.
7. TGT efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa.¹¹

b. Kelemahan TGT

- 1) Kesulitan dalam mengelompokkan siswa yang memiliki heterogenitas dalam segi akademis dapat menjadi tantangan. Kelemahan ini dapat diatasi dengan ketelitian guru dalam

¹¹Lola Amalia, dkk., *Model Pembelajaran Kooperatif*, (Kota Semarang, Jawa Tengah: Cahaya Ghani Recovery, 2023).

menentukan pembagian kelompok, serta kemampuan guru dalam mengelola kelas secara keseluruhan.

- 2) Siswa dengan kemampuan tinggi seringkali kurang terbiasa dan mengalami kesulitan dalam menjelaskan materi kepada siswa lainnya. Untuk mengatasi kelemahan ini, guru perlu memberikan bimbingan yang efektif kepada siswa berkemampuan tinggi, sehingga mereka dapat menularkan pengetahuan mereka kepada teman sekelas.

5. Langkah-langkah menggunakan TGT

1. Guru menyusun materi pembelajaran, mempersiapkan sumber daya pendukung, dan membagi siswa ke dalam beberapa kelompok.
2. Guru menjelaskan pokok materi yang akan dibahas dalam pembelajaran.
3. Guru mengatur siswa dari kelompok kecil menjadi kelompok heterogen, memberikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), serta membimbing siswa dalam berkolaborasi di dalam tim.
4. Guru menilai pemahaman siswa terhadap materi ajar melalui kompetisi antar kelompok yang dilakukan dengan pertanyaan lisan.
5. Guru menghitung skor yang diperoleh oleh setiap tim dan menetapkan pemenang berdasarkan poin tertinggi dari materi ajar yang telah disampaikan, sebagai bentuk apresiasi terhadap hasil belajar mereka.¹²

¹²Wirawan Fadly, *Model-Model Pembelajaran Untuk Implementasi Kurikulum Merdeka*, 1st edn (Bening Pustaka, 2022) <Model-Model Pembelajaran untuk Implementasi%0AKurikulum Merdeka>.187.

C. Pembelajaran IPAS

1. Pengertian IPAS

Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) adalah cabang ilmu yang mengkaji makhluk hidup serta benda mati di alam semesta beserta interaksinya, termasuk studi tentang kehidupan manusia baik sebagai individu maupun sebagai bagian dari masyarakat yang berinteraksi dengan lingkungannya.

Pendidikan IPAS memainkan peran penting dalam mewujudkan Profil Pelajar Pancasila, yang menggambarkan karakter ideal peserta didik di Indonesia. Melalui IPAS, siswa didorong untuk mendorong siswa untuk mengembangkan rasa ingin tahu terhadap berbagai fenomena di lingkungan sekitar. Rasa ingin tahu ini mengajak siswa untuk memahami cara kerja alam semesta serta hubungannya dengan kehidupan manusia di Bumi. Dengan pemahaman tersebut, siswa dapat mengenali berbagai tantangan yang dihadapi dan merumuskan solusi yang efektif untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan.

Prinsip-prinsip metodologi ilmiah dalam pembelajaran IPAS bertujuan untuk membentuk sikap ilmiah, yang meliputi rasa ingin tahu yang mendalam serta kemampuan berpikir kritis dan analitis, serta keterampilan dalam menarik kesimpulan yang tepat. Kemampuan ini berperan penting dalam membentuk kebijaksanaan dalam diri siswa.¹³

¹³Kemendikbud, 'Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial (IPAS) SD-SMA', *Merdeka Mengajar*, 2022 <<https://guru.kemdikbud.go.id/kurikulum/referensi-penerapan/capaian-pembelajaran/sd-sma/ilmu-pengetahuan-alam-dan-sosial-ipas/>>.

2. Tujuan IPAS

Dengan mempelajari Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS), peserta didik dapat mengembangkan diri sesuai dengan karakteristik Profil Pelajar Pancasila, yang memungkinkan mereka untuk mencapai potensi maksimal dan berkontribusi positif kepada masyarakat:

- a. Meningkatkan minat dan rasa ingin tahu siswa, sehingga mereka terdorong untuk mengeksplorasi fenomena di sekitar, memahami mekanisme alam semesta, dan menghubungkannya dengan kehidupan manusia.
- b. Mendorong peserta didik untuk berperan aktif dalam melestarikan dan menjaga lingkungan serta mengelola sumber daya alam dengan bijak.
- c. Mengembangkan keterampilan inkuiri yang memungkinkan peserta didik untuk mengidentifikasi, merumuskan, dan memecahkan masalah melalui tindakan nyata.
- d. Membantu siswa memahami identitas diri, mengenali lingkungan sosial mereka, serta menafsirkan perubahan yang terjadi dalam kehidupan manusia dan masyarakat seiring waktu.
- e. Memberikan pemahaman tentang syarat keanggotaan dalam kelompok sosial dan bangsa, serta makna menjadi anggota masyarakat, bangsa, dan dunia. Tujuan utamanya adalah agar siswa dapat berkontribusi aktif dalam menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan diri dan lingkungan mereka, serta mengembangkan

pemahaman konsep-konsep IPAS dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.¹⁴

3. Materi

Adapun materi pembelajaran yang akan digunakan yaitu :

a. Topik B: Bagaimana Bumi Kita Berubah?

(Perubahan yang terjadi di Alam; Siklus Air)

Permukaan Bumi senantiasa mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Perubahan ini bisa terjadi akibat banyak hal, baik hal-hal yang dilakukan oleh manusia ataupun hal-hal yang berkaitan dengan faktor alam. Contoh perubahan faktor alam, di antaranya gempa Bumi, gunung meletus, tsunami, hujan badai, angin puting beliung, dan sebagainya. Adanya bencana alam ini dapat mengubah kondisi lingkungan di sekitar kita. Misalnya, tsunami dapat menyebabkan lingkungan menjadi rusak. Pada umumnya, perubahan faktor alam ini sulit untuk kita kendalikan.

Berbeda dengan perubahan karena hal-hal yang dilakukan oleh manusia. Contoh perubahan karena aktivitas manusia, di antaranya pembangunan area perumahan, pabrik, jalan tol, dan gedung-gedung perkantoran di daerah dapat menyebabkan kondisi alam, seperti tepi sungai, hutan, area persawahan mengalami perubahan. Bisa jadi keberadaan hutan di suatu daerah menyebabkan daerah itu terasa rindang, namun setelah hutan ditebang maka suasananya menjadi

¹⁴ibid.

gersang. Atau, kondisi suatu sungai yang awalnya jernih, kemudian berubah menjadi kotor akibat dari pembangunan pabrik yang berada di hulu sungai.

b. Topik C: Mengapa Bentuk Permukaan Bumi Berubah-ubah?

Dalam topik ini akan membahas tentang faktor-faktor yang menyebabkan perubahan pada permukaan Bumi, baik faktor alami maupun aktivitas manusia. Perubahan ini meliputi pergeseran lempeng tektonik, erosi, serta aktivitas vulkanik serta seismik yang dipengaruhi oleh arus konveksi dalam Bumi. Selain itu, aktivitas manusia seperti penggundulan hutan dan pembangunan juga turut berkontribusi pada perubahan bentuk permukaan Bumi.

D. Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative tipe teams games tournament* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN 1 Sumberrejo.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK merupakan bentuk penelitian yang berfokus pada permasalahan aktual yang dihadapi oleh guru di lapangan. Tujuan khusus PTK adalah untuk mengatasi berbagai permasalahan nyata dengan cara memperbaiki atau meningkatkan kualitas proses pembelajaran di kelas.¹

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan dalam dua siklus. siklus pertama dimulai dengan tiga pertemuan. Selanjutnya, peneliti menganalisis keberhasilan dan kendala yang muncul selama siklus pertama, yang kemudian digunakan untuk merumuskan permasalahan baru dan merancang siklus selanjutnya. Pada siklus kedua, aktivitas yang dilakukan dapat berupa pengulangan dari kegiatan sebelumnya untuk memperkuat hasil yang telah dicapai atau untuk meyakinkan efektivitas metode yang diterapkan. Namun, secara umum, kegiatan pada siklus kedua akan mencakup perbaikan dan penambahan yang ditujukan untuk mengatasi kendala atau tantangan yang ditemukan pada siklus pertama.

B. Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini akan dilakukan dengan menerapkan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Terdapat dua variabel yang dianalisis dalam

¹Salim, Isran Rasyid, and Haidir, 'Penelitian Tindakan Kelas', *Indonesia Performance Journal* 4, 2020, 5.

studi ini: penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* sebagai variabel independen dan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) sebagai variabel dependen.

1. Variabel Bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *cooperative* tipe *Teams Games Tournament* (TGT). Model pembelajaran TGT merupakan metode yang mengajak siswa untuk terlibat dalam permainan tim dan turnamen akademik guna meningkatkan pemahaman materi. Model ini mendorong kerja sama antar siswa, interaksi, dan peran sebagai tutor sebaya. TGT dapat diterapkan di berbagai jenjang pendidikan dan dirancang untuk meningkatkan motivasi, aktivitas, serta hasil belajar siswa melalui elemen permainan dan turnamen yang relevan dengan materi pelajaran. Salah satu keunggulan utamanya adalah kemudahan penerapan, partisipasi seluruh siswa, serta adanya penguatan dalam proses pembelajaran.

Dalam model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) terdapat beberapa langkah-langkah yang dilakukan, yaitu:

- a. Guru menyiapkan materi ajar, mengorganisasi sumber daya yang diperlukan, dan membagi siswa ke dalam beberapa kelompok.
- b. Guru memaparkan inti dari materi yang akan dibahas.

- c. Guru membentuk kelompok kecil siswa menjadi kelompok heterogen, memberikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), serta membimbing mereka untuk berkolaborasi dalam tim.
- d. Guru mengevaluasi pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan melalui kompetisi antar kelompok atau tim dengan menggunakan pertanyaan lisan.
- e. Guru menghitung skor yang diperoleh masing-masing tim dan menentukan pemenang berdasarkan skor tertinggi dari materi yang telah diajarkan sebagai bentuk penghargaan.²

2. Variabel Terikat

Dalam penelitian ini, variabel dependen yang dianalisis adalah hasil belajar siswa. Hasil belajar merujuk pada tingkat pencapaian kemampuan siswa setelah melalui proses pembelajaran. Perubahan yang terjadi mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Perubahan perilaku ini dapat diukur dan dijadikan sebagai acuan bagi siswa dan guru dalam mengevaluasi kelulusan.³

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti menyimpulkan bahwa hasil belajar merupakan kemampuan dan perubahan yang diperoleh siswa melalui proses pembelajaran, yang mencakup berbagai aspek, termasuk kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotor (keterampilan).

²Ibid.,7.

³Ibid.

Keberhasilan dalam pembelajaran dapat dievaluasi melalui peningkatan hasil belajar siswa, yang diukur berdasarkan indikator keberhasilan yang berfokus pada ranah kognitif.

Adapun materi pembelajaran yang akan digunakan yaitu terdapat pada Bab 4 Mari Berkenalan dengan Bumi Kita, Pada topik B: Mengapa Bentuk Permukaan Bumi Berubah-ubah? dengan materi pokok perubahan bentuk bumi, siklus air. Dan topik C: Bagaimana Bumi Kita Berubah? Dengan materi lempeng bumi. Berikut capaian tujuan pembelajaran pada topik B dan C :

- 1) Merefleksikan bagaimana perubahan kondisi alam di permukaan Bumi terjadi akibat faktor alam maupun perbuatan manusia, Peserta didik menelaah kembali berdasarkan interpretasinya mengenai perubahan lingkungan di sekitar mereka.(C4)Kognitif.
- 2) Mengidentifikasi pola hidup yang menyebabkan terjadinya permasalahan lingkungan serta memprediksi dampaknya terhadap kondisi sosial kemasyarakatan dan ekonomi, Peserta didik menganalisis bentuk lapisan permukaan Bumi yang terdiri atas lempeng-lempeng.(C4)Kognitif.

C. Lokasi Penelitian

Judul penelitian ini adalah “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V di SDN 1 Sumberrejo.” Penelitian ini akan dilaksanakan di SDN 1 Sumberrejo.

D. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah guru dan siswa kelas V SDN Sumberrejo.

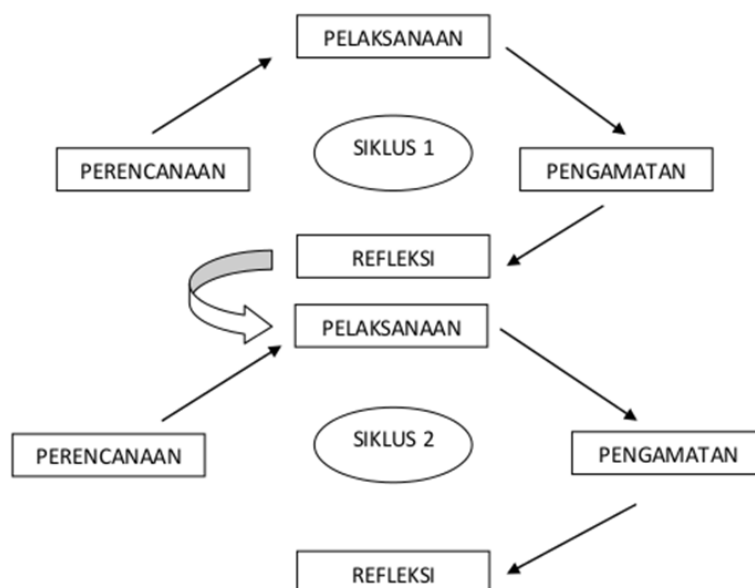
Jumlah guru 1 orang dan jumlah siswa 19.

E. Rencana Tindakan

Menurut Kurt Lewin menggambarkan penelitian tindakan kelas sebagai rangkaian langkah yang membentuk spiral. Setiap langkah memiliki empat tahap yaitu perencanaan(*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflekting*).

Gambar 3.1

Siklus Kegiatan⁴



⁴I Ketut Ngurah Ardiawan and I Gede Arya Wiradnyana, *Kupas Tuntas Penelitian Tindakan Kelas(Teori, Ptaktik, Dan Publikasinya)* (NILACAKRA, 2020). 22

1. Siklus I

a. Perencanaan Pembelajaran

Hal-hal yang perlu diperhatikan adalah sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pembelajaran yang terstruktur dan sistematis.
- 2) Mempersiapkan media serta alat bantu yang mendukung proses pembelajaran.
- 3) Menyusun lembar kegiatan siswa yang akan disampaikan kepada peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.

b. Tahap Pelaksanaan

1) Kegiatan awal

- a) Guru membuka salam dan berdoa'a.
- b) Guru memberikan motivasi kepada siswa
- c) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan di capai.

2) Kegiatan Inti

- a) Guru menyiapkan materi pembelajaran.
- b) Guru mempersiapkan media pembelajaran yang relevan.
- c) Guru menjelaskan inti materi yang akan dibahas.
- d) Guru membentuk peserta didik menjadi kelompok heterogen dari kelompok kecil.
- e) Guru memberikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).
- f) Guru memandu peserta didik dalam bekerja sama dalam tim atau kelompok.

- g) Guru menguji pemahaman peserta didik terhadap materi ajar melalui pertandingan antar kelompok.
- h) Guru menghitung poin perolehan setiap tim dan menentukan pemenang berdasarkan poin tertinggi sebagai bentuk penghargaan. .

3) Kegiatan Penutup

- a) Guru memberikan umpan balik terhadap hasil belajar peserta didik.
- b) Siswa bersama guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
- c) Guru dan peserta didik memeriksa serta menyimpan kembali semua bahan dan peralatan yang digunakan.
- d) Guru memberikan tugas rumah (PR) kepada peserta didik.
- e) Guru menutup sesi pembelajaran dengan rangkuman.

4) Pengamatan atau Observasi

Observasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pengamatan terhadap aktivitas selama proses pembelajaran berlangsung, dengan tujuan memperoleh informasi yang mendalam dan komprehensif mengenai proses pembelajaran. Observasi dilakukan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan, guna mengetahui peningkatan aktivitas dan hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran IPAS.

5) Refleksi

Refleksi adalah kegiatan yang melibatkan analisis, perenungan, dan perbaikan berdasarkan hasil pengamatan serta catatan lapangan. Proses ini sangat penting untuk mengevaluasi tingkat keberhasilan maupun kegagalan dalam tindakan yang telah dilaksanakan. Jika target yang diinginkan telah tercapai, siklus tindakan dapat dihentikan. Namun, jika hasilnya belum memenuhi harapan, siklus tindakan akan dilanjutkan ke siklus kedua dengan melakukan perbaikan pada tindakan yang diambil. Pada tahap ini, peneliti bersama guru akan merefleksikan hasil observasi yang telah dicatat untuk melakukan perbaikan yang diperlukan pada siklus berikutnya.

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data-data di lapangan, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan alat pengumpul data yaitu:

1. Metode Tes

Dalam penelitian ini, digunakan jenis tes objektif yang terdiri dari pertanyaan pilihan ganda yang relevan dengan kompetensi dasar dan indikator yang telah ditentukan. Tes ini terdiri dari dua bagian, yaitu tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*post-test*).

a. Tes Awal

Tes awal merupakan evaluasi yang diberikan kepada siswa sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai. Tujuan dari tes awal ini

adalah untuk mengukur tingkat pemahaman dan hasil belajar awal siswa di kelas V.

b. Tes Akhir

Tes akhir adalah evaluasi yang diberikan kepada siswa setelah proses pembelajaran selesai. Tujuan dari tes akhir ini adalah untuk menilai peningkatan hasil belajar siswa setelah diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament*.

Lembar soal *pretest* dan *posttest* disajikan dalam lampiran. Tes yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari berbagai jenis, yang diberikan kepada siswa sebelum dan setelah proses pembelajaran berlangsung dengan menerapkan model pembelajaran yang telah ditentukan kooperatif tipe *Teams Games Tournament*. Tes tersebut berupa soal esai sebanyak lima butir, yang mencakup soal *pretest* dan *posttest*. Angket ini digunakan oleh peneliti sebagai alat untuk mengumpulkan data.

2. Observasi

Observasi adalah proses pengamatan langsung terhadap objek penelitian untuk menganalisis secara mendalam kegiatan yang berlangsung. Observasi ini dapat mencakup perilaku, tindakan manusia, dan fenomena alam (kejadian-kejadian yang terjadi di lingkungan sekitar), serta proses kerja yang melibatkan responden dalam skala kecil.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi diterapkan untuk mengumpulkan data mengenai hasil belajar siswa kelas V SDN 1 Sumberrejo. Metode ini

berfungsi sebagai pendukung yang penting dalam pengumpulan data yang dibutuhkan oleh peneliti. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh informasi terkait profil, sejarah, dan data siswa di kelas V SDN 1 Sumberrejo.

G. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen tes, lembar observasi

a. Lembar observasi aktivitas guru

Lembar aktivitas guru mendokumentasikan semua tindakan yang dilakukan oleh peneliti selama proses pembelajaran di kelas. Instrumen pengamatan ini berfungsi untuk mengevaluasi efektivitas pengelolaan pembelajaran oleh guru dengan menggunakan model kooperatif tipe *Teams Games Tournament*. Proses observasi terhadap aktivitas guru ini akan dilaksanakan oleh wali kelas.

Tabel 3.1

Lembar Observasi Aktivitas Guru

No	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Kegiatan Awal 1. Guru membuka pembelajaran dengan salam, mengajak siswa untuk berdoa, serta memeriksa kehadiran mereka. 2. Guru memberikan apersepsi untuk membangkitkan minat dan fokus siswa terhadap materi yang akan dipelajari. 3. Di awal kegiatan, guru memberikan pretest kepada siswa untuk mengukur pemahaman awal mereka. 4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai selama sesi pembelajaran.				

2	Kegiatan Inti 1. Guru menyiapkan materi pembelajaran dengan matang. 2. Guru menyiapkan media pembelajaran yang mendukung proses pengajaran. 3. Guru menjelaskan inti materi yang akan dipelajari oleh siswa. 4. Guru membagi siswa ke dalam kelompok heterogen. 5. Guru memberikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) sebagai panduan. 6. Guru membimbing siswa untuk bekerja sama dalam tim atau kelompok. 7. Guru mengukur pemahaman siswa terhadap materi melalui kompetisi antar kelompok. 8. Guru menghitung poin yang diperoleh tiap tim dan menetapkan pemenang dengan skor tertinggi, sebagai bentuk apresiasi atas pencapaian mereka.				
3	Kegiatan Penutup 1. Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dipelajari. 2. Guru memberikan soal post-test untuk mengukur pemahaman siswa setelah pembelajaran. 3. Guru memberikan arahan dan motivasi kepada siswa, lalu menutup pelajaran dengan salam.				

Keterangan:

Pedoman Penskoran

Kurang = 1

Cukup = 2

Baik = 3

Sangat Baik = 4

b. Lembar observasi aktivitas siswa

Dalam penelitian ini, lembar observasi siswa digunakan untuk mengamati aktivitas peserta didik selama penerapan model pembelajaran

kooperatif tipe *Teams Games Tournament*. Lembar observasi ini akan dilengkapi oleh wali kelas V yang bertindak sebagai pengamat.

Tabel 3.2
Lembar Observasi Aktivitas Siswa

No	Aspek yang di amati	Skor			
		1	2	3	4
1.	Peserta didik fokus mengikuti penjelasan guru selama penyampaian materi pembelajaran.				
2.	Siswa membentuk kelompok sesuai arahan guru				
3.	Siswa mengikuti proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe <i>teams games tournament</i>				
4.	Siswa mengerjakan tugas dari guru				
5.	Peserta didik secara aktif mengajukan pertanyaan dan menyampaikan pendapat selama proses pembelajaran berlangsung.				

c. Instrumen Tes Hasil Belajar Siswa

Mata Pelajaran: Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)

Capaian Pembelajaran: Peserta didik dapat merefleksikan perubahan kondisi alam di permukaan Bumi yang dipengaruhi oleh faktor alam maupun aktivitas manusia.

Tabel 3.3
Kisi-kisi Instrumen Tes

Tujuan Pembelajaran	Indikator	Aspek	No Soal	Skor
		Kognitif		
1. Peserta didik menceritakan kembali berdasarkan interpretasinya mengenai perubahan lingkungan di sekitar mereka.	1. Peserta didik menelaah kembali berdasarkan interpretasinya mengenai perubahan lingkungan di sekitar mereka.	C4	1,3	4
			2,4,5	4

2. Peserta didik memahami bahwa kondisi lingkungan dan struktur muka Bumi dapat berubah.	2. Peserta didik menganalisis bahwa kondisi lingkungan dan struktur muka Bumi dapat berubah.			
Jumlah skor maksimal				20

H. Teknis Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini mencakup analisis kualitatif dan kuantitatif. Analisis kuantitatif dilakukan untuk mengevaluasi hasil belajar peserta didik dengan membandingkan skor tes Sebelum dan setelah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament*, data hasil belajar akan dianalisis menggunakan rumus berikut:

1. Analisi data kuantitatif

a. Menghitung Nilai Rata-rata

$$x = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan:

x = Rata-rata

$\sum x$ = Jumlah semua nilai

n = Jumlah data

b. Menghitung presentase ketuntasan siswa

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Angka Presentase

F = Frekuensi yang sedang dicari presentasinya

N = Total siswa pada kelas yang di teliti

100% = jumlah keseluruhan (sempurna)

2. Analisis Kualitatif

Analisis kualitatif dilakukan untuk melihat hasil akhir siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung melalui pengamatan (observasi).

I. Indikator Keberhasilan

Pembelajaran dalam penelitian ini dianggap berhasil jika rata-rata nilai siswa meningkat pada setiap siklus, sesuai dengan nilai ketuntasan yang telah ditetapkan dalam pembelajaran IPAS kelas V di SDN 1 Sumberrejo.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Singkat SDN 1 Sumberrejo

SDN 1 Sumberrejo didirikan pada tahun 1953 dan yang beralamatkan di Jl.Ngudi Rahayu No. 357 desa Sumberrejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur. Pada awalnya sekolah ini masih milik desa atau masih berstatus sekolah desa, namun pada tahun 1980 beralih menjadi sekolah intruksi Presiden atau INPRES. Letak sekolah ini sangat strategis, yaitu dekat dengan jalan raya. Dari awal berdirinya hingga skarang SDN 1 Sumberrejo sudah mengalami beberapa kali pergantian pimpinan(kepala skolah)hingga saat sekrang yang dijabat oleh ibu Zirvita, S,Pd.

b. Identitas Sekolah

- | | |
|-----------------------|-----------------------------|
| 1) Nama Sekolah | : UPTD SD NEGERI 1SUBERREJO |
| 2) NPSN | : 10806515 |
| 3) Jenjang Pendidikan | : SD |
| 4) Status Sekolah | : Negeri |
| 5) Alamat Sekolah | : Jl. Ngudi Rahayu Bd. 43 |
| a) RT/RW | : 11/2 |
| b) Kode Pos | : 34181 |
| c) Kelurahan | : Sumber Rejo |
| d) Kecamatan | : Batanghari |
| e) Kabupaten | : Lampung Timur |
| f) Provinsi | : Lampung |
| g) Negara | : Indonesia |

c. Visi dan Misi Sekolah

1) Visi

Terwujudnya peserta didik yang cerdas dalam bidang pengetahuan, kecakapan hidup dan berbudi pekerti untuk menuju siswa yang berakhlak mulia berbudaya dan berkarakter bangsa.

2) Misi

- a) Meningkatkan kompetensi dasar peserta didik dan pengembangan kompetensinya.
- b) Mewujudkan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan bermakna
- c) Membiasakan perilaku yang baik sesuai dengan nilai-nilai yang berlaku di masyarakat
- d) Meningkatkan mutu lulusan yang siap bersaing di jenjang pendidikan berikutnya
- e) Membebaskan untuk berfikir aktif, berkreasi, dan menjunjung tinggi nilai budaya dan karakter bangsa.
- f) Membiasakan siswa untuk kreatif dalam perilaku kehidupan sehari-hari

d. Keadaan sarana dan prasarana SDN 1 Sumberrejo

Sarana dan prasarana SDN 1 Sumberrejo diantaranya yaitu:

- 1) Ruang Guru
- 2) Ruang Kepala Sekolah
- 3) Ruang UKS
- 4) Ruang Kelas
- 5) Perpustakaan
- 6) Mushola
- 7) Kantin
- 8) Toilet
- 9) Lapangan Upacara
- 10) Tempat parkir

e. Data Guru SDN 1 Sumberrejo

Tabel 4.1

Data Guru SDN 1 SUMBERREJO

No	Nama	Tugas Pokok
1	Dicki Wijaya Kesuma, S.Tr.A.B	Wali Kelas
2	Evi Kartika Puspita Sari, S.Tr.A.B	Wali Kelas
3	Haryo Pamungkas, S.Pd	Guru olahraga
4	Mei Liana Sari, S.H.,S.Pd	Guru
5	Regina Rizkia Lia Sara, S.Pd	Wali Kelas
6	Rialitatur Mirantika, S.Pd	Wali Kelas
7	Rohmadi, a.ma.pd	Guru
8	Siti Munawaroh, S.Pd, Gr	Wali Kelas
9	Yulistiana, S.Pd	Guru
10	Zirvita, S.Pd	Kepala Sekolah
11	Zum'ah Martina Suryani	Wali Kelas

f. Keadaan Siswa SDN 1 Sumberrejo

Tabel 4.2

Keadaan Siswa SDN 1 Sumberrejo

No	Tingkat Kelas	Jumlah Siswa		
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	I	15	5	20
2	II	10	6	16
3	III	16	9	25
4	IV	12	5	17
5	V	9	10	19
6	VI	11	11	21
Jumlah		73	46	118

B. Deskripsi Data Hasil Penelitian

1. Kondisi awal

Berdasarkan hasil prasurvey peneliti mengambil data nilai siswa kelas V. Sebagian besar nilai ulangan harian mata pelajaran IPAS di kelas V SDN 1 Sumberrejo belum mencapai KKTP. Jumlah siswa yang ada di kelas V ialah 19 siswa. Terdapat 4 siswa yang tuntas dan 15 belum tuntas.

Salah satu penyebabnya adalah penggunaan metode pembelajaran yang kurang bervariasi, dengan pembelajaran yang masih terfokus pada guru sehingga siswa kurang aktif. Terdapat beberapa siswa yang ribut sehingga tidak fokus memperhatikan guru yang sedang menyampaikan materi. Untuk mengatasi permasalahan ini, peneliti akan menerapkan model pembelajaran kooperatif *tipe Teams Games Tournament (TGT)* di kelas V.

2. Siklus 1

Pada siklus 1 pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 22-25 2024 Dengan Topik B: Mengapa bentuk permukaan bumi berubah-ubah?.pada Mata pelajaran IPAS. Dalam setiap siklus terbagi menjadi 3 pertemuan.

a. Perencanaan

Rencana Tindakan yang dilakukan guru dan observer pada siklus di antaranya:

- 1) Melakukan koordinasi dengan guru kelas
- 2) Menetapkan waktu
- 3) Mempersiapkan perangkat pembelajaran yang akan digunakan
- 4) Mempersiapkan sumber /bahan ajar
- 5) Mempersiapkan lembar pengamatan/observasi
- 6) Mempersiapkan perangkat evaluasi/tes
- 7) Membuat modul ajar
- 8) Membuat media pembelajaran

b. Pelaksanaan Tindakan

Pembelajaran pada siklus I dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan, yaitu:

1) Pertemuan 1 (Pertama)

Pada siklus 1 pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 22-26 2024.

Dengan Topik B: Mengapa bentuk permukaan bumi berubah-ubah?. Dengan fokus materi materi tentang perubahan yang terjadi di Alam. Perubahan ini bisa terjadi akibat banyak hal, baik hal-hal yang dilakukan oleh manusia ataupun hal-hal yang berkaitan dengan faktor alam.

Adapun langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

a) Kegiatan Awal

Pada kegiatan awal, guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, lalu guru mengajak siswa untuk berdoa secara bersama sama, serta mengecek daftar kehadiran siswa. Kemudian guru memberikan apersepsi untuk membangkitkan minat dan fokus terhadap materi dan memberikan *pretest* kepada siswa untuk mengukur pemahaman awal mereka. Setelah itu guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin di capai selama pembelajaran.

b) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti, guru menunjukan gambar tentang perubahan yang terjadi di alam, siswa mengamati gambar yang telah di tunjukkan oleh guru. Siswa mendengarkan guru menjelaskan materi tentang menjelaskan materi tentang perubahan yang terjadi di Alam, setelah itu siswa dan guru melakukan tanya jawab tentang materi yang sudah di sampaikan. Kemudian guru membagi siswa menjadi 4 kelompok secara heterogen, setiap kelompok diberikan LKPD, siswa bekerja sama dalam tima atau kelompok lalu guru mengukur pemahaman siswa terhadap materi melalui kompetisi antar kelompok, guru menjelaskan teknis permainan tersebut. Guru memulai permainan dan memberi waktu untuk menjawab pertanyaan selama 20 menit. Setiap kelompok berusaha untuk menjawab pertanyaan dengan benar agar mendapatkan nilai tertinggi dengan menggunakan strategi kelompok masing-masing. Kelompok yang berhasil mendapatkan skor tertinggi akan mendapatkan hadiah sebagai bentuk apresiasi atas pencapaian mereka.

c) Kegiatan Akhir

Guru dan siswa membuat kesimpulan terkait materi yang telah di pelajari, guru dan siswa mengungkapkan kesan pembelajaran yang telah dilaksanakan, guru memberi arahan

serta motivasi kepadasiswa, lalu menutup pembelajaran dengan salam.

2) Pertemuan II (Kedua)

Pada siklus I pertemuan kedua di laksanakan pada tanggal 23 November 2024.. Dengan materi tentang perubahan yang terjadi di Alam. Perubahan ini bisa terjadi akibat banyak hal, baik hal-hal yang dilakukan oleh manusia ataupun hal-hal yang berkaitan dengan faktor manusia

Adapun langkah-lanngkah pembelajaran sebagai berikut:

a) Kegiatan Awal

Pada kegiatan awal, guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, lalu guru mengajak siswa untuk berdoa secara bersama sama, serta mengecek daftar kehadiran siswa. Kemudian guru memberikan apersepsi untuk membangkitkan minat dan fkus terhadap materi. Setelah itu guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin di capai selama pembelajaran.

b) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti, guru menunjukan gambar tetang perubahan yang terjadi di alam, siswa mengamati gambar yang telah di tunjukkan oleh guru. Siswa mendengarkan guru menjelaskan materi materi tentang perubahan yang terjadi di Alam. Perubahan ini bisa terjadi akibat banyak hal, baik hal-

hal yang dilakukan oleh manusia ataupun hal-hal yang berkaitan dengan faktor manusia , setelah itu siswa dan guru melakukan tanya jawab tentang materi yang sudah di sampaikan. Kemudian guru membagi siswa menjadi 4 kelompok secara heterogen, setiap kelompok diberikan LKPD, siswa bekerja sama dalam tima atau kelompok lalu guru mengukur pemahaman siswa terhadap materi melalui kompetisi antar kelompok, guru menjelaskan teknis permainan tersebut. Guru memulai permainan dan memberi waktu untuk menjawab pertanyaan selama 20 menit. Setiap kelompok berusaha untuk menjawab pertanyaan dengan benar agar mendapatkan nilai tertinggi dengan menggunakan strategi kelompok masing-masing. Kelompok yang berhasil mendapatkan skor tertinggi akan mendapatkan hadiah sebagai bentuk apresiasi atas pencapaian mereka.

c) Kegiatan Akhir

Guru dan siswa membuat kesimpulan terkait materi yang telah di pelajari, guru dan siswa mengungkapkan kesan pembelajaran yang telah dilaksanakan, guru memberi arahan serta motivasi kepadasiswa, lalu menutup pembelajaran dengan salam.

3) Pertemuan III (Ketiga)

Pada siklus I pertemuan kedua di laksanakan pada tanggal 26 November 2024 pada pukul. Dengan materi menjelaskan materi tentang perubahan yang terjadi di Alam yaitu siklus Air.

Adapun langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

a) Kegiatan Awal

Pada kegiatan awal, guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, lalu guru mengajak siswa untuk berdoa secara bersama sama, serta mengecek daftar kehadiran siswa. Kemudian guru memberikan apersepsi untuk membangkitkan minat dan fokus terhadap materi. Setelah itu guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin di capai selama pembelajaran.

b) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti, guru menunjukan gambar/media tentang perubahan yang terjadi di alam, siswa mengamati gambar yang telah di tunjukkan oleh guru. Siswa mendengarkan guru menjelaskan materi tentang perubahan yang terjadi di Alam yaitu siklus Air. , setelah itu siswa dan guru melakukan tanya jawab tentang materi yang sudah di sampaikan.

Kemudian guru membagi siswa menjadi 4 kelompok secara heterogen, setiap kelompok diberikan LKPD, siswa

bekerja sama dalam tima atau kelompok lalu guru mengukur pemahaman siswa terhadap materi melalui kompetisi antar kelompok, guru menjelaskan teknis permainan tersebut. Guru memulai permainan dan memberi waktu untuk menjawab pertanyaan selama 20 menit. Setiap kelompok berusaha untuk menjawab pertanyaan dengan benar agar mendapatkan nilai tertinggi dengan menggunakan strategi kelompok masing-masing. Kelompok yang berhasil mendapatkan skor tertinggi akan mendapatkan hadiah sebagai bentuk apresiasi atas pencapaian mereka.

c) Kegiatan Akhir

Guru dan siswa membuat kesimpulan terkait materi yang telah di pelajari, guru dan siswa mengungkapkan kesan pembelajaran yang telah dilaksanakan, guru memberi arahan serta motivasi kepada siswa, lalu menutup pembelajaran dengan salam.

2. Pengamatan/Observasi siklus 1

Hasil analisis data dari pelaksanaan tindakan siklus I yaitu data berupa hasil *pretest* dan *posttest* sebelum pembelajaran dan *post test* sesudah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model *cooperative learning* tipe *teams games tournament*, hasil observasi aktivitas guru dan siswa. Adapun ringkasan hasil belajar siswa pada siklus I sebagai berikut:

Tabel 4.3
Data Hasil Belajar Siswa Siklus I

No	Nilai	Kriteria	Jumlah Siswa	Presentase
1	≥ 68	Tuntas	7	37%
2	≤ 68	Belum Tuntas	12	63%
Jumlah			19	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa siswa yang memperoleh nilai ≤ 68 sebanyak 13 siswa dan dinyatakan belum tuntas dengan persentase 37%, sedangkan siswa yang memperoleh nilai ≥ 68 dan dinyatakan tuntas belajar sebanyak 6 siswa dengan persentase 63%. Dari data tersebut bahwasannya hasil belajar siswa belum mencapai target yang direncanakan yaitu melampaui kriteria ketuntasan minimal (KKM) 68 dengan target mencapai 75%. Dalam pembelajaran pada siklus I diamati dengan lembar observasi yang telah dipersiapkan oleh peneliti. Adapun ringkasan hasil observasi aktivitas mengajar pendidik sebagai berikut:

Tabel 4.4
Hasil Observasi
Lembar observasi guru pada saat siklus 1

No	Aspek yang diamati	Pertemuan		
		1	2	3
1	Kegiatan Awal 1. Guru membuka pembelajaran dengan salam, mengajak siswa untuk berdoa, serta memeriksa kehadiran mereka. 2. Guru memberikan apersepsi untuk membangkitkan minat dan fokus siswa terhadap materi yang akan dipelajari. 3. Di awal kegiatan, guru memberikan pretest kepada siswa untuk mengukur pemahaman awal mereka. 4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai selama sesi	16	9	12

	pembelajaran.			
2	Kegiatan Inti 1. Guru menyampaikan materi pembelajaran dengan yang telah dipersiapkan dengan matang. 2. Guru menjelaskan inti materi yang dipelajari oleh siswa. 3. Guru membagi siswa ke dalam kelompok heterogen. 4. Guru memberikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) sebagai panduan. 5. Guru membimbing siswa untuk bekerja sama dalam tim atau kelompok. 6. Guru mengukur pemahaman siswa terhadap materi melalui kompetisi antar kelompok. 7. Guru menghitung poin yang diperoleh tiap tim dan menetapkan pemenang dengan skor tertinggi, sebagai bentuk apresiasi atas pencapaian mereka.	23	28	27
3	Kegiatan Penutup a. Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dipelajari. b. Guru dan siswa mengungkapkan kesan pembelajaran hari ini “Bagaimana pembelajaran hari ini? Apakah menyenangkan? Adakan kesulitan? c. Guru memberikan arahan dan motivasi kepada siswa, lalu menutup pelajaran dengan salam.	9	12	16
	Jumlah	48	49	55
	Skor Maksimal	56	52	56
	Presentase	85%	94%	98%

Berdasarkan table diatas, terdapat hasil observasi penelitian pada saat proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan model *teams games tournament*. Terdapat peningkatan aktivitas yang dilakukan, presentase pada pertemuan pertama memperoleh 85%, pertemuan kedua memperoleh 94% dan pertemuan ketiga memperoleh 98%. perincian dari

nilai tersebut adalah (jumlah skor yang diperoleh : skor maksimal) x 100.

dan ini dikategorikan baik sekali.

Tabel 4.5
Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus 1

No	Aspek yang di amati	Pertemuan		
		1	2	3
1.	Peserta didik fokus mengikuti penjelasan guru selama penyampaian materi pembelajaran.	2	3	3
2.	Siswa membentuk kelompok sesuai arahan guru	1	3	3
3.	Siswa mengikuti proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatife tipe <i>teams games tournament</i>	1	3	3
4.	Siswa mengerjakan tugas dari guru	3	4	4
5.	Peserta didik secara aktif mengajukan pertanyaan dan menyampaikan pendapat selama proses pembelajaran berlangsung.	1	1	2
Jumlah		8	14	15
Skor Maksimal		20	20	20
Presentase		40%	70%	75%

Aktivitas siswa pada siklus I mengalami peningkatan di setiap pertemuan. Seperti ktivitas belajar siswa pada pertemuan pertama yang mencapai 40%, pada pertemuan kedua terjadi peningkatan yang mencapai 70%. Sedangkan pertemuan ke 3 mencapai 75%.

3. Hasil Refleksi Siklus I

Pada tahap refleksi peneliti mengidentifikasi kelemahan yang terdapat pada pembelajaran siklus I

- 1) Pada saat guru menjelaskan materi masih terdapat siswa yang tidak memperhatikan guru yang sedang menjelaskan materi, masi terdapat siswa yang mengobrol dan ribut sendiri.
- 2) Siswa belum sepenuhnya fokus memperhatikan pendidik pada saat pendidik menjelaskan materi.
- 3) Pada saat pembagian kelompok suasana kelas menjadi ramai dan beberapa siswa enggan bergabung dengan teman-teman dalam kelompoknya.
- 4) Siswa belum terbiasa dengan pembelajaran *coopratif* tipe *teams games tournament*.
- 5) Peserta didik masih terlihat ragu dalam mengambil keputusan dalam kelompok dan ketika melakukan permainan.
- 6) Peningkatan hasil belajar yang belum memenuhi target.

Berdaasarkan refleksi siklus I tindakan yng akan dilakukan pada siklus II yaitu:

- 1) Peneliti sebaiknya meninjau ulang cara penyampaian materi agar lebih menarik dan mendorong keterlibatan aktif siswa.
- 2) Guru memberikan dorongan semangat kepada siswa sebelum pembelajaran dimulai agar mereka lebih berkonsentrasi dalam mengikuti dan menyimak penjelasan yang disampaikan.
- 3) Guru memastikan proses pembentukan kelompok berlangsung adil dan kondusif serta membimbing siswa untuk membangun sikap saling menghargai dan kerja sama.

- 4) Guru memberi penjelasan ulang tentang penerapan model pembelajaran *cooperative tipe teams games tournament*.
- 5) Guru memberikan tugas peran tertentu seperti ketua diskusi, penulis, atau pengambil keputusan, agar dapat membantu mendorong siswa untuk lebih terlibat secara aktif dan bertanggung jawab dalam kerja kelompok.

c. Siklus II

Pembelajaran pada siklus II dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan, yaitu:

1) Pertemuan 1 (Pertama)

Pada siklus II pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 28 November 2024. Adapun langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

a) Kegiatan Awal

Pada kegiatan awal, guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, lalu guru mengajak siswa untuk berdoa secara bersama sama, serta mengecek daftar kehadiran siswa. Kemudian guru memberikan apersepsi untuk membangkitkan minat dan fokus terhadap materi. Lalu guru memberikan pretest untuk mengukur pemahaman awal mereka. Setelah itu guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin di capai selama pembelajaran.

b) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti, guru menunjukan gambar/ media tentang perubahan yang terjadi di alam, siswa mengamati gambar/media yang telah di tunjukkan oleh guru. Siswa mendengarkan guru menjelaskan materi tentang lempeng bumi, setelah itu siswa dan guru melakukan tanya jawab tentang materi yang sudah di sampaikan.

Kemudian guru membagi siswa menjadi 4 kelompok secara heterogen, setiap kelompok diberikan LKPD, siswa bekerja sama dalam tima atau kelompok lalu guru mengukur pemahaman siswa terhadap materi melalui kompetisi antar kelompok, guru menjelaskan teknis permainan tersebut. Guru memulai permainan dan memberi waktu untuk menjawab pertanyaan selama 20 menit. Setiap kelompok berusaha untuk menjawab pertanyaan dengan benar agar mendapatkan nilai tertinggi dengan menggunakan strategi kelompok masing-masing. Kelompok yang berhasil mendapatkan skor tertinggi akan mendapatkan hadiah sebagai bentuk apresiasi atas pencapaian mereka.

c) Kegiatan Akhir

Guru dan siswa membuat kesimpulan terkait materi yang telah di pelajari, guru dan siswa mengungkapkan kesan pembelajaran yang telah dilaksanakan, guru memberi arahan serta motivasi kepada siswa, lalu menutup pembelajaran dengan salam.

2) Pertemuan II (Kedua)

Pada siklus II pertemuan kedua di laksanakan pada tanggal 29 November 2024 Adapun langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

a) Kegiatan Awal

Pada kegiatan awal, guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, lalu guru mengajak siswa untuk berdoa secara bersama sama, serta mengecek daftar kehadiran siswa. Kemudian guru memberikan apersepsi untuk membangkitkan minat dan fokus terhadap materi. Setelah itu guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin di capai selama pembelajaran.

b) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti, guru menunjukan gambar tentang perubahan yang terjadi di alam, siswa mengamati gambar yang telah di tunjukkan oleh guru. Siswa mendengarkan guru menjelaskan materi tentang bagaimana lempeng bumi bergerak, setelah itu siswa dan guru melakukan tanya jawab tentang materi yang sudah di sampaikan.

Kemudian guru membagi siswa menjadi 4 kelompok secara heterogen, setiap kelompok diberikan LKPD, siswa bekerja sama dalam tima atau kelompok lalu guru mengukur pemahaman siswa terhadap materi melalui kompetisi antar kelompok, guru menjelaskan teknis permainan tersebut. Guru memulai permainan dan memberi waktu untuk menjawab pertanyaan selama 20 menit. Setiap

kelompok berusaha untuk menjawab pertanyaan dengan benar agar mendapatkan nilai tertinggi dengan menggunakan strategi kelompok masing-masing. Kelompok yang berhasil mendapatkan skor tertinggi akan mendapatkan hadiah sebagai bentuk apresiasi atas pencapaian mereka.

c) Kegiatan Akhir

Guru dan siswa membuat kesimpulan terkait materi yang telah di pelajari, guru dan siswa mengungkapkan kesan pembelajaran yang telah dilaksanakan, guru memberi arahan serta motivasi kepada siswa, lalu menutup pembelajaran dengan salam.

3) Pertemuan III (Ketiga)

Pada siklus III pertemuan pertama di laksanakan pada tanggal 30 November 2024 .Adapun langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

a) Kegiatan Awal

Pada kegiatan awal, guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, lalu guru mengajak siswa untuk berdoa secara bersama sama, serta mengecek daftar kehadiran siswa. Kemudian guru memberikan apersepsi untuk membangkitkan minat dan fokus terhadap materi. Lalu guru memberikan *pretest* untuk mengukur pemahaman awal mereka. Setelah itu guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin di capai selama pembelajaran.

b) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti, guru menunjukkan gambar tentang perubahan yang terjadi di alam, siswa mengamati gambar yang telah ditunjukkan oleh guru, yaitu gambar/poster tentang arus konveksi cairan. Siswa mendengarkan guru menjelaskan materi tentang materi Bagaimana arus konveksi cairan terjadi, setelah itu siswa dan guru melakukan tanya jawab tentang materi yang sudah disampaikan.

Kemudian guru membagi siswa menjadi 4 kelompok secara heterogen, setiap kelompok diberikan LKPD, siswa bekerja sama dalam tim atau kelompok lalu guru mengukur pemahaman siswa terhadap materi melalui kompetisi antar kelompok, guru menjelaskan teknis permainan tersebut. Guru memulai permainan dan memberi waktu untuk menjawab pertanyaan selama 20 menit. Setiap kelompok berusaha untuk menjawab pertanyaan dengan benar agar mendapatkan nilai tertinggi dengan menggunakan strategi kelompok masing-masing. Kelompok yang berhasil mendapatkan skor tertinggi akan mendapatkan hadiah sebagai bentuk apresiasi atas pencapaian mereka.

c) Kegiatan Akhir

Guru dan siswa membuat kesimpulan terkait materi yang telah dipelajari, guru dan siswa mengungkapkan kesan pembelajaran yang telah dilaksanakan, guru memberi arahan serta motivasi kepada siswa, lalu menutup pembelajaran dengan salam.

4) Obervasi(Pengamatan)

Hasil analisis data dari pelaksanaan tindakan siklus II yaitu data berupa hasil *pretest* dan *posttest* sebelum pembelajaran dan *post test* sesudah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model *cooperative learning* tipe *teams games tournament*, hasil observasi aktivitas guru dan siswa. Adapun ringkasan hasil belajar siswa pada siklus I sebagai berikut:

Tabel 4.6

Data Hasil Belajar Siswa Siklus 2

No	Nilai	Kriteria	Jumlah Siswa	Presentase
1	≥ 68	Tuntas	15	79%
2	≤ 68	Belum Tuntas	4	21%
Jumlah			19	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa siswa yang memperoleh nilai ≤ 68 sebanyak 4 siswa dan dinyatakan belum tuntas dengan persentase 21%, sedangkan siswa yang memperoleh nilai ≥ 68 dan dinyatakan tuntas belajar sebanyak 15 siswa dengan persentase 79%. Dari data tersebut bahwasannya hasil belajar siswa mencapai target yang direncanakan yaitu melampaui kriteria ketuntasan minimal (KKM) 68 dengan target mencapai 75%.

Dalam pembelajaran pada siklus I diamati dengan lembar observasi yang telah dipersiapkan oleh peneliti. Adapun ringkasan hasil observasi aktivitas mengajar pendidik sebagai berikut:

Tabel 4.7
Lembar observasi guru pada saat siklus II

No	Aspek yang diamati	Pertemuan		
		1	2	3
1	Kegiatan Awal 1. Guru membuka pembelajaran dengan salam, mengajak siswa untuk berdoa, serta memeriksa kehadiran mereka. 2. Guru memberikan apersepsi untuk membangkitkan minat dan fokus siswa terhadap materi yang akan dipelajari. 3. Di awal kegiatan, guru memberikan pretest kepada siswa untuk mengukur pemahaman awal mereka. 4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai selama sesi pembelajaran.	16	9	11
2	Kegiatan Inti 1. Guru menyampaikan materi pembelajaran dengan yang telah dipersiapkan dengan matang. 2. Guru menjelaskan inti materi yang dipelajari oleh siswa. 3. Guru membagi siswa ke dalam kelompok heterogen. 4. Guru memberikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) sebagai panduan. 5. Guru membimbing siswa untuk bekerja sama dalam tim atau kelompok. 6. Guru mengukur pemahaman siswa terhadap materi melalui kompetisi antar kelompok. 7. Guru menghitung poin yang diperoleh tiap tim dan menetapkan pemenang dengan skor tertinggi, sebagai bentuk apresiasi atas pencapaian mereka.	27	28	28
3	Kegiatan Penutup 1. Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dipelajari. 2. Guru dan siswa mengungkapkan kesan pembelajaran hari ini “Bagaimana pembelajaran hari ini? Apakah menyenangkan? Adakan kesulitan? 3. Guru memberikan arahan dan motivasi	12	12	16

	kepada siswa, lalu menutup pelajaran dengan salam.			
	Jumlah	55	49	55
	Skor maksimal	56	52	56
	Presentase	98%	94%	98%

Nilai observasi aktivitas guru siklus II saat pembelajaran pada pertemuan pertama sebesar 98%, pertemuan ke dua 94% dan yang ketiga 98% perincian dari nilai tersebut adalah (jumlah skor yang diperoleh : skor maksimal) x 100. dan ini dikategorikan baik sekali.

Tabel 4.8
Observasi Aktivitas Siswa

No	Aspek yang di amati	Pertemuan		
		1	2	3
1.	Peserta didik fokus mengikuti penjelasan guru selama penyampaian materi pembelajaran.	3	4	4
2.	Siswa membentuk kelompok sesuai arahan guru	4	4	4
3.	Siswa mengikuti proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe <i>teams games tournament</i>	4	4	4
4.	Siswa mengerjakan tugas dari guru	4	4	4
.	Peserta didik secara aktif mengajukan pertanyaan dan menyampaikan pendapat selama proses pembelajaran berlangsung.	3	3	3
	Jumlah	18	19	19
	Skor Maksimal	20	20	20
	Presentase	90%	95%	95%

Aktivitas siswa pada siklus II mengalami peningkatan di setiap pertemuan. Seperti aktivitas belajar siswa pada pertemuan pertama siklus II yang mencapai 90%, pada pertemuan kedua terjadi peningkatan yang mencapai 95%. Sedangkan pertemuan ke 3 mencapai 95%. Dapat dikatakan baik apabila telah mencapai 85%.

5) Hasil Refleksi

Berdasarkan observasi pembelajaran siklus II ,proses pembelajaran lebih baik dari sebelumnya,hasil peserta didik pun meningkat dari siklus I,hasil refleksi penelitian di peroleh sebagai berikut:

- 1) Peserta didik sudah mulai aktif dalam bertanya,menjawab dan di dalam kelompok sudah mulai terbiasa bertukar pikiran dan menghargai pendapat temanya. Serta berani dalam mengambil keputusan.
- 2) Peserta didik senang dengan pembelajaran ini karena semakin akrab dengan teman kelompoknya.
- 3) Kerjasama antar peserta didik sudah mulai terjalin dengan baik.

Dari hasil evaluasi yang di lakukan menjelaskan adanya peningkatan hasil belajar peserta didik. Berdasarkan refleksi yang di lakukan di siklus II ,peneliti melihat adanya peningkatan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran IPAS dengan menerapkan pembelajaran TGT. Hasil pembelajaran pada siklus II menunjukan terdapat 15 peserta didik atau 79 % yang mendapat nilai lebih dari 68 sesuai dengan KKM (tuntas). Sedangkan indikator keberhasilan yang ingin di capai oleh peneliti adalah siswa yang mendapat nilai lebih dari 68 dengan mencapai 75%. Dengan demikian siklus dalam penelitian ini hanya sampai pada siklus II karena telah mencapai indikator keberhasilan.

4. Peningkatan Hasil Belajar

Berdasarkan data yang di peroleh dari penelitian yang dilakukan, di dapatkan data hasil belajar siswa mata pelajaran IPAS sebagai berikut:

Tabel 4.9
Hasil Belajar Siswa Siklus I dan II

No	Kriteria	Siklus I	Siklus II	Keterangan
1	Tuntas	37%	79%	42%
2	Belum Tuntas	63%	21%	42%

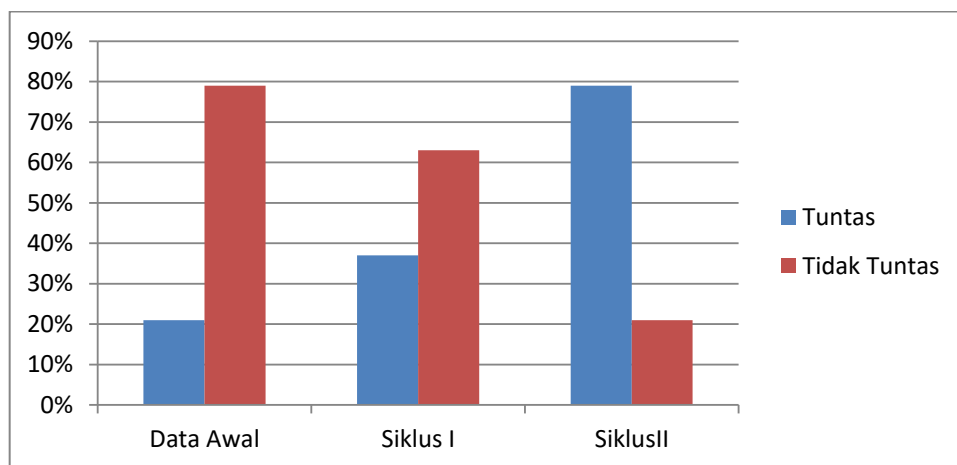
Adapun tes hasil belajar siswa, pada siklus I yaitu Siswa yang mendapatkan nilai di atas 68 sebanyak 7 orang atau sebesar 37% dan yang mendapatkan nilai di bawah 68 sebanyak 12 orang atau sebesar 63% .Ini menunjukan bahwa nilai hasil belajar siswa pada siklus I belum tuntas karena masih dibawah target keberhasilan yaitu mencapai 75%.

Dilanjutkan dengan tindakan perbaikan yang dilaksanakan pada siklus II ternyata hasil belajar meningkat. Pada siklus II ini secara umum proses pembelajaran sudah baik walupun masih terdapat 4 orang siswa yang belum tuntas. Hal ini terlihat dari hasil belajar IPAS sudah mencapai indikator keberhasilan 75% yaitu sebesar 79% oleh karena itu dapat diambil keputusan bahwa siklus dapat dihentikan (tidak lanjut ke siklus berikutnya) karena hasil belajar siklus II sudah mencapai indikator keberhasilan belajar siswa. Berdasarkan pembahasan tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *cooperative* tipe *Team Games Tournament* dapat meningkatkan hasil belajar siswa sebesar 42 %. Keberhasilan ini dapat dilihat

dari hasil evaluasi setiap siklus yang dilakukan peneliti mengalami peningkatan setiap siklusnya.

Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar dari aspek kognitif pada siklus II dilakukan tes hasil belajar berupa tes tertulis yang terdapat 5 soal essay. Maka ketuntasan hasil belajar siswa dapat disajikan dalam tabel dan grafik dibawah ini.

Hasil Belajar Data Awal-Siklus II



Berdasarkan grafik diatas, menunjukan adanya peningkatan hasil belajar pada mata pelajaran IPAS siswa kelasV SDN 1 SUMBERREJO telah mencapai KKM, sebelum di terapkan model pembelajaran TGT hasil belajar siswa kelas VII masih rendah, hal ini diperoleh dari data awal dengan jumlah siswa 19 orang yang tuntas hanya 4 orang (21%), sedangkan yang belum tuntas terdapat 15 orang (79%). Setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *teams games tournament* (TGT) pada siklus I mengalami peningkatan yakni dengan jumlah siswa 19, siswa yang tuntas hanya 7 siswa (37%), sedangkan yang belum tuntas 12 siswa (63%). Selanjutnya pada siklus

II dengan jumlah siswa 19 siswa yang tuntas 15 siswa (79%) sedangkan yang tidak tuntas 4 orang (21%).

B. Pembahasan

Model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) adalah metode yang melibatkan siswa dalam permainan tim dan turnamen akademik untuk meningkatkan pemahaman materi. Model ini mendorong kerja sama antar siswa, interaksi, dan peran sebagai tutor sebaya. TGT dapat diterapkan di berbagai jenjang pendidikan dan dirancang untuk meningkatkan motivasi, aktivitas, serta hasil belajar siswa melalui unsur permainan dan turnamen yang relevan dengan materi pelajaran. Keunggulan utamanya mencakup kemudahan penerapan, partisipasi aktif seluruh siswa, dan adanya penguatan dalam proses pembelajaran.

Model *Teams Games Tournament* (TGT) dapat meningkatkan rasa percaya diri siswa. ,TGT mendorong peningkatan kerja sama di antara siswa. Tingkat keterlibatan dan keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran meningkat secara signifikan. Model ini mampu menumbuhkan rasa kebersamaan, sportivitas, dan tanggung jawab di antara siswa. Siswa tidak merasa bosan, karena proses pembelajaran diintegrasikan dengan permainan.¹

Model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) dipilih karena terbukti efektif dalam meningkatkan fokus, konsentrasi, kolaborasi antar siswa, interaksi sosial, serta motivasi belajar. Selain itu, penerapan TGT juga mampu meningkatkan partisipasi aktif dan hasil belajar siswa. Berdasarkan

¹ Lola Amalia, dkk., *Model Pembelajaran Kooperatif*, (Kota Semarang, Jawa Tengah: Cahaya Ghani Recovery, 2023).

penelitian oleh Dede dan Yadi, rata-rata peningkatan hasil belajar siswa yang menggunakan model TGT pada mata pelajaran IPA di SD sangat signifikan, sehingga model ini sangat direkomendasikan untuk digunakan dalam pembelajaran IPA di sekolah dasar.

Dewi Ainun Pintakasari menyatakan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Teams Games Tournament (TGT) dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Menurut Asmat, penggunaan model TGT juga terbukti meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas V di SDN 1 Pengkelak Mas. Hal ini terlihat dari peningkatan nilai rata-rata persentase hasil belajar siswa antara siklus I dan II, yang menunjukkan bahwa nilai klasikal telah mencapai target yang ditetapkan.

Dari penjelasan diatas setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe teams gams tournament (TGT) pada siklus I mengalami peningkatan yakni dengan jumlah siswa 19, siswa yang tuntas hanya 7 siswa (37%), sedangkan yang belum tuntas 12 siswa (63%). Selanjutnya pada siklus II dengan jumlah siswa 19 siswa yang tuntas 15 siswa (79%) sedangkan yang tidak tuntas 4 orang (21%). Dapat disimpulkan bahwa melalui penerapan model pembelajaran TGT dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN 1 SUMBERREJO dari yang awalnya yang tuntas hanya 7 siswa (37%) sampai dengan 15 siswa (79%).

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa: Hasil penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *teams games tournament* (TGT) dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN 1 Sumberrejo, diuktikan dengan presentase ketuntasan hasil belajar pada pra siklus yaitu 21% lalu pada siklus pertama presentase ketuntasan hasil belajar 37%. Dan pada siklus kedua presentase ketuntasan hasil belajar semakin meningkat menjadi 79%. Peningkatan ketuntasan belajar siswa dari siklus I ke siklus II sebesar 42%.

B. Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian di atas maka saran dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagi guru

Guru diharapkan memaksimalkan penerapan model pembelajaran salah satunya seperti penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *teams games tournament* pada mata pelajaran di kelas agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Bagi siswa

Siswa diharapkan lebih giat dan fokus dalam memahami materi mata pelajaran IPAS agar hasil belajar dapat meningkat melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *teams games tournament*.

3. Bagi peneliti

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan serta diekplorasi ulang mengenai kajian yang sudah dipaparkan, sehingga untuk hasil penelitian selanjutnya diharapkan lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiputra, Dede Kurnia, and Yadi Heryadi, 'Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Tgt (Teams Games Tournament) Pada Mata Pelajaran Ipa Di Sekolah Dasar', *Jurnal Holistika*, 5.2 (2021), 104 <<https://doi.org/10.24853/holistika.5.2.104-111>>
- Amalia, Lola dkk, *Model Pembelajaran Kooperatif*, ed. by Bayu Wijayama, 1st edn (Kota Semarang, Jawa Tengah: Cahaya Ghani Recovery, 2023)
- Ardiawan, I Ketut Ngurah, and I Gede Arya Wiradnyana, *Kupas Tuntas Penelitian Tindakan Kelas(Teori, Ptaktik, Dan Publikasinya)* (NILACAKRA, 2020)
- Asmat, 'Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SDN 1 Pengkelak Mas', *BULLET : Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 1.6 (2022), 1246–50
- Azizah, Putri Lailiyatul, Salwa Hafizhah, Sifa Ikhsaniandita Rizqiyah, M Makbul, and Nur Aini Farida, 'Meningkatkan Konsentrasi Belajar Menggunakan Metode Teams Games Tournament Pada Mata Pelajaran PAI Bangsa , Karena Pendidikan Memiliki Tanggung Jawab Besar Dalam Mempersiapkan Peran Guru Sangatlah Penting Dalam Proses Pembelajaran Di Kelas , Karena Merupakan Partisipasi Siswa . Hanya Pengajaran Yang Berpusat Pada Guru Yang Memanfaatkan Materi Tinggi Keimanan Dan Ketakwaan , Serta Berperilaku Unggul Dan Beradab Terhadap Mempunyai Pengaruh Yang Signifikan Terhadap Kepribadian Anak . Sebab , Pengenalan', 6.1 (2024), 1–6
- Dakhi, Agustin Sukses, 'Peningkatan Hasil Belajar Siswa', 8.2 (2020), 468–70
- Fadly, Wirawan, *Model-Model Pembelajaran Untuk Implementasi Kurikulum Merdeka*, 1st edn (Bening Pustaka, 2022) <Model-Model Pembelajaran untuk Implementasi%0AKurikulum Merdeka>
- Gusdiana, Vivin, Villia Anggraini, and Ramadoni, 'Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT (Teams Games Tournament) Terhadap Hasil Belajar Dan Motivasi Belajar Siswa', *Journal on Education*2023, 06
- Hasanah, Uswatun, 'Penerapan Model Pembelajaran Teams Games Tournament Untuk Meningkatkan Kemampuan Kerja Sama Siswa Pada Tema Daerah Tempat Tinggalku Di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 030 Sibua Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar' (Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, 2021)
- Hasanah, Zuriatun, and Ahmad Shofiyul Himami, 'Model Pembelajaran Kooperatif Dalam Menumbuhkan Keaktifan Belajar Siswa', *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan*, 1.1 (2021), 1–13 <<https://doi.org/10.54437/irsyaduna.v1i1.236>>

- Kemendikbud, 'Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial (IPAS) SD-SMA', *Merdeka Mengajar*, 2022 <<https://guru.kemdikbud.go.id/kurikulum/referensi-penerapan/capaian-pembelajaran/sd-sma/ilmu-pengetahuan-alam-dan-sosial-ipas/>>
- Nugraha, Sobron Adi, Titik Sudiatmi, and Meidawatu Suswandari, 'Studi Pengaruh Daring Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas IV', *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1.3 (2020), 271
- Pintakasari, Dewi Ainun, 'Penggunaan Model Team Games Tournament (TGT) Terhadap Peningkatan Hasil Belajar IPA Kelas VI SDN 2 Adirejo', *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 10 (2022) <<https://dataindonesia.id/sektor-riil/detail/angka-konsumsi-ikan-ri-naik-jadi-5648-kgkapita-pada-2022>>
- Rahman, Abd, Sabhayati Asri Munandar, Andi Fitriani, Yuyun Karlina, and Yumriani, 'Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan', *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2.1 (2022), 1–8
- Rasyid, Rustam Efendy, Usman M, and Sitti Aisyah Syahrir, *Higher Order Thinking Skills*, ed. by Abi Surya Wijaya and Vivi Meilinda (Cv Syntax Computama, 2020)
- Robiatussadiyah, Dian, Andhin Dyas Fitriani, and Ahmad Kosasih, 'Meningkatkan Konsentrasi Belajar Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar Menggunakan Model Kooperatif Tipe Teams Games Tournament (TGT)', *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 10.3 (2023), 424–33 <<https://ejournal.upi.edu/index.php/pedadidaktika/article/view/64412%0Ahttps://ejournal.upi.edu/index.php/pedadidaktika/article/download/64412/24732>>
- Salim, Isran Rasyid, and Haidir, 'Penelitian Tindakan Kelas', *Indonesia Performance Journal* 4, 2020, 5
- Setiawan, Angga, Wahyu Nugroho, and Dessy Widyaningtyas, 'Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Vi Sdn 1 Gamping', *TANGGAP : Jurnal Riset Dan Inovasi Pendidikan Dasar*, 2.2 (2022), 92–109 <<https://doi.org/10.55933/tjripd.v2i2.373>>
- Setyaningrum, Tri Wahyu, and Asrofah, 'Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Tgt (Teams Games Tournament) Pada Materi Teks Berita Kelas Xi', *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 10.02 (2024), 1–9 <<https://journal.stkipsubang.ac.id/index.php/didaktik/article/view/2736/2267>>

- Suharningsih, 'PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TEAMS GAMES TOURNAMENT (TGT) DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MUATAN PELAJARAN IPA KELAS V SD INPRES 250 KAWAKA KECAMATAN BANGKALA KABUPATEN JENEPONTO' (UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR, 2020)
- Tampubolon, Rina Anggita, Sumarni Woro, and Udi Utomo, 'Pengaruh Pembelajaran Daring Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar', *Invention: Journal Research and Education Studies*, 5.5 (2021), 1–13 <<https://doi.org/10.51178/invention.v2i2.474>>
- Tria, Febi, 'Penerapan Model Pembelajaran Teams Games Tournament (TGT) Dengan Berbantuan Media Permainan Monopoli Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV SDN 003/IX Senaung' (Universitas Jambi, 2024)
- Ulfah, and Opan Arifudin, 'Pengaruh Aspek Kognitif, Afektif, Dan Psikomotor Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik', *Jurnal Al-Amar (JAA)*, 2.1 (2021), 1–9
- Walanty, Putri, and Neza Agusdianita, 'Penerapan Model Kooperatif Tipe TGT Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Belajar Siswa Kelas V SD', *JURIDIKDAS: Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, 7.1 (2024), 55–64 <<https://doi.org/10.33369/juridikdas.v7i1.28368>>
- Yulianto, Wisnu D., Kamin Sumardi, and Ega T. Berman, 'Model Pembelajaran Teams Games Tournament Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Smk', *Journal of Mechanical Engineering Education*, 1.2 (2016), 323 <<https://doi.org/10.17509/jmee.v1i2.3820>>

LAMPIRAN

Lampiran Outline

OUTLINE

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE TIPE TEAMS GAMES TOURNAMENT (TGT)* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPAS KELAS V SDN 1 SUMBERREJO

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN NOTA DINAS

HALAMAN PERETUJUAN

HALAMAN PENGSAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian yang Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Hasil Belajar
 - 1. Pengertian Hasil Belajar

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar
3. Macam-macam Hasil Belajar
- B. Model Pembelajaran *Cooperative*
 1. Pengertian Model Pembelajaran *Cooperative*
 2. Model Pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT)
 3. Karakteristik *Teams Games Tournament* (TGT)
 4. Kelebihan dan Kekurangan TGT
 5. Langkah-langkah Menggunakan TGT
- C. Pembelajaran IPAS
 1. Pengertian IPAS
 2. Tujuan IPAS
 3. Materi Pembelajaran IPAS
- D. Hipotesis Tindakan

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Operasional Variabel
 1. Variabel Bebas
 2. Variabel Terikat
- C. Lokasi Penelitian
- D. Subjek dan Objek Penelitian
- E. Rencana Tindakan
 1. Siklus I
 2. Siklus II
- F. Teknik Pengumpulan Data
 1. Metode Tes
 2. Metode Observasi
 3. Metode Dokumentasi
- G. Instrumen Pengumpulan Data
 1. Lembar Observasi
 2. Lembar Tes
- H. Teknik Analisis Data
 1. Analisis Kuantitatif
 2. Analisis Kualitatif
- I. Indikator Keberhasilan

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
 1. Deskripsi Lokasi Penelitian
 - a. Sejarah SDN 1 Sumberrejo
 - b. Identitas Sekolah

- c. Visi dan Misi Sekolah
 - d. Keadaan sarana dan prasarana SDN 1 Sumberrejo
 - e. Data Guru SDN 1 Sumberrejo
 - f. Keadaan siswa SDN 1 Sumberrejo
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian
- a. Kondisi Awal
 - b. Pelaksanaan Siklus I
 - c. Pelaksanaan Siklus II

B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Mengetahui
Dosen Pembimbing



Firma Andrian, M.Pd
NIP. 199307022023212029

Metro, Mei 2025
Mahasiswa



Anisatul Mukaromah
NPM. 2101031004

Daftar Nilai Ulangan Harian
Mata Pelajaran IPAS Kelas V SDN 1 Sumberrejo

No	NAMA	NILAI
1.	AAS	55
2.	AKZ	70
3.	AK	60
4.	EAS	55
5.	GA	48
6.	IW	70
7.	KNS	65
8.	KJJ	55
9.	KAP	45
10.	MFP	62
11.	MEA	90
12.	MTS	48
13.	NA	60
14.	NAS	79
15.	RAS	62
16.	SS	50
17.	SNM	70
18.	SAP	69
19.	CAD	90

**Hasil Uji Validitas, Reliabilitas,
Tingkat Kesukaran dan Daya Pembeda.**

1. Uji Validitas

No Soal	R Hitung	R tabel	Keterangan
1	0.571	0.456	Valid
2	0.462	0.456	Valid
3	.149	0.456	Tidak Valid
4	.192	0.456	Tidak Valid
5	0.601	0.456	Valid
6	0.498	0.456	Valid
7	.099	0.456	Tidak Valid
8	0.468	0.456	Valid
9	0.619	0.456	Valid
10	0.505	0.456	Valid
11	0.649	0.456	Valid
12	0.131	0.456	TidakValid
13	0.472	0.456	Valid
14	0.488	0.456	Valid
15	0.172	0.456	Tidak Valid

Correlations

	Soal01	Soal02	Soal03	Soal04	Soal05	Soal06	Soal07	Soal08	Soal09	Soal10
Soal01 Pearson Correlation	1	.512*	-.344	.043	.165	.241	-.112	.069	.240	.168

Sig. (2-tailed)		.018	.127	.852	.475	.293	.628	.766	.294	.468
N	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21
Soal02 Pearson Correlation	.512*	1	.194	-.199	.119	-.014	.175	.204	.141	.089
Sig. (2-tailed)	.018		.400	.388	.608	.953	.448	.375	.543	.702
N	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21
Soal03 Pearson Correlation	-.344	.194	1	-.320	-.297	-.164	-.063	.126	-.079	-.041
Sig. (2-tailed)	.127	.400		.158	.192	.478	.786	.587	.733	.860
N	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21
Soal04 Pearson Correlation	.043	-.199	-.320	1	-.162	.412	-.106	-.409	-.257	-.105
Sig. (2-tailed)	.852	.388	.158		.483	.063	.649	.066	.261	.650
N	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21
Soal05 Pearson Correlation	.165	.119	-.297	-.162	1	.059	-.033	.173	.427	.227

Sig. (2-tailed)	.475	.608	.192	.483		.801	.886	.454	.053	.323
N	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21
Soal06 Pearson Correlation	.241	-.014	-.164	.412	.059	1	.046	.224	.240	.227
Sig. (2-tailed)	.293	.953	.478	.063	.801		.844	.329	.294	.323
N	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21
Soal07 Pearson Correlation	-.112	.175	-.063	-.106	-.033	.046	1	-.163	-.304	.195
Sig. (2-tailed)	.628	.448	.786	.649	.886	.844		.481	.181	.398
N	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21
Soal08 Pearson Correlation	.069	.204	.126	-.409	.173	.224	-.163	1	.402	-.012
Sig. (2-tailed)	.766	.375	.587	.066	.454	.329	.481		.071	.958
N	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21
Soal09 Pearson Correlation	.240	.141	-.079	-.257	.427	.240	-.304	.402	1	-.075

Sig. (2-tailed)	.294	.543	.733	.261	.053	.294	.181	.071		.746
N	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21
Soal10 Pearson Correlation	.168	.089	-.041	-.105	.227	.227	.195	-.012	-.075	1
Sig. (2-tailed)	.468	.702	.860	.650	.323	.323	.398	.958	.746	
N	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21
Soal11 Pearson Correlation	.410	.199	-.231	-.199	.168	.393	-.108	.412	.555**	.192
Sig. (2-tailed)	.065	.386	.313	.388	.468	.078	.642	.064	.009	.404
N	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21
Soal12 Pearson Correlation	-.175	.070	.252	-.321	-.383	-.320	-.329	.122	-.090	-.087
Sig. (2-tailed)	.447	.762	.271	.156	.087	.157	.146	.597	.699	.708
N	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21
Soal13 Pearson Correlation	.329	.123	-.072	.031	-.135	.418	.079	.236	.114	.412

Correlations

		Soal11	Soal12	Soal13	Soal14	Soal15	Jumlah
Soal01	Pearson Correlation	.410	-.175	.329	.542 [*]	.071	.523 [*]
	Sig. (2-tailed)	.065	.447	.146	.011	.760	.015
	N	21	21	21	21	21	21
Soal02	Pearson Correlation	.199	.070	.123	.246	.093	.462 [*]
	Sig. (2-tailed)	.386	.762	.596	.282	.687	.035
	N	21	21	21	21	21	21
Soal03	Pearson Correlation	-.231	.252	-.072	-.261	-.002	-.089
	Sig. (2-tailed)	.313	.271	.758	.253	.994	.701
	N	21	21	21	21	21	21
Soal04	Pearson Correlation	-.199	-.321	.031	.033	-.202	-.166
	Sig. (2-tailed)	.388	.156	.895	.886	.380	.471
	N	21	21	21	21	21	21

Soal05	Pearson Correlation	.168	-.383	-.135	.082	.400	.563**
	Sig. (2-tailed)	.468	.087	.560	.725	.072	.008
	N	21	21	21	21	21	21
Soal06	Pearson Correlation	.393	-.320	.418	.257	-.004	.537*
	Sig. (2-tailed)	.078	.157	.059	.260	.985	.012
	N	21	21	21	21	21	21
Soal07	Pearson Correlation	-.108	-.329	.079	-.354	-.112	-.085
	Sig. (2-tailed)	.642	.146	.732	.116	.628	.713
	N	21	21	21	21	21	21
Soal08	Pearson Correlation	.412	.122	.236	-.012	-.021	.440*
	Sig. (2-tailed)	.064	.597	.302	.960	.927	.046
	N	21	21	21	21	21	21
Soal09	Pearson Correlation	.555**	-.090	.114	.383	.140	.587**
	Sig. (2-tailed)	.009	.699	.624	.086	.546	.005

	N	21	21	21	21	21	21
Soal10	Pearson Correlation	.192	-.087	.412	.081	-.101	.523 [*]
	Sig. (2-tailed)	.404	.708	.063	.728	.664	.015
	N	21	21	21	21	21	21
Soal11	Pearson Correlation	1	-.023	.460 [*]	.416	.057	.641 ^{**}
	Sig. (2-tailed)		.921	.036	.061	.805	.002
	N	21	21	21	21	21	21
Soal12	Pearson Correlation	-.023	1	-.032	.181	-.301	-.179
	Sig. (2-tailed)	.921		.891	.433	.185	.438
	N	21	21	21	21	21	21
Soal13	Pearson Correlation	.460 [*]	-.032	1	.306	-.188	.510 [*]
	Sig. (2-tailed)	.036	.891		.177	.415	.018
	N	21	21	21	21	21	21
Soal14	Pearson Correlation	.416	.181	.306	1	-.171	.473 [*]

	Sig. (2-tailed)	.061	.433	.177		.460	.030
	N	21	21	21	21	21	21
Soal15	Pearson Correlation	.057	-.301	-.188	-.171	1	.208
	Sig. (2-tailed)	.805	.185	.415	.460		.365
	N	21	21	21	21	21	21
Jumlah	Pearson Correlation	.641**	-.179	.510*	.473*	.208	1
	Sig. (2-tailed)	.002	.438	.018	.030	.365	
	N	21	21	21	21	21	21

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2. Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.656	10

Tabel *reliability statistics* menunjukkan hasil analisis dari uji reliabilitas dengan **Cronbach's Alpha = 0,6** dari **10 item variabel**.

Nilai reliabilitas 0,6 adalah nilai moderat. Sehingga ini dikatakan konsisten (*reliable*).

3. Uji Tingkat Kesukaran

Statistics

	Soal01	Soal02	Soal05	Soal06	Soal08	Soal09	Soal10	Soal11	Soal13	Soal 14
N Valid	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21
Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean	3.52	3.62	4.86	3.52	5.19	5.29	4.43	3.62	4.52	4.76
Maximum	5	5	20	5	10	10	20	5	10	10

No	No Soal	Skor	Kriteria
1	1	0,704	Mudah
2	2	0,724	Mudah
3	5	0,243	Sukar
4	6	0,704	Mudah
5	8	0,519	Sedang
6	9	0,529	Sedang
7	10	0,221	Sukar
8	11	0,724	Mudah
9	13	0,452	Sedang
10	14	0,476	Sedang

4. Uji Daya Pembeda

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Soal01	39.81	249.262	.481	.622
Soal02	39.71	260.914	.295	.643
Soal05	38.48	202.662	.291	.660
Soal06	39.81	254.262	.388	.632
Soal08	38.14	234.429	.287	.639
Soal09	38.05	217.648	.481	.596

Soal10	38.90	215.790	.234	.672
Soal11	39.71	244.314	.625	.610
Soal13	38.81	242.862	.389	.623
Soal14	38.57	227.857	.362	.622



**ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN DALAM RANGKA PENGEMBANGAN PERANGKAT AJAR
(ILMU PENGETAHUAN ALAM DAN SOSIAL KELAS V SD)**

Capaian Pembelajaran Fase C

Pada Fase C peserta didik diperkenalkan dengan sistem - perangkat unsur yang saling terhubung satu sama lain dan berjalan dengan aturan-aturan tertentu untuk menjalankan fungsi tertentu - khususnya yang berkaitan dengan bagaimana alam dan kehidupan sosial saling berkaitan dalam konteks kebhinekaan. Peserta didik melakukan suatu tindakan, mengambil suatu keputusan atau menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari berdasarkan pemahamannya terhadap materi yang telah dipelajari.

Capaian Pembelajaran Berdasarkan Elemen

Pemahaman IPAS (sains dan sosial)	Peserta didik melakukan simulasi dengan menggunakan gambar/bagan/alat/media sederhana tentang sistem organ tubuh manusia (sistem pernafasan/pencernaan/peredaran darah) yang dikaitkan dengan cara menjaga kesehatan organ tubuhnya dengan benar.
-----------------------------------	---

	Peserta didik menyelidiki bagaimana hubungan saling ketergantungan antar komponen biotik abiotik dapat memengaruhi kestabilan suatu ekosistem di lingkungan sekitarnya. Berdasarkan pemahamannya terhadap konsep gelombang (bunyi dan cahaya) peserta didik mendemonstrasikan bagaimana penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Peserta didik mendeskripsikan adanya ancaman krisis energi yang dapat terjadi serta mengusulkan upaya-upaya individu maupun kolektif yang dapat dilakukan untuk menghemat penggunaan energi dan serta penemuan sumber energi alternatif yang dapat digunakan menggunakan sumber daya yang ada di sekitarnya. Peserta didik mendemonstrasikan bagaimana sistem tata surya bekerja dan kaitannya dengan gerak rotasi dan revolusi bumi. Peserta didik merefleksikan bagaimana perubahan kondisi alam di permukaan bumi terjadi akibat faktor alam maupun perbuatan manusia, mengidentifikasi pola hidup yang menyebabkan terjadinya permasalahan lingkungan serta memprediksi dampaknya terhadap kondisi sosial kemasyarakatan, ekonomi. Di akhir fase ini peserta didik menggunakan peta konvensional/digital untuk mengenal letak dan kondisi geografis negara Indonesia. Peserta didik mengenal keragaman budaya nasional yang dikaitkan dengan konteks kebhinekaan. Peserta didik menceritakan perjuangan bangsa Indonesia dalam melawan imperialisme, merefleksikan perjuangan para pahlawan dalam upaya merebut dan mempertahankan kemerdekaan serta meneladani perjuangan pahlawan dalam tindakan nyata sehari-hari. Di akhir fase ini, peserta didik mengenal berbagai macam kegiatan ekonomi masyarakat dan ekonomi kreatif di lingkungan sekitar. Dengan penuh kesadaran, peserta didik melakukan suatu tindakan atau mengambil suatu keputusan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari berdasarkan pemahamannya terhadap kekayaan kearifan lokal yang berlaku di wilayahnya serta nilai-nilai ilmiah dari kearifan lokal tersebut.
Keterampilan proses	1. Mengamati Pada akhir fase C, peserta didik mengamati fenomena dan peristiwa secara sederhana dengan menggunakan panca indra, mencatat hasil pengamatannya, serta mencari persamaan dan perbedaannya. 2. Mempertanyakan dan memprediksi Dengan panduan, peserta didik dapat mengajukan pertanyaan lebih lanjut untuk memperjelas hasil pengamatan dan membuat prediksi tentang penyelidikan ilmiah. 3. Merencanakan dan melakukan penyelidikan Secara mandiri, peserta didik merencanakan dan melakukan langkah-langkah operasional untuk menjawab pertanyaan yang diajukan. Menggunakan alat dan bahan yang sesuai dengan mengutamakan keselamatan. Peserta didik menggunakan alat bantu pengukuran untuk mendapatkan data yang akurat. 4. Memproses, menganalisis data dan informasi Menyajikan data dalam bentuk tabel atau grafik serta menjelaskan hasil pengamatan dan pola atau hubungan pada data secara digital atau non digital. Membandingkan data dengan prediksi dan menggunakannya sebagai bukti dalam menyusun penjelasan ilmiah.

	5. Mengevaluasi dan refleksi Mengevaluasi kesimpulan melalui perbandingan dengan teori yang ada. Merefleksikan proses investigasi, termasuk merefleksikan validitas suatu tes. 6. Mengomunikasikan hasil Mengomunikasikan hasil penyelidikan secara utuh yang ditunjang dengan argumen, bahasa, serta konvensi sains yang umum sesuai format yang ditentukan.
--	---

Tujuan Pembelajaran	Materi Pembelajaran	Alokasi Waktu	Profile Pelajar Pancasila
1. Menjelaskan sifat-sifat bunyi dan cahaya melalui percobaan sederhana. 2. Mendemonstrasikan bagaimana sistem pendengaran dan penglihatan manusia bekerja	Melihat karena Cahaya, Mendengar karena Bunyi	27 JP	• Beriman Bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia • Berkebhinekaan Global • Mandiri • Bernalar • Kritis • Kreatif
1. Menganalisis hubungan antarmakhluk hidup pada suatu ekosistem dalam bentuk jaring-jaring makanan. 2. Mendeskripsikan proses transformasi antarmakhluk hidup dalam suatu ekosistem. 3. Mendeskripsikan bagaimana transformasi energi dalam suatu ekosistem berperan penting dalam menjaga keseimbangan alam.	Harmoni dalam Ekosistem	22 JP	• Beriman Bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia • Berkebhinekaan Global • Mandiri • Bernalar • Kritis • Kreatif

1. Memanfaatkan gaya magnet untuk menjalani aktivitas sehari-hari. 2. Mendeskripsikan bagaimana energi listrik diperoleh dan digunakan. 3. Menggunakan perangkat teknologi yang memanfaatkan perubahan energi listrik.	Magnet, Listrik, dan Teknologi untuk Kehidupan	22 JP	• Beriman Bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia • Berkebhinekaan Global • Mandiri • Bernalar • Kritis • Kreatif
1. Mengetahui struktur lapisan Bumi (litosfer, hidrosfer, dan atmosfer) dan kenampakan alam yang ada di daratan maupun perairan. 2. Menjelaskan terjadinya siklus air dan perubahan-perubahan di permukaan Bumi. 3. Menceritakan kembali proses pergerakan lempeng Bumi yang terjadi akibat arus konveksi cairan di mantel Bumi.	Ayo Berkenalan dengan Bumi Kita	19 JP	• Beriman Bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia • Berkebhinekaan Global • Mandiri • Bernalar • Kritis • Kreatif
1. Mengidentifikasi bagaimana bernapas dapat membantu manusia melakukan aktivitas sehari-hari. 2. Mencari tahu peran makanan dan organ pencernaan untuk membantu manusia tetap hidup. 3. Mempelajari bagaimana tubuh manusia bertumbuh.	Bagaimana Kita Hidup dan Bertumbuh	24 JP	• Beriman Bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia • Berkebhinekaan Global • Mandiri • Bernalar • Kritis • Kreatif
1. Menelaah kondisi geografis wilayah Indonesia sebagai negara kepulauan/maritim dan agraris serta mengidentifikasi kekayaan alam. 2. Mengidentifikasi dan menunjukkan kekayaan alam yang ada di sekitarnya dan	Indonesiaku Kaya Raya	24 JP	• Beriman Bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia • Berkebhinekaan Global • Mandiri

merefleksikannya terhadap kekayaan Indonesia.			• Bernalar • Kritis • Kreatif
1. Mengetahui warisan budaya dan mengetahui sejarahnya untuk kemudian dikaitkan dengan kehidupan saat ini. 2. Menelaah kondisi dan aktivitas ekonomi yang terjadi di sekitar tempat tinggal.	Daerahku Kebanggaanku	22 JP	• Beriman Bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia • Berkebhinekaan Global • Mandiri • Bernalar • Kritis • Kreatif
1. Mencari hubungan faktor alam dan perbuatan manusia dengan perubahan kondisi alam di permukaan Bumi. 2. Mengidentifikasi pola hidup yang menyebabkan terjadinya permasalahan lingkungan. 3. Memprediksi dampak permasalahan lingkungan terhadap kondisi sosial, kemasyarakatan, dan ekonomi.	Bumiku Sayang, Bumiku Malang	20 JP	• Beriman Bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia • Berkebhinekaan Global • Mandiri • Bernalar • Kritis • Kreatif

Mengetahui
Kepala Sekolah



ZURVITA, S.Pd
NIP.198608212008042001

Sumber Rejo, 23 November 2024
Guru Kelas V

A handwritten signature in black ink, consisting of stylized letters and a long horizontal stroke at the end.

Siti Munawaroh, S.Pd,Gr
198909192020122002

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA
IPAS KELAS V
BAB 4 TOPIK B

A. INFORMASI UMUM MODUL

Nama Penyusun : Anisatul Mukaromah
Satuan : SDN 1 Sumberrejo
Pendidikan
Jenjang/Kelas : SD/V
Fase : C
Tahun Pelajaran : 2024/2025
Alokasi Waktu : 3 x 35 menit

B. KOMPONEN INTI

Capaian Pembelajaran Fase C	
Pada Fase C peserta didik diperkenalkan dengan sistem - perangkat unsur yang saling terhubung satu sama lain dan berjalan dengan aturan-aturan tertentu untuk menjalankan fungsi tertentu - khususnya yang berkaitan dengan bagaimana alam dan kehidupan sosial saling berkaitan dalam konteks kebhinekaan. Peserta didik melakukan suatu tindakan, mengambil suatu keputusan atau menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari berdasarkan pemahamannya terhadap materi yang telah dipelajari.	
Fase B Berdasarkan Elemen	
Pemahaman IPAS(sains dan sosial)	Peserta didik melakukan simulasi dengan menggunakan gambar/bagan/alat/media sederhana tentang sistem organ tubuh manusia (sistem pernafasan/pencernaan/peredaran darah) yang dikaitkan dengan cara menjaga kesehatan organ tubuhnya dengan benar. Peserta didik menyelidiki bagaimana hubungan saling ketergantungan antar komponen biotik abiotik dapat memengaruhi kestabilan suatu ekosistem di lingkungan sekitarnya. Berdasarkan pemahamannya terhadap konsep gelombang (bunyi dan cahaya) peserta didik mendemonstrasikan bagaimana penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Peserta didik mendeskripsikan adanya ancaman krisis energi yang dapat terjadi serta mengusulkan upayaupaya individu maupun kolektif yang dapat dilakukan untuk menghemat penggunaan energi dan serta penemuan sumber energi alternatif yang dapat digunakan menggunakan sumber daya yang ada di sekitarnya.

	Peserta didik mendemonstrasikan bagaimana sistem tata surya bekerja dan kaitannya dengan gerak rotasi dan revolusi bumi. Peserta didik merefleksikan bagaimana perubahan kondisi alam di permukaan bumi terjadi akibat faktor alam maupun perbuatan manusia, mengidentifikasi pola hidup yang menyebabkan terjadinya permasalahan lingkungan serta memprediksi dampaknya terhadap kondisi sosial kemasyarakatan, ekonomi. Di akhir fase ini peserta didik menggunakan peta konvensional/digital untuk mengenal letak dan kondisi geografis negara Indonesia. Peserta didik mengenal keragaman budaya nasional yang dikaitkan dengan konteks kebhinekaan. Peserta didik menceritakan perjuangan bangsa Indonesia dalam melawan imperialisme, merefleksikan perjuangan para pahlawan dalam upaya merebut dan mempertahankan kemerdekaan serta meneladani perjuangan pahlawan dalam tindakan nyata sehari-hari. Di akhir fase ini, peserta didik mengenal berbagai macam kegiatan ekonomi masyarakat dan ekonomi kreatif. Peserta didik melakukan suatu tindakan atau mengambil suatu keputusan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari berdasarkan pemahamannya terhadap kekayaan kearifan lokal yang berlaku di wilayahnya serta nilai-nilai ilmiah dari kearifan lokal tersebut.
Keterampilan Proses	1. Mengamati Pada akhir fase C, peserta didik mengamati fenomena dan peristiwa secara sederhana dengan menggunakan panca indra, mencatat hasil pengamatannya, serta mencari persamaan dan perbedaannya. 3. Mempertanyakan dan memprediksi Dengan panduan, peserta didik dapat mengajukan pertanyaan lebih lanjut 4. untuk memperjelas hasil pengamatan dan membuat prediksi tentang penyelidikan ilmiah. 5. Merencanakan dan melakukan penyelidikan Secara mandiri, peserta didik merencanakan dan melakukan langkah-langkah operasional untuk menjawab pertanyaan yang diajukan. Menggunakan alat dan bahan yang sesuai dengan mengutamakan keselamatan. Peserta didik menggunakan alat bantu pengukuran untuk mendapatkan data yang akurat. 6. Memproses, menganalisis data dan informasi Menyajikan data dalam bentuk tabel atau grafik serta menjelaskan hasil pengamatan dan pola atau hubungan

	pada data secara digital atau non digital. Membandingkan data dengan prediksi dan menggunakannya sebagai bukti dalam menyusun penjelasan ilmiah. 7. Mengevaluasi dan refleksi Mengevaluasi kesimpulan melalui perbandingan dengan teori yang ada. Merefleksikan proses investigasi, termasuk merefleksikan validitas suatu tes. 8. Mengomunikasikan hasil Mengomunikasikan hasil penyelidikan secara utuh yang ditunjang dengan argumen, bahasa, serta konvensi sains yang umum sesuai format yang ditentukan.
Tujuan Pembelajaran	1. Mengetahui struktur lapisan Bumi (litosfer, hidrosfer, dan atmosfer) dan kenampakan alam yang ada di daratan maupun perairan. 2. Menjelaskan terjadinya siklus air dan perubahan-perubahan di permukaan Bumi. 3. Menceritakan kembali proses pergerakan lempeng Bumi yang terjadi akibat arus konveksi cairan di mantel Bumi.
Profil Pancasila	• Beriman Bertakwa kepada Tuhan YME dan BerakhlakMulia • Bernalar Kritis
Kata kunci	• sawah • awan • hujan • kondensasi
Keterampilan yang di latih	1. Melakukan observasi. 2. Menyimak. 3. Mengidentifikasi hasil observasi. 4. Menuangkan pemikiran/gagasan dalam bentuk tulisan. 5. Menalar informasi yang didapatkan. 6. Menuangkan informasi/pemikiran/gagasan dalam bentuk gambar. 7. Berkomunikasi (menceritakan kembali pengalaman, mendengar cerita teman sebaya). 8. Bekerjasama dalam tim.

Target Peserta Didik:
Peserta Didik Reguler
Jumlah Siswa
19 Peserta didik
Assesmen
Guru menilai ketercapaian tujuan pembelajaran - Asesmen individu - Asesmen kelompok
Model Pembelajaran
Tatap Muka
Ketersediaan Materi:
Pengayaan untuk peserta didik berprestasi tinggi: YA/TIDAK Alternatif penjelasan, metode atau aktivitas untuk peserta didik yang sulit memahami konsep: YA/TIDAK
Kegiatan Pembelajaran Utama/ Pengaturan peserta didik:
-Individu -Berkelompok
Metode dan Model Pembelajaran
Ceramah, tanya jawab, diskusi, permainan <i>teams games tournamanet</i>
Media Pembelajaran
1. kertas gambar 2. Poster
Materi Pembelajaran
Bab 4-Ayo Berkenalan dengan Bumi Kita Topik B: Bagaimana Bumi Kita Berubah?
Sumber Belajar:
1. Sumber Utama: Buku Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial Kelas V SD 2. Sumber Alternatif: Lingkungan sekitar
Persiapan Pembelajaran

- a. Memastikan semua sarana prasarana, alat, dan bahan tersedia
- b. Memastikan kondisi kelas kondusif
- c. Mempersiapkan bahan tayang
- d. Mempersiapkan lembar kerja siswa

Topik B: Mengapa Bentuk Permukaan Bumi Berubah-ubah?

Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik menceritakan kembali berdasarkan interpretasinya mengenai perubahan lingkungan di sekitar mereka.
2. Peserta didik memahami bahwa kondisi lingkungan dan struktur muka Bumi dapat berubah.

Pertanyaan Esensial

1. Apakah kondisi di permukaan Bumi selalu sama sejak dulu hingga saat ini?
2. Bagaimana kondisi permukaan Bumi dapat berubah dari waktu ke waktu?
3. Bagaimana proses terjadinya siklus air

Kegiatan Pembelajaran

PERTEMUAN 1

Kegiatan Awal

5. Guru membuka pembelajaran dengan salam, mengajak siswa untuk berdoa, serta memeriksa kehadiran mereka.
6. Guru memberikan apersepsi untuk membangkitkan minat dan fokus siswa terhadap materi yang akan dipelajari.
7. Di awal kegiatan, guru memberikan pretest kepada siswa untuk mengukur pemahaman awal mereka.
8. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai selama sesi pembelajaran.

Kegiatan Inti

9. Peserta didik mengamati gambar yang telah disediakan





10. Peserta didik mendengarkan guru menjelaskan materi tentang perubahan yang terjadi di Alam. Perubahan ini bisa terjadi akibat banyak hal, baik hal-hal yang dilakukan oleh manusia ataupun hal-hal yang berkaitan dengan faktor alam
11. Peserta didik dan guru melakukan tanya jawab tentang materi yang sudah disampaikan.
12. Peserta didik di bagi ke dalam 4 kelompok secara heterogen.
13. Peserta didik diberikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) sebagai panduan.
14. Peserta didik bekerja sama dalam tim atau kelompok.
15. Guru mengukur pemahaman siswa terhadap materi melalui kompetisi antar kelompok.
16. Guru menghitung poin yang diperoleh tiap tim dan menetapkan pemenang dengan skor tertinggi, sebagai bentuk apresiasi atas pencapaian mereka

Kegiatan Penutup

4. Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
5. Guru dan siswa mengungkapkan kesan pembelajaran hari ini “Bagaimana pembelajaran hari ini? Apakah menyenangkan? Adakan kesulitan?
6. Guru memberikan arahan dan motivasi kepada siswa, lalu menutup pelajaran dengan salam.

PERTEMUAN 2

Kegiatan Awal

1. Guru membuka pembelajaran dengan salam, mengajak siswa untuk berdoa, serta memeriksa kehadiran mereka.
2. Guru memberikan apersepsi untuk membangkitkan minat dan fokus siswa terhadap materi yang akan dipelajari.
3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai selama sesi pembelajaran.

Kegiatan Inti

1. Peserta didik mengamati gambar yang telah disediakan



2. Peserta didik mendengarkan guru menjelaskan materi tentang perubahan yang terjadi di Alam. Perubahan ini bisa terjadi akibat banyak hal, baik hal-hal yang dilakukan oleh manusia ataupun hal-hal yang berkaitan dengan faktor manusia
3. Peserta didik dan guru melakukan tanya jawab tentang materi yang sudah disampaikan.
4. Peserta didik di bagi ke dalam 4 kelompok secara heterogen.
5. Peserta didik diberikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) sebagai panduan.
6. Peserta didik bekerja sama dalam tim atau kelompok.
7. Guru mengukur pemahaman siswa terhadap materi melalui kompetisi antar kelompok.
8. Guru menghitung poin yang diperoleh tiap tim dan menetapkan pemenang dengan skor tertinggi, sebagai bentuk apresiasi atas pencapaian mereka

Kegiatan Penutup

7. Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
1. Guru memberikan soal post-test untuk mengukur pemahaman siswa setelah pembelajaran.
2. Guru dan siswa mengungkapkan kesan pembelajaran hari ini “Bagaimana pembelajaran hari ini? Apakah menyenangkan? Adakan kesulitan?
3. Guru memberikan arahan dan motivasi kepada siswa, lalu menutup pelajaran dengan salam.

PERTEMUAN 3

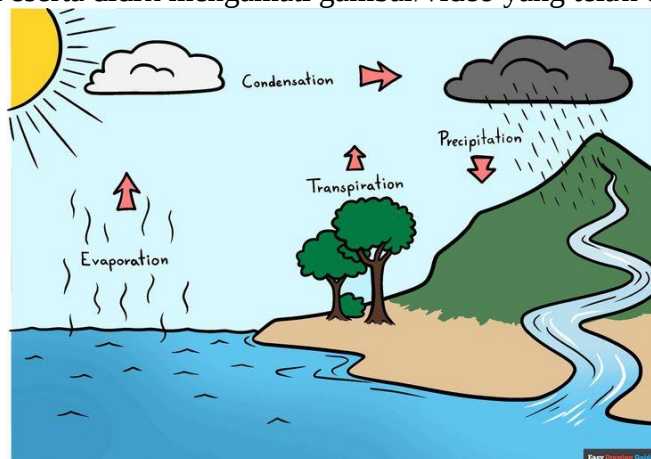
Kegiatan Awal

1. Guru membuka pembelajaran dengan salam, mengajak siswa untuk berdoa,

- serta memeriksa kehadiran mereka.
2. Guru memberikan apersepsi untuk membangkitkan minat dan fokus siswa terhadap materi yang akan dipelajari.
 3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai selama sesi pembelajaran

Kegiatan Inti

1. Peserta didik mengamati gambar/video yang telah disediakan



2. Peserta didik mendengarkan guru menjelaskan materi tentang perubahan yang terjadi di Alam yaitu siklus Air.
3. Peserta didik dan guru melakukan tanya jawab tentang materi yang sudah disampaikan.
4. Peserta didik di bagi ke dalam 4 kelompok secara heterogen.
5. Peserta didik diberikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) sebagai panduan.
6. Peserta didik bekerja sama dalam tim atau kelompok.
7. Guru mengukur pemahaman siswa terhadap materi melalui kompetisi antar kelompok.
8. Guru menghitung poin yang diperoleh tiap tim dan menetapkan pemenang dengan skor tertinggi, sebagai bentuk apresiasi atas pencapaian mereka

Kegiatan Penutup

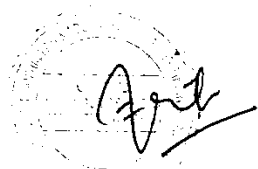
1. Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
2. Guru dan siswa mengungkapkan kesan pembelajaran hari ini "Bagaimana pembelajaran hari ini? Apakah menyenangkan? Adakan kesulitan?
3. Di akhir kegiatan, guru memberikan *post test* kepada siswa untuk mengukur pemahaman mereka setelah pembelajaran.
4. Guru memberikan arahan dan motivasi kepada siswa, lalu menutup pelajaran dengan salam.

Asesmen/Penilaian Pencapaian Tujuan Pembelajaran

- a. Penilaian Pengetahuan: Tes tertulis (soal terlampir)
- b. Penilaian Sikap: Pengamatan sikap selama proses pembelajaran (Lembar pengamatan terlampir)
- c. Penilaian Keterampilan: Observasi dilaksanakan selama proses pembelajaran

(Lembar Pengamatan Terlampir)
Kegiatan Remedial dan Pengayaan
Kegiatan remedial: Kepada peserta didik yang hasil belajarnya belum mencapai target guru melakukan pengulangan materi dengan pendekatan yang lebih individual dan memberikan tugas individual tambahan untuk memperbaiki hasil belajar peserta didik yang bersangkutan memperbaiki hasil belajar peserta didik yang bersangkutan. Kegiatan pengayaan: Kepada peserta didik yang daya tangkap dan kerjanya lebih dari peserta lain, guru akan memberikan kegiatan pengayaan yang lebih menantang dan memperkuat daya serapnya terhadap materi yang telah dipelajari.
Sumber/referensi/daftar pustaka
Buku Guru IPAS siswa kelas V

Mengetahui
Kepala Sekolah



ZIRVITA, S.Pd
NIP.198608212008042001

Sumber Rejo, 23 November 2024
Guru Kelas V



Siti Munawaroh, S.Pd.Gr
198909192020122000

Peneliti



Anisatul Mukaromah
NPM. 2101031004

LAMPIRAN
LKPD PERTEMUAN 1

Nama Kelompok :
Kelas :



PERUBAHAN BUMI

Pasangkan antara gambar dengan ciri-ciri perubahan bumi yang terjadi!

	•	•	Banjir	•	Gerakan tanah atau batuan menuruni lereng.
	•	•	Tanah Longsor	•	Terendahnya suatu daerah karena volume air yang meningkat.
	•	•	Tsunami	•	Getaran pada permukaan bumi yang menciptakan gelombang seismik.
	•	•	Gunung Meletus	•	Endapan magma terdorong keluar oleh gas bertekanan tinggi.
	•	•	Gempa Bumi	•	Gelombang laut tinggi yang menjalar dengan kecepatan hingga lebih dari 900 km per jam.

LKPD PERTEMUAN KE 2

Nama :

Nomor :

FAKTOR-FAKTOR PERUBAHAN BUMI

Tuliskan informasi berkaitan dengan perubahan bumi berikut!



Tuliskan apa yang anda ketahui mengenai peristiwa diatas



LKPD PERTEMUAN 3

Nama Kelompok: _____

Kelas: _____

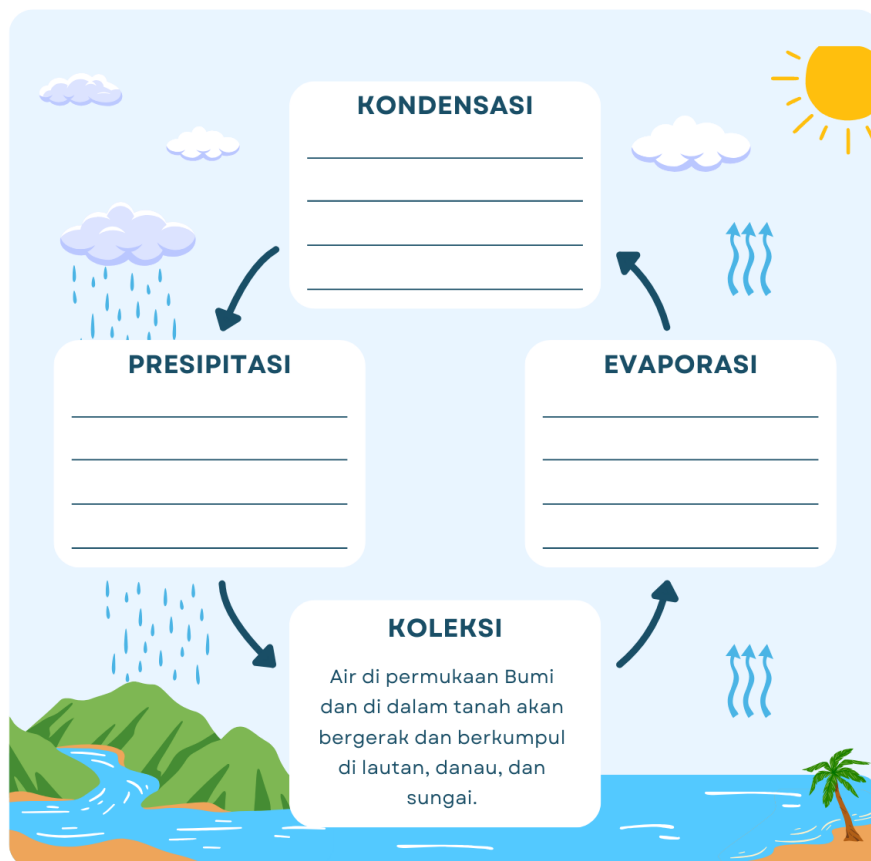
SIKLUS AIR



A. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!

1. Jelaskan apa itu siklus air?

B. Jelaskanlah proses siklus air pada kolom di bawah ini!



A. Lampiran Rubrik dan Lembar Penilaian Sikap

a. Rubrik Diskusi Kelompok dan Presentasi

Komponen Penilaian	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Kelengkapan informasi hasil diskusi	Menuliskan informasi tentang perubahan bentuk bumi berdasarkan hasil eksplorasi informasi dari berbagai sumber	Menuliskan sebagian besar informasi tentang perubahan bentuk bumi berdasarkan hasil eksplorasi informasi dari berbagai sumber	Menuliskan sebagian kecil informasi tentang perubahan bentuk bumi berdasarkan hasil eksplorasi informasi dari berbagai sumber	menuliskan sedikit sekali informasi tentang perubahan bentuk bumi berdasarkan hasil eksplorasi informasi dari berbagai sumber
Penyampaian hasil diskusi	Materi dikuasai dengan baik, penyampaian runut dan santun, menyampaikan dengan percaya diri, memiliki ekspresi dan daya tarik yang tinggi	Materi dikuasai dengan baik, bahasa pun runut dan santun, namun dalam menyampaikan masih kurang percaya diri.	Materi kurang dikuasai namun hasil presentasi tersampaikan secara keshuruhan	Kurang percaya diri dan tidak menguasai materi presentasi.
Ketepatan waktu menyelesaikan	Selesai sebelum batas waktu yang diberikan	Selesai sesuai dengan waktu yang diberikan	Selesai sedikit melebihi waktu yang diberikan	Belum selesai sampai batas toleransi yang

tugas Diskusi				diberikan (tidak selesai)
Kerja sama kelompok	Semua anggota kelompok berpartisipasi aktif dalam menyelesaikan tugas kelompok dari awal sampai selesai, dan tugas selesai tepat waktu bahkan sebelum waktu habis.	Sebagian besar anggota kelompok berpartisipasi aktif namun masih ada yang tidak konsisten, namun tugas selesai tepat waktu	Hampir separuh anggota kelompok berpartisipasi aktif dan belum konsisten sehingga tugas selesai sedikit melebihi waktu yang ditentukan	Tugas tidak selesai sesuai waktu yang ditentukan.

b. Lembar Penilaian Diskusi Kelompok

Kelompok	Skor komponen 1	Skor komponen 2	Skor komponen 3	Skor komponen 4	Skor Rata-rata	Nilai/ Predikat
Kelompok 1 Anggota :						
Kelompok 2 Anggota:						
Kelompok 3						

Anggota:						
Kelompok 4						
Anggota:						
Kelompok 5						
Anggota:						

a. Rubrik Penilaian Sikap

Komponen Sikap	Berkembang sangat baik (A)	Berkembang sesuai harapan (B)	Mulai Berkembang (C)	Belum Berkembang (D)
Kemandirian	Sudah mampu melaksanakan tugas dengan inisiatif sendiri, tanpa intervensi, dan dengan penyelesaian yang lebih dari ketentuan dan target yang ditetapkan	Sudah mampu melaksanakan tugas dengan inisiatif sendiri, tanpa intervensi, dan dengan penyelesaian sesuai target dan ketentuan yang ditetapkan	Sudah mampu melaksanakan tugas namun dengan dorongan dan intervensi guru, dan dengan penyelesaian kurang dari target dan ketentuan yang ditetapkan	Belum mampu melaksanakan tugas tanpa dorongan dan intervensi guru.
Keberanian berpendapat (bernalar	Menunjukkan keberanian dalam melaksanakan	Menunjukkan keberanian dalam	Sudah berani melaksanakan tugas namun	Belum menunjukkan keberanian

kritis)	tugas dengan inisiatif sendiri, tanpa intervensi, dan dengan penyelesaian yang melebihi ketentuan dan target yang ditetapkan	melaksanakan tugas dengan inisiatif sendiri, tanpa intervensi, dan dengan penyelesaian sesuai target dan ketentuan yang ditetapkan	tetap membutuhkan dorongan dan intervensi guru, dan dengan penyelesaian kurang dari target dan ketentuan yang ditetapkan	dalam melaksanakan tugas tanpa dorongan dan intervensi guru.
Tanggung jawab	Menunjukkan tanggung jawab dalam melaksanakan tugas dengan inisiatif sendiri, tanpa intervensi, dan dengan penyelesaian yang melebihi ketentuan dan target yang ditetapkan	Menunjukkan tanggung jawab dalam melaksanakan tugas dengan inisiatif sendiri, tanpa intervensi, dan dengan penyelesaian sesuai target dan ketentuan yang ditetapkan	Sudah menunjukkan tanggung jawab dalam melaksanakan tugas namun tetap membutuhkan dorongan dan intervensi guru, dan dengan penyelesaian kurang dari target dan ketentuan yang ditetapkan	Belum menunjukkan tanggung jawab dalam melaksanakan tugas tanpa dorongan dan intervensi guru.

b. Lembar Penilaian Sikap

No.	Nama Siswa	Komponen Sikap No.1	Komponen sikap No.2	Komponen Sikap No.3	Nilai Akhir
1.					

2.					
3.					
Dst.					

Skor perolehan

Nilai = =

....

3

A : 3,4 – 4,00

B : 2,6 – 3,3

C : 1,8 – 2,5

D : < 1,7

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA
IPAS KELAS V
BAB 4 TOPIK C

A. INFORMASI UMUM MODUL

Nama Penyusun : Anisatul Mukaromah
Satuan : SDN 1 Sumberrejo
Pendidikan
Jenjang/Kelas : SD/V
Fase : C
Tahun Pelajaran : 2024/2025
Alokasi Waktu : 4 x 35 menit

B. KOMPONEN INTI

Capaian Pembelajaran Fase C	
Pada Fase C peserta didik diperkenalkan dengan sistem - perangkat unsur yang saling terhubung satu sama lain dan berjalan dengan aturan-aturan tertentu untuk menjalankan fungsi tertentu - khususnya yang berkaitan dengan bagaimana alam dan kehidupan sosial saling berkaitan dalam konteks kebhinekaan. Peserta didik melakukan suatu tindakan, mengambil suatu keputusan atau menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari berdasarkan pemahamannya terhadap materi yang telah dipelajari.	
Fase B Berdasarkan Elemen	
Pemahaman IPAS(sains dan sosial)	Peserta didik melakukan simulasi dengan menggunakan gambar/bagan/alat/media sederhana tentang sistem organ tubuh manusia (sistem pernafasan/pencernaan/peredaran darah) yang dikaitkan dengan cara menjaga kesehatan organ tubuhnya dengan benar. Peserta didik menyelidiki bagaimana hubungan saling ketergantungan antar komponen biotik abiotik dapat memengaruhi kestabilan suatu ekosistem di lingkungan sekitarnya. Berdasarkan pemahamannya terhadap konsep gelombang (bunyi dan cahaya) peserta didik mendemonstrasikan bagaimana penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Peserta didik mendeskripsikan adanya ancaman krisis energi yang dapat terjadi serta mengusulkan upayaupaya individu maupun kolektif yang dapat dilakukan untuk menghemat penggunaan energi dan serta penemuan sumber energi alternatif yang dapat digunakan menggunakan sumber daya yang ada di sekitarnya.

	Peserta didik mendemonstrasikan bagaimana sistem tata surya bekerja dan kaitannya dengan gerak rotasi dan revolusi bumi. Peserta didik merefleksikan bagaimana perubahan kondisi alam di permukaan bumi terjadi akibat faktor alam maupun perbuatan manusia, mengidentifikasi pola hidup yang menyebabkan terjadinya permasalahan lingkungan serta memprediksi dampaknya terhadap kondisi sosial kemasyarakatan, ekonomi. Di akhir fase ini peserta didik menggunakan peta konvensional/digital untuk mengenal letak dan kondisi geografis negara Indonesia. Peserta didik mengenal keragaman budaya nasional yang dikaitkan dengan konteks kebhinekaan. Peserta didik menceritakan perjuangan bangsa Indonesia dalam melawan imperialisme, merefleksikan perjuangan para pahlawan dalam upaya merebut dan mempertahankan kemerdekaan serta meneladani perjuangan pahlawan dalam tindakan nyata sehari-hari. Di akhir fase ini, peserta didik mengenal berbagai macam kegiatan ekonomi masyarakat dan ekonomi kreatif. Peserta didik melakukan suatu tindakan atau mengambil suatu keputusan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari berdasarkan pemahamannya terhadap kekayaan kearifan lokal yang berlaku di wilayahnya serta nilai-nilai ilmiah dari kearifan lokal tersebut.
Keterampilan Proses	9. Mengamati Pada akhir fase C, peserta didik mengamati 10. fenomena dan peristiwa secara sederhana dengan menggunakan panca indra, mencatat hasil pengamatannya, serta mencari persamaan dan perbedaannya. 11. Mempertanyakan dan memprediksi Dengan panduan, peserta didik dapat mengajukan pertanyaan lebih lanjut 12. untuk memperjelas hasil pengamatan dan membuat prediksi tentang penyelidikan ilmiah. 13. Merencanakan dan melakukan penyelidikan Secara mandiri, peserta didik merencanakan dan melakukan langkah-langkah operasional untuk menjawab pertanyaan yang diajukan. Menggunakan alat dan bahan yang sesuai dengan mengutamakan keselamatan. Peserta didik menggunakan alat bantu pengukuran untuk mendapatkan data yang akurat. 14. Memproses, menganalisis data dan informasi Menyajikan data dalam bentuk tabel atau grafik serta menjelaskan hasil pengamatan dan pola atau hubungan

	pada data secara digital atau non digital. Membandingkan data dengan prediksi dan menggunakannya sebagai bukti dalam menyusun penjelasan ilmiah. 15. Mengevaluasi dan refleksi Mengevaluasi kesimpulan melalui perbandingan dengan teori yang ada. Merefleksikan proses investigasi, termasuk merefleksikan validitas suatu tes. 16. Mengomunikasikan hasil Mengomunikasikan hasil penyelidikan secara utuh yang ditunjang dengan argumen, bahasa, serta konvensi sains yang umum sesuai format yang ditentukan.
Tujuan Pembelajaran	5. Mengetahui struktur lapisan Bumi (litosfer, hidrosfer, dan atmosfer) dan kenampakan alam yang ada di daratan maupun perairan. 6. Menjelaskan terjadinya siklus air dan perubahan-perubahan di permukaan Bumi. 7. Menceritakan kembali proses pergerakan lempeng Bumi yang terjadi akibat arus konveksi cairan di mantel Bumi.
Profil Pancasila	• Beriman Bertakwa kepada Tuhan YME dan BerakhlakMulia • Bernalar Kritis
Kata kunci	• sawah • awan • hujan • kondensasi
Keterampilan yang di latih	9. Melakukan observasi. 10. Menyimak. 11. Mengidentifikasi hasil observasi. 12. Menuangkan pemikiran/gagasan dalam bentuk tulisan. 13. Menalar informasi yang didapatkan. 14. Menuangkan informasi/pemikiran/gagasan dalam bentuk gambar. 15. Berkomunikasi (menceritakan kembali pengalaman, mendengar cerita teman sebaya). 16. Bekerjasama dalam tim.

Target Peserta Didik:
Peserta Didik Reguler
Jumlah Siswa
19 Peserta didik
Assesmen
Guru menilai ketercapaian tujuan pembelajaran - Asesmen individu - Asesmen kelompok
Model Pembelajaran
Tatap Muka
Ketersediaan Materi:
Pengayaan untuk peserta didik berprestasi tinggi: YA/TIDAK Alternatif penjelasan, metode atau aktivitas untuk peserta didik yang sulit memahami konsep: YA/TIDAK
Kegiatan Pembelajaran Utama/ Pengaturan peserta didik:
-Individu -Berkelompok
Metode dan Model Pembelajaran
Ceramah, tanya jawab, diskusi, permainan <i>teams games tournamanet</i>
Media Pembelajaran
1. kertas gambar 2. Poster
Materi Pembelajaran
Bab 4-Ayo Berkenalan dengan Bumi Kita Topik C: Bagaimana Bumi Kita Berubah?
Sumber Belajar:
1. Sumber Utama: Buku Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial Kelas V SD 2. Sumber Alternatif: Lingkungan sekitar
Persiapan Pembelajaran

- e. Memastikan semua sarana prasarana, alat, dan bahan tersedia
- f. Memastikan kondisi kelas kondusif
- g. Mempersiapkan bahan tayang
- h. Mempersiapkan lembar kerja siswa

Topik C: Mengapa Bentuk Permukaan Bumi Berubah-ubah?

Tujuan Pembelajaran

- 3. Peserta didik mendemonstrasikan bentuk lapisan permukaan Bumi yang terdiri atas lempeng-lempeng.
- 4. Peserta didik menjelaskan bagaimana lempeng dapat bergerak.
- 5. Peserta didik menceritakan bagaimana arus konveksi (perpindahan kalor pada cairan) terjadi

Pertanyaan Esensial

- 4. Apa itu lempeng Bumi?
- 5. Bagaimana lempeng Bumi bisa bergerak?
- 6. Bagaimana arus konveksi cairan terjadi?

Kegiatan Pembelajaran

PERTEMUAN 1

Kegiatan Awal

- 9. Guru membuka pembelajaran dengan salam, mengajak siswa untuk berdoa, serta memeriksa kehadiran mereka.
- 10. Guru memberikan apersepsi untuk membangkitkan minat dan fokus siswa terhadap materi yang akan dipelajari.
- 11. Guru memberikan *pretest* untuk mengukur pemahaman awal mereka.
- 12. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai selama sesi pembelajaran.

Kegiatan Inti

- 17. Peserta didik mengamati gambar yang telah disediakan



18. Peserta didik mendengarkan guru menjelaskan materi tentang lempeng bumi, lalu peserta didik dan guru melakukan tanya jawab tentang materi yang sudah disampaikan.
19. Peserta didik dibagi ke dalam 4 kelompok secara heterogen.
20. Peserta didik diberikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) sebagai panduan.
21. Peserta didik bekerja sama dalam tim atau kelompok.
22. Guru mengukur pemahaman siswa terhadap materi melalui kompetisi antar kelompok.
23. Guru menghitung poin yang diperoleh tiap tim dan menetapkan pemenang dengan skor tertinggi, sebagai bentuk apresiasi atas pencapaian mereka

Kegiatan Penutup

8. Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
9. Guru dan siswa mengungkapkan kesan pembelajaran hari ini “Bagaimana pembelajaran hari ini? Apakah menyenangkan? Adakan kesulitan?”
10. Guru memberikan arahan dan motivasi kepada siswa, lalu menutup pelajaran dengan salam.

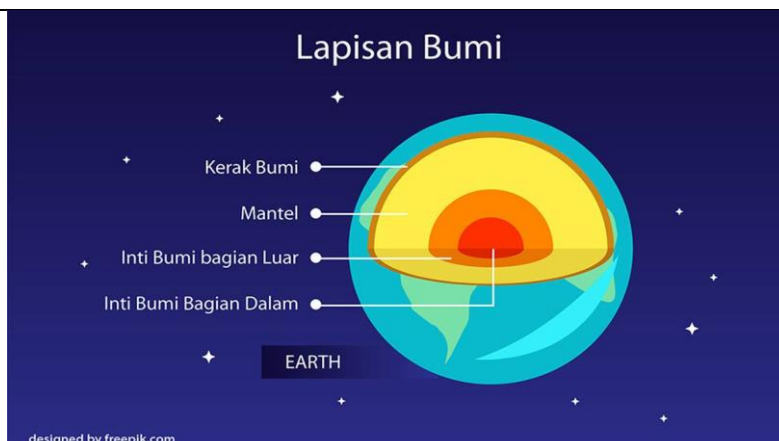
PERTEMUAN 2

Kegiatan Awal

4. Guru membuka pembelajaran dengan salam, mengajak siswa untuk berdoa, serta memeriksa kehadiran mereka.
5. Guru memberikan apersepsi untuk membangkitkan minat dan fokus siswa terhadap materi yang akan dipelajari.
6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai selama sesi pembelajaran.

Kegiatan Inti

9. Peserta didik mengamati gambar yang telah disediakan



10. Peserta didik mendengarkan guru menjelaskan materi tentang Bagaimana lempeng Bumi bisa bergerak?
11. Peserta didik dan guru melakukan tanya jawab tentang materi yang sudah disampaikan.
12. Peserta didik dibagi ke dalam 4 kelompok secara heterogen.
13. Peserta didik diberikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) sebagai panduan.
14. Peserta didik bekerja sama dalam tim atau kelompok.
15. Guru mengukur pemahaman siswa terhadap materi melalui kompetisi antar kelompok.
16. Guru menghitung poin yang diperoleh tiap tim dan menetapkan pemenang dengan skor tertinggi, sebagai bentuk apresiasi atas pencapaian mereka

Kegiatan Penutup

1. Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
2. Guru dan siswa mengungkapkan kesan pembelajaran hari ini “Bagaimana pembelajaran hari ini? Apakah menyenangkan? Adakan kesulitan?”
3. Guru memberikan arahan dan motivasi kepada siswa, lalu menutup pelajaran dengan salam.

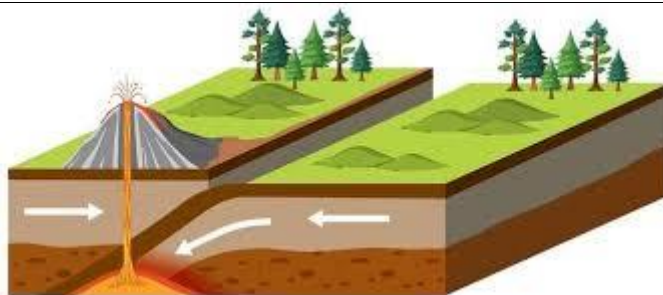
PERTEMUAN 3

Kegiatan Awal

4. Guru membuka pembelajaran dengan salam, mengajak siswa untuk berdoa, serta memeriksa kehadiran mereka.
5. Guru memberikan apersepsi untuk membangkitkan minat dan fokus siswa terhadap materi yang akan dipelajari.
6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai selama sesi pembelajaran

Kegiatan Inti

9. Peserta didik mengamati gambar/video yang telah disediakan



10. Peserta didik mendengarkan guru menjelaskan materi Bagaimana arus konveksi cairan terjadi?
11. Peserta didik dan guru melakukan tanya jawab tentang materi yang sudah disampaikan.
12. Peserta didik dibagi ke dalam 4 kelompok secara heterogen.
13. Peserta didik diberikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) sebagai panduan.
14. Peserta didik bekerja sama dalam tim atau kelompok.
15. Guru mengukur pemahaman siswa terhadap materi melalui kompetisi antar kelompok.
16. Guru menghitung poin yang diperoleh tiap tim dan menetapkan pemenang dengan skor tertinggi, sebagai bentuk apresiasi atas pencapaian mereka

Kegiatan Penutup

1. Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
2. Guru dan siswa mengungkapkan kesan pembelajaran hari ini “Bagaimana pembelajaran hari ini? Apakah menyenangkan? Adakan kesulitan?
3. Di akhir kegiatan, guru memberikan *post test* kepada siswa untuk mengukur pemahaman mereka setelah pembelajaran.
4. Guru memberikan arahan dan motivasi kepada siswa, lalu menutup pelajaran dengan salam.

Asesmen/Penilaian Pencapaian Tujuan Pembelajaran

- d. Penilaian Pengetahuan: Tes tertulis (soal terlampir)
- e. Penilaian Sikap: Pengamatan sikap selama proses pembelajaran (Lembar pengamatan terlampir)
- f. Penilaian Keterampilan: Observasi dilaksanakan selama proses pembelajaran (Lembar Pengamatan Terlampir)

Kegiatan Remedial dan Pengayaan

Kegiatan remedial:

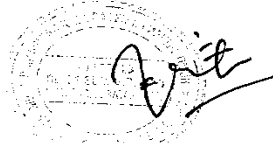
Kepada peserta didik yang hasil belajarnya belum mencapai target guru melakukan pengulangan materi dengan pendekatan yang lebih individual dan memberikan tugas individual tambahan untuk memperbaiki hasil belajar peserta didik yang bersangkutan
memperbaiki hasil belajar peserta didik yang bersangkutan.

Kegiatan pengayaan:

Kepada peserta didik yang daya tangkap dan kerjanya lebih dari peserta lain, guru akan memberikan kegiatan pengayaan yang lebih menantang dan

memperkuat daya serapnya terhadap materi yang telah dipelajari.
Sumber/referensi/daftar pustaka
Buku Guru IPAS siswa kelas V

Mengetahui
Kepala Sekolah



ZIRVITA, S.Pd
NIP.198608212008042001

Sumber Rejo, 23 November 2024
Guru Kelas V



Siti Munawaroh, S.Pd,Gr
198909192020122002

Peneliti



Anisatul Mukaromah
NPM. 2101031004

LAMPIRAN

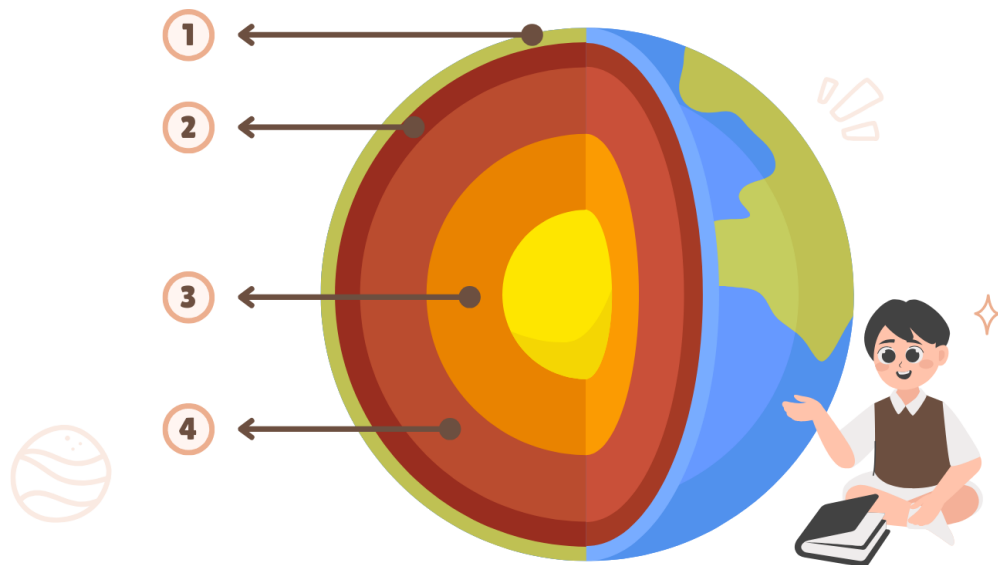
LKPD PERTEMUAN 1

Nama Kelompok :

Kelas :



Mengenal Lapisan Bumi



Sebutkan dan jelaskan secara singkat lapisan struktur bumi berikut ini!

1

.....

.....

2

.....

.....

3

.....

.....

4

.....

.....

LKPD PERTEMUAN KE 2

Nama Kelompok: _____ Kelas: _____

Struktur Lapisan Bumi Kita

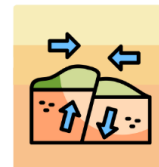


1. Tuliskan nama bagian dari lapisan Bumi yang ditunjukkan pada gambar

2. Jelaskan secara sederhana apa itu kerak bumi!



3. Jelaskan secara sederhana bagaimana lempeng Bumi dapat bergerak!



LKPD PERTEMUAN KE 3

Nama Kelompok: _____

Kelas: _____

Struktur Lapisan Bumi Kita



1. Sebutkan tiga contoh bencana alam yang dapat terjadi akibat pergerakan lempeng Bumi!





2. Jelaskan secara sederhana bagaimana lempeng Bumi dapat bergerak!



3. Berikan dua contoh perubahan pada permukaan Bumi yang disebabkan oleh pergerakan lempeng bumi!



B. Lampiran Rubrik dan Lembar Penilaian Sikap

c. Rubrik Diskusi Kelompok dan Presentasi

Komponen Penilaian	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Kelengkapan informasi hasil diskusi	Menuliskan informasi tentang perubahan bentuk bumi berdasarkan hasil eksplorasi informasi dari berbagai sumber	Menuliskan sebagian besar informasi tentang perubahan bentuk bumi berdasarkan hasil eksplorasi informasi dari berbagai sumber	Menuliskan sebagian kecil informasi tentang perubahan bentuk bumi berdasarkan hasil eksplorasi informasi dari berbagai sumber	menuliskan sedikit sekali informasi tentang perubahan bentuk bumi berdasarkan hasil eksplorasi informasi dari berbagai sumber
Penyampaian hasil diskusi	Materi dikuasai dengan baik, penyampaian runut dan santun, menyampaikan dengan percaya diri, memiliki ekspresi dan daya tarik yang tinggi	Materi dikuasai dengan baik, bahasa pun runut dan santun, namun dalam menyampaikan masih kurang percaya diri.	Materi kurang dikuasai namun hasil presentasi tersampaikan secara kesluruhan	Kurang percaya diri dan tidak menguasai materi presentasi.
Ketepatan waktu menyelesaikan	Selesai sebelum batas waktu yang diberikan	Selesai sesuai dengan waktu yang diberikan	Selesai sedikit melebihi waktu yang diberikan	Belum selesai sampai batas toleransi yang

tugas Diskusi				diberikan (tidak selesai)
Kerja sama kelompok	Semua anggota kelompok berpartisipasi aktif dalam menyelesaikan tugas kelompok dari awal sampai selesai, dan tugas selesai tepat waktu bahkan sebelum waktu habis.	Sebagian besar anggota kelompok berpartisipasi aktif namun masih ada yang tidak konsisten, namun tugas selesai tepat waktu	Hampir separuh anggota kelompok berpartisipasi aktif dan belum konsisten sehingga tugas selesai sedikit melebihi waktu yang ditentukan	Tugas tidak selesai sesuai waktu yang ditentukan.

d. Lembar Penilaian Diskusi Kelompok

Kelompok	Skor komponen 1	Skor komponen 2	Skor komponen 3	Skor komponen 4	Skor Rata-rata	Nilai/ Predikat
Kelompok 1 Anggota :						
Kelompok 2 Anggota:						
Kelompok 3						

Anggota:						
Kelompok 4						
Anggota:						
Kelompok 5						
Anggota:						

c. Rubrik Penilaian Sikap

Komponen Sikap	Berkembang sangat baik (A)	Berkembang sesuai harapan (B)	Mulai Berkembang (C)	Belum Berkembang (D)
Kemandirian	Sudah mampu melaksanakan tugas dengan inisiatif sendiri, tanpa intervensi, dan dengan penyelesaian yang lebih dari ketentuan dan target yang ditetapkan	Sudah mampu melaksanakan tugas dengan inisiatif sendiri, tanpa intervensi, dan dengan penyelesaian sesuai target dan ketentuan yang ditetapkan	Sudah mampu melaksanakan tugas namun dengan dorongan dan intervensi guru, dan dengan penyelesaian kurang dari target dan ketentuan yang ditetapkan	Belum mampu melaksanakan tugas tanpa dorongan dan intervensi guru.
Keberanian berpendapat (bernalar	Menunjukkan keberanian dalam melaksanakan	Menunjukkan keberanian dalam	Sudah berani melaksanakan tugas namun	Belum menunjukkan keberanian

kritis)	tugas dengan inisiatif sendiri, tanpa intervensi, dan dengan penyelesaian yang melebihi ketentuan dan target yang ditetapkan	melaksanakan tugas dengan inisiatif sendiri, tanpa intervensi, dan dengan penyelesaian sesuai target dan ketentuan yang ditetapkan	tetap membutuhkan dorongan dan intervensi guru, dan dengan penyelesaian kurang dari target dan ketentuan yang ditetapkan	dalam melaksanakan tugas tanpa dorongan dan intervensi guru.
Tanggung jawab	Menunjukkan tanggung jawab dalam melaksanakan tugas dengan inisiatif sendiri, tanpa intervensi, dan dengan penyelesaian yang melebihi ketentuan dan target yang ditetapkan	Menunjukkan tanggung jawab dalam melaksanakan tugas dengan inisiatif sendiri, tanpa intervensi, dan dengan penyelesaian sesuai target dan ketentuan yang ditetapkan	Sudah menunjukkan tanggung jawab dalam melaksanakan tugas namun tetap membutuhkan dorongan dan intervensi guru, dan dengan penyelesaian kurang dari target dan ketentuan yang ditetapkan	Belum menunjukkan tanggung jawab dalam melaksanakan tugas tanpa dorongan dan intervensi guru.

d. Lembar Penilaian Sikap

No.	Nama Siswa	Komponen Sikap No.1	Komponen sikap No.2	Komponen Sikap No.3	Nilai Akhir
1.					
2.					
3.					
Dst.					

Skor perolehan

Nilai = =

....

3

A : 3,4 – 4,00

B : 2,6 – 3,3

C : 1,8 – 2,5

D : < 1,7

Tabel Spesifikasi/Kisi-kisi

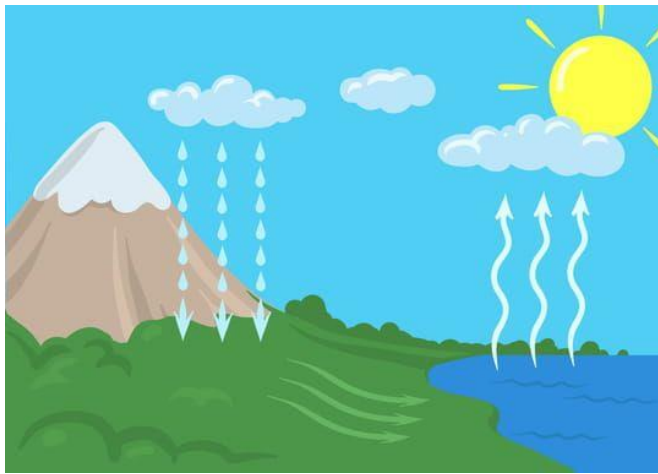
Capaian Pembelajaran	Indikator	Ranah Kognitif	Tingkat Kesukaran			Nomor Soal	Jumlah
			Mudah	Sedang	Sukar		
merefleksikan bagaimana perubahan kondisi alam di permukaan Bumi terjadi akibat faktor alam maupun perbuatan manusia, mengidentifikasi pola hidup yang menyebabkan terjadinya permasalahan lingkungan serta memprediksi dampaknya terhadap kondisi sosial kemasyarakatan dan ekonomi	Peserta didik menelaah kembali berdasarkan interpretasinya mengenai perubahan lingkungan di sekitar mereka..	C4	√			1,2	2
				√		3,4	2
					√	5	1
	Peserta didik menganalisis bentuk lapisan permukaan Bumi yang terdiri atas lempeng-lempeng.	C4	√			1,2	2
				√		3,4	2
					√	5	1

Soal Siklus 1

Nama :
 Kelas :
 Mata :
 Pelajaran :

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan baik dan benar.

1. Perhatikan gambar berikut.



Bagaimana peran sinar matahari pada siklus air?

2. Sebutkan faktor-faktor yang menyebabkan perubahan bentuk permukaan bumi?
3. Apa yang dimaksud dengan siklus air?
4. Sebutkan salah satu dampak positif dari letusan gunung berapi terhadap tanah sekitar gunung.
5. Perhatikan gambar berikut!



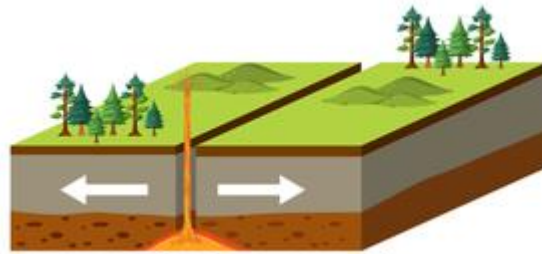
Gempa bumi adalah salah satu penyebab perubahan bentuk bumi. Jelaskan bagaimana gempa bumi dapat mengubah bentuk permukaan bumi di sekitarnya?

Soal Siklus 2

Nama :
Kelas :
Mata :
Pelajaran :

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan baik dan benar.

1. Apa yang di maksud dengan lempeng bumi?
2. Dimana arus konveksi cairan terjadi?
3. Perhatikan gambar berikut.



Bagaimana lempeng bumi bisa bergerak?

4. Bagaimana arus konveksi cairan terjadi?
5. Jelaskan bagaimana gesekan antara lempeng-lempeng Bumi dapat menyebabkan perubahan di permukaan Bumi?

Daftar Nilai Pretest Siklus 1

NO	NAMA	KKM/KKTP	Nilai	Kategori
1.	AAS	68	34	Belum Tuntas
2.	AKZ	68	34	Belum Tuntas
3.	AK	68	18	Belum Tuntas
4.	EAS	68	24	Belum Tuntas
5.	GA	68	28	Belum Tuntas
6.	IW	68	62	Belum Tuntas
7.	KNS	68	28	Belum Tuntas
8.	KJJ	68	18	Belum Tuntas
9.	KAP	68	72	Tuntas
10.	MFP	68	46	Belum Tuntas
11.	MEA	68	24	Belum Tuntas
12.	MTS	68	46	Belum Tuntas
13.	NA	68	16	Belum Tuntas
14.	NAS	68	20	Belum Tuntas
15.	RAS	68	36	Belum Tuntas
16.	SS	68	18	Belum Tuntas
17.	SNM	68	16	Belum Tuntas
18.	SAP	68	22	Belum Tuntas
19.	CAD	68	36	Belum Tuntas
	Jumlah		598	
	Rata rata		31,47368421	

Daftar Nilai POSTTEST Siklus 1

NO	NAMA	KKM/KKTP	Nilai	Kategori
1.	AAS	68	54	Belum Tuntas
2.	AKZ	68	74	Tuntas
3.	AK	68	40	Belum Tuntas
4.	EAS	68	54	Belum Tuntas
5.	GA	68	56	Belum Tuntas
6.	IW	68	70	Tuntas
7.	KNS	68	84	Tuntas
8.	KJJ	68	46	Belum Tuntas
9.	KAP	68	74	Tuntas
10.	MFP	68	64	Belum Tuntas
11.	MEA	68	70	Tuntas
12.	MTS	68	44	Belum Tuntas
13.	NA	68	64	Belum Tuntas
14.	NAS	68	70	Tuntas
15.	RAS	68	44	Belum Tuntas
16.	SS	68	72	Tuntas
17.	SNM	68	34	Belum Tuntas
18.	SAP	68	54	Belum Tuntas
19.	CAD	68	64	Belum Tuntas
	Jumlah		1132	
	Rata rata		59,578 9	

Daftar Nilai Pretest siklus 2

NO	NAMA	KKM/KKTP	Nilai	Kategori
1.	AAS	68	64	Belum Tuntas
2.	AKZ	68	58	Belum Tuntas
3.	AK	68	74	Tuntas
4.	EAS	68	16	Belum Tuntas
5.	GA	68	18	Belum Tuntas
6.	IW	68	54	Belum Tuntas
7.	KNS	68	46	Belum Tuntas
8.	KJJ	68	34	Belum Tuntas
9.	KAP	68	74	Tuntas
10.	MFP	68	36	Belum Tuntas
11.	MEA	68	26	Belum Tuntas
12.	MTS	68	42	Belum Tuntas
13.	NA	68	46	Belum Tuntas
14.	NAS	68	30	Belum Tuntas
15.	RAS	68	70	Tuntas
16.	SS	68	46	Belum Tuntas
17.	SNM	68	42	Belum Tuntas
18.	SAP	68	28	Belum Tuntas
19.	CAD	68	70	Tuntas
	Jumlah		874	
	Rata rata		46,0000	

Daftar Nilai Posttest Siklus 2

NO	NAMA	KKM/KKTP	Nilai	Kategori
1.	AAS	68	64	Belum Tuntas
2.	AKZ	68	84	Tuntas
3.	AK	68	74	Tuntas
4.	EAS	68	54	Belum Tuntas
5.	GA	68	76	Tuntas
6.	IW	68	84	Tuntas
7.	KNS	68	80	Tuntas
8.	KJJ	68	90	Tuntas
9.	KAP	68	74	Tuntas
10.	MFP	68	74	Tuntas
11.	MEA	68	80	Tuntas
12.	MTS	68	64	Belum Tuntas
13.	NA	68	74	Tuntas
14.	NAS	68	90	Tuntas
15.	RAS	68	70	Tuntas
16.	SS	68	70	Tuntas
17.	SNM	68	64	Belum Tuntas
18.	SAP	68	80	Tuntas
19.	CAD	68	70	Tuntas
	Jumlah		1416	
	Rata rata		74,5263	

Lembar Observasi Aktivitas Guru siklus 1 pertemuan 1

Nama Guru : Siti Munawaroh, S.Pd, Gr

Mata Pelajaran : IPAS

Hari/Tanggal : 22 November 2025

No	Aspek yang diamati	Skor				Ket
		1	2	3	4	
1	Kegiatan Awal 13. Guru membuka pembelajaran dengan salam, mengajak siswa untuk berdoa, serta memeriksa kehadiran mereka. 14. Guru memberikan apersepsi untuk membangkitkan minat dan fokus siswa terhadap materi yang akan dipelajari. 15. Di awal kegiatan, guru memberikan pretest kepada siswa untuk mengukur pemahaman awal mereka. 16. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai selama sesi pembelajaran.				√ √ √ √	
2	Kegiatan Inti 24. Guru menyampaikan materi pembelajaran dengan yang telah dipersiapkan dengan matang. 25. Guru menjelaskan inti materi yang dipelajari oleh siswa. 26. Guru membagi siswa ke dalam kelompok heterogen. 27. Guru memberikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) sebagai panduan. 28. Guru membimbing siswa untuk bekerja sama dalam tim atau kelompok. 29. Guru mengukur pemahaman siswa terhadap materi melalui kompetisi antar kelompok. 30. Guru menghitung poin yang diperoleh tiap tim dan menetapkan pemenang dengan skor tertinggi, sebagai bentuk apresiasi atas pencapaian mereka.		√ √	√ √	√ √ √ √	
3	Kegiatan Penutup 11. Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dipelajari. 12. Guru dan siswa mengungkapkan kesan pembelajaran hari ini “Bagaimana pembelajaran hari ini? Apakah menyenangkan? Adakan kesulitan? 13. Guru memberikan arahan dan motivasi	√			√ √	Guru lupa

	kepada siswa, lalu menutup pelajaran dengan salam.				menyampaikan motivasi
	Jumlah	48			
	Skor Maksimal	56			
	Presentase	85%			

Keterangan:

Pedoman Penskoran

Kurang = 1

Cukup = 2

Baik = 3

Sangat Baik = 4

Obsever

(Anisatul Mukaromah)

PENYUSUNAN INSTRUMEN NON TES

Lembar Observasi Aktivitas Guru siklus 1 pertemuan 2

Nama Guru : Siti Munawaroh, S.Pd, Gr

Mata Pelajaran : IPAS

Hari/Tanggal : 23 November 2025

No	Aspek yang diamati	Skor				Ket
		1	2	3	4	
1	Kegiatan Awal 1. Guru membuka pembelajaran dengan salam, mengajak siswa untuk berdoa, serta memeriksa kehadiran mereka. 2. Guru memberikan apersepsi untuk membangkitkan minat dan fokus siswa terhadap materi yang akan dipelajari. 3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai selama sesi pembelajaran.	√			√	Guru lupa memberikan apersepsi
2	Kegiatan Inti 1. Guru menyampaikan materi pembelajaran dengan yang telah dipersiapkan dengan matang. 2. Guru menjelaskan inti materi yang dipelajari oleh siswa. 3. Guru membagi siswa ke dalam kelompok heterogen. 4. Guru memberikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) sebagai panduan. 5. Guru membimbing siswa untuk bekerja sama dalam tim atau kelompok. 6. Guru mengukur pemahaman siswa terhadap materi melalui kompetisi antar kelompok. 7. Guru menghitung poin yang diperoleh tiap tim dan menetapkan pemenang dengan skor tertinggi, sebagai bentuk apresiasi atas pencapaian mereka.				√ √ √ √ √ √	
3	Kegiatan Penutup 1. Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dipelajari. 2. Guru dan siswa mengungkapkan kesan pembelajaran hari ini “Bagaimana pembelajaran hari ini? Apakah menyenangkan? Adakan kesulitan? 3. Guru memberikan arahan dan motivasi				√ √ √	

	kepada siswa, lalu menutup pelajaran dengan salam.				
	Jumlah	49			
	Skor Maksimla	52			
	Presentase	94%			

Keterangan:

Pedoman Penskoran

Kurang = 1

Cukup = 2

Baik = 3

Sangat Baik = 4

Obsever

(Anisatul Mukaromah)

PENYUSUNAN INSTRUMEN NON TES

Lembar Observasi Aktivitas Guru siklus 1 pertemuan 3

Nama Guru : Siti Munawaroh, S.Pd, Gr

Mata Pelajaran : IPAS

Hari/Tanggal : 26 November 2025

No	Aspek yang diamati	Skor				Ket
		1	2	3	4	
1	Kegiatan Awal 1. Guru membuka pembelajaran dengan salam, mengajak siswa untuk berdoa, serta memeriksa kehadiran mereka. 2. Guru memberikan apersepsi untuk membangkitkan minat dan fokus siswa terhadap materi yang akan dipelajari 3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai selama sesi pembelajaran			√	√	
2	Kegiatan Inti 1. Guru menyampaikan materi pembelajaran dengan yang telah dipersiapkan dengan matang. 2. Guru menjelaskan inti materi yang dipelajari oleh siswa. 3. Guru membagi siswa ke dalam kelompok heterogen. 4. Guru memberikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) sebagai panduan. 5. Guru membimbing siswa untuk bekerja sama dalam tim atau kelompok. 6. Guru mengukur pemahaman siswa terhadap materi melalui kompetisi antar kelompok. 7. Guru menghitung poin yang diperoleh tiap tim dan menetapkan pemenang dengan skor tertinggi, sebagai bentuk apresiasi atas pencapaian mereka.			√	√	
3	Kegiatan Penutup 1. Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dipelajari. 2. Guru dan siswa mengungkapkan kesan pembelajaran hari ini “Bagaimana pembelajaran hari ini? Apakah menyenangkan? Adakan kesulitan? 3. Di akhir kegiatan, guru memberikan <i>post test</i>			√	√	

	kepada siswa untuk mengukur pemahaman mereka setelah pembelajaran			√	
	4. Guru memberikan arahan dan motivasi kepada siswa, lalu menutup pelajaran dengan salam.			√	
	Jumlah	55			
	Skor maksimal	56			
	Presentase	98%			

Keterangan:

Pedoman Penskoran

Kurang = 1

Cukup = 2

Baik = 3

Sangat Baik = 4

Obsever

(Anisatul Mukaromah)

PENYUSUNAN INSTRUMEN NON TES

Lembar Observasi Aktivitas Guru siklus 2 pertemuan 1

Nama Guru : Siti Munawaroh, S.Pd, Gr

Mata Pelajaran : IPAS

Hari/Tanggal : 28 November 2025

No	Aspek yang diamati	Skor				Ket
		1	2	3	4	
1	Kegiatan Awal 1. Guru membuka pembelajaran dengan salam, mengajak siswa untuk berdoa, serta memeriksa kehadiran mereka. 2. Guru memberikan apersepsi untuk membangkitkan minat dan fokus siswa terhadap materi yang akan dipelajari. 3. Di awal kegiatan, guru memberikan pretest kepada siswa untuk mengukur pemahaman awal mereka. 4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai selama sesi pembelajaran.				√ √ √ √	
2	Kegiatan Inti 1. Guru menyampaikan materi pembelajaran dengan yang telah dipersiapkan dengan matang. 2. Guru menjelaskan inti materi yang dipelajari oleh siswa. 3. Guru membagi siswa ke dalam kelompok heterogen. 4. Guru memberikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) sebagai panduan. 5. Guru membimbing siswa untuk bekerja sama dalam tim atau kelompok. 6. Guru mengukur pemahaman siswa terhadap materi melalui kompetisi antar kelompok. 7. Guru menghitung poin yang diperoleh tiap tim dan menetapkan pemenang dengan skor tertinggi, sebagai bentuk apresiasi atas pencapaian mereka.			√	√ √ √ √ √ √	
3	Kegiatan Penutup 1. Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dipelajari. 2. Guru dan siswa mengungkapkan kesan pembelajaran hari ini “Bagaimana pembelajaran hari ini? Apakah menyenangkan? Adakan kesulitan?				√ √	

	3. Guru memberikan arahan dan motivasi kepada siswa, lalu menutup pelajaran dengan salam.				√	
	Jumlah	55				
	Skor Maksimal	56				
	Presentase	98%				

Keterangan:

Pedoman Penskoran

Kurang = 1

Cukup = 2

Baik = 3

Sangat Baik = 4

Obsever

(Anisatul Mukaromah)

Lembar Observasi Aktivitas Guru siklus 2 pertemuan 2

Nama Guru : Siti Munawaroh, S.Pd, Gr

Mata Pelajaran : IPAS

Hari/Tanggal : 29 November 2025

No	Aspek yang diamati	Skor				Ket
		1	2	3	4	
1	Kegiatan Awal 1. Guru membuka pembelajaran dengan salam, mengajak siswa untuk berdoa, serta memeriksa kehadiran mereka. 2. Guru memberikan apersepsi untuk membangkitkan minat dan fokus siswa terhadap materi yang akan dipelajari. 3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai selama sesi pembelajaran.	√			√ √	Guru lupa untuk memeriksa kehadiran siswa
2	Kegiatan Inti 1. Guru menyampaikan materi pembelajaran dengan yang telah dipersiapkan dengan matang. 2. Guru menjelaskan inti materi yang dipelajari oleh siswa. 3. Guru membagi siswa ke dalam kelompok heterogen. 4. Guru memberikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) sebagai panduan. 5. Guru membimbing siswa untuk bekerja sama dalam tim atau kelompok. 6. Guru mengukur pemahaman siswa terhadap materi melalui kompetisi antar kelompok. 7. Guru menghitung poin yang diperoleh tiap tim dan menetapkan pemenang dengan skor tertinggi, sebagai bentuk apresiasi atas pencapaian mereka.				√ √ √ √ √ √	
3	Kegiatan Penutup 1. Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dipelajari. 2. Guru dan siswa mengungkapkan kesan pembelajaran hari ini “Bagaimana pembelajaran hari ini? Apakah menyenangkan? Adakan kesulitan? 3. Guru memberikan arahan dan motivasi kepada siswa, lalu menutup pelajaran				√ √ √	

	dengan salam.				
	Jumlah	49			
	Skror Maksimal	52			
	Presentase	94%			

Keterangan:

Pedoman Penskoran

Kurang = 1

Cukup = 2

Baik = 3

Sangat Baik = 4

Obsever

(Anisatul Mukaromah)

Lembar Observasi Aktivitas Guru siklus 1 pertemuan 3

Nama Guru : Siti Munawaroh, S.Pd, Gr

Mata Pelajaran : IPAS

Hari/Tanggal : 30 November 2025

No	Aspek yang diamati	Skor				Ket
		1	2	3	4	
1	Kegiatan Awal 1. Guru membuka pembelajaran dengan salam, mengajak siswa untuk berdoa, serta memeriksa kehadiran mereka. 2. Guru memberikan apersepsi untuk membangkitkan minat dan fokus siswa terhadap materi yang akan dipelajari 3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai selama sesi pembelajaran				√	
2	Kegiatan Inti 1. Guru menyampaikan materi pembelajaran dengan yang telah dipersiapkan dengan matang. 2. Guru menjelaskan inti materi yang dipelajari oleh siswa. 3. Guru membagi siswa ke dalam kelompok heterogen. 4. Guru memberikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) sebagai panduan. 5. Guru membimbing siswa untuk bekerja sama dalam tim atau kelompok. 6. Guru mengukur pemahaman siswa terhadap materi melalui kompetisi antar kelompok. 7. Guru menghitung poin yang diperoleh tiap tim dan menetapkan pemenang dengan skor tertinggi, sebagai bentuk apresiasi atas pencapaian mereka.				√	
3	Kegiatan Penutup 1. Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dipelajari. 2. Guru dan siswa mengungkapkan kesan pembelajaran hari ini “Bagaimana pembelajaran hari ini? Apakah menyenangkan? Adakan kesulitan? 3. Di akhir kegiatan, guru memberikan <i>post test</i> kepada siswa untuk mengukur pemahaman				√	

	mereka setelah pembelajaran 4. Guru memberikan arahan dan motivasi kepada siswa, lalu menutup pelajaran dengan salam.				√	
	Jumlah	55				
	Skor Maksimal	56				
	Presentase	98%				

Keterangan:

Pedoman Penskoran

Kurang = 1

Cukup = 2

Baik = 3

Sangat Baik = 4

Obsever

(Anisatul Mukaromah)

Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus 1 Pertemuan 1

No	Aspek yang di amati	Skor			
		1	2	3	4
1.	Peserta didik fokus mengikuti penjelasan guru selama penyampaian materi pembelajaran.		√		
2.	Siswa membentuk kelompok sesuai arahan guru	√			
3.	Siswa mengikuti proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe <i>teams games tournament</i>	√			
4.	Siswa mengerjakan tugas dari guru			√	
5.	Peserta didik secara aktif mengajukan pertanyaan dan menyampaikan pendapat selama proses pembelajaran berlangsung.	√			
Jumlah		8			
Skor Maksimal		20			
Presentase		40%			

Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus 1 Pertemuan 2

No	Aspek yang di amati	Skor			
		1	2	3	4
1.	Peserta didik fokus mengikuti penjelasan guru selama penyampaian materi pembelajaran.			√	
2.	Siswa membentuk kelompok sesuai arahan guru			√	
3.	Siswa mengikuti proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe <i>teams games tournament</i>			√	
4.	Siswa mengerjakan tugas dari guru				√
5.	Peserta didik secara aktif mengajukan pertanyaan dan menyampaikan pendapat selama proses pembelajaran berlangsung.	√			
Jumlah		14			
Skor Maksimal		20			
Presentase		70%			

Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus 1 Pertemuan 3

No	Aspek yang di amati	Skor			
		1	2	3	4
1.	Peserta didik fokus mengikuti penjelasan guru selama penyampaian materi pembelajaran.			√	
2.	Siswa membentuk kelompok sesuai arahan guru			√	
3.	Siswa mengikuti proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe <i>teams games tournament</i>			√	
4.	Siswa mengerjakan tugas dari guru				√
5.	Peserta didik secara aktif mengajukan pertanyaan dan menyampaikan pendapat selama proses pembelajaran berlangsung.		√		
Jumlah		15			
Skor Maksimal		20			
Presentase		75%			

No	Aspek yang di amati	Pertemuan		
		1	2	3
1.	Peserta didik fokus mengikuti penjelasan guru selama penyampaian materi pembelajaran.	2	3	3
2.	Siswa membentuk kelompok sesuai arahan guru	1	3	3
3.	Siswa mengikuti proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe <i>teams games tournament</i>	1	3	3
4.	Siswa mengerjakan tugas dari guru	3	4	4
5.	Peserta didik secara aktif mengajukan pertanyaan dan menyampaikan pendapat selama proses pembelajaran berlangsung.	1	1	2
Jumlah		8	14	15
Skor Maksimal		20	20	20
Presentase		40%	70%	75%

Lembar observasi aktivitas siswa

Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 1

No	Aspek yang di amati	Skor			
		1	2	3	4
1.	Peserta didik fokus mengikuti penjelasan guru selama penyampaian materi pembelajaran.			√	
2.	Siswa membentuk kelompok sesuai arahan guru				√
3.	Siswa mengikuti proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe <i>teams games tournament</i>				√
4.	Siswa mengerjakan tugas dari guru				√
5.	Peserta didik secara aktif mengajukan pertanyaan dan menyampaikan pendapat selama proses pembelajaran berlangsung.			√	
Jumlah		18			
Skor Maksimal		20			
Presentase		90%			

Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus 1 Pertemuan 2

No	Aspek yang di amati	Skor			
		1	2	3	4
1.	Peserta didik fokus mengikuti penjelasan guru selama penyampaian materi pembelajaran.				√
2.	Siswa membentuk kelompok sesuai arahan guru				√
3.	Siswa mengikuti proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe <i>teams games tournament</i>				√
4.	Siswa mengerjakan tugas dari guru				√
5.	Peserta didik secara aktif mengajukan pertanyaan dan menyampaikan pendapat selama proses pembelajaran berlangsung.			√	
Jumlah		19			
Skor Maksimal		20			
Presentase		95%			

Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus 1 Pertemuan 3

No	Aspek yang di amati	Skor			
		1	2	3	4
1.	Peserta didik fokus mengikuti penjelasan guru selama penyampaian materi pembelajaran.				√
2.	Siswa membentuk kelompok sesuai arahan guru				√
3.	Siswa mengikuti proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe <i>teams games tournament</i>				√
4.	Siswa mengerjakan tugas dari guru				√
5.	Peserta didik secara aktif mengajukan pertanyaan dan menyampaikan pendapat selama proses pembelajaran berlangsung.			√	
Jumlah		19			
Skor Maksimal		20			
Presentase		95%			

No	Aspek yang di amati	Pertemuan		
		1	2	3
1.	Peserta didik fokus mengikuti penjelasan guru selama penyampaian materi pembelajaran.	3	4	4
2.	Siswa membentuk kelompok sesuai arahan guru	4	4	4
3.	Siswa mengikuti proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe <i>teams games tournament</i>	4	4	4
4.	Siswa mengerjakan tugas dari guru	4	4	4
5.	Peserta didik secara aktif mengajukan pertanyaan dan menyampaikan pendapat selama proses pembelajaran berlangsung.	3	3	3
Jumlah		18	19	19
Skor Maksimal		20	20	20
Presentase		90%	95%	95%

Jawaban ↓

- ① Untuk menghidupkan tumbuh-tumbuhan
agar tumbuh-tumbuhan tidak mati/layu

5 (amal) 10
1602 (1/11) 2091

- ② 1) hutan - hutan gundul
2) pencemaran sampah
3) pemanasan global

- ③ Agar makhluk di muka bumi
tidak kelaparan

- ④ 1) akan longsor
2) rumah - rumah warga rata dengan tanah
3) akan tsunami

- ⑤ Jalan - jalan rusak, gedung - gedung roboh 10

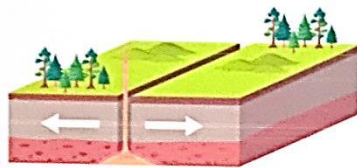


(5)

Nama : Evan
 Kelas : 5
 Mata Pelajaran : IPS

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan baik dan benar.

1. Apa yang di maksud dengan lempeng bumi?
2. Dimana arus konveksi cairan terjadi?
3. Perhatikan gambar berikut.



Bagaimana lempeng bumi bisa bergerak?

4. Bagaimana arus konveksi cairan terjadi?
5. Jelaskan bagaimana gesekan antara lempeng-lempeng Bumi dapat menyebabkan perubahan di permukaan Bumi?

1 lapisan luas bumi yang terdipengaruhi patahan. Berupa patahan pada yang terus bergerak 2

2 astenosfer 4

3 pada atmosfer mang macil terus dipanaskan oleh inti bumi sehingga membentu arus konveksi dari atas kebawah secara terus menerus 7

4 ketika cairan dipanaskan dan bergerak naik karena perbedaan suhu dan massa jenis

5 bentuk patahan Zona ke Jempuan To go gra fi 5

22/08/24, 21.00

IZIN PRASURVEY



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : 3975/In.28/J/TL.01/08/2024
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
Kepala Sekolah SDN 1
SUMBERREJO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **ANISATUL MUKAROMAH**
NPM : 2101031004
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN COOPERTIVE
TIPE TEAMS GAMES TOURNAMENT (TGT) UNTUK
Judul : MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPAS KELAS V SDN
1 SUMBERREJO

untuk melakukan prasurvey di SDN 1 SUMBERREJO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 22 Agustus 2024
Ketua Jurusan,



Dr. Siti Annisah, M.Pd
NIP 19800607 200312 2 003

26/11/24, 09.12

Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : /In.28.1/J/TL.00//2024
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Firma Andrian (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **ANISATUL MUKAROMAH**
NPM : 2101031004
Semester : 7 (Tujuh)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE TIPE TEAMS GAMES TOURNAMENT (TGT) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPAS KELAS V SDN 1 SUMBERREJO

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro,
Belum di proses,



Dr. Siti Annisah, M.Pd

3/16/25, 10:16 PM

IZIN RESEARCH



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.ain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0973/In.28/D.1/TL.00/03/2025

Lampiran : -

Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,

KEPALA SDN 1 SUMBERREJO

di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0972/In.28/D.1/TL.01/03/2025, tanggal 14 Maret 2025 atas nama saudara:

Nama : **ANISATUL MUKAROMAH**

NPM : 2101031004

Semester : 8 (Delapan)

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA SDN 1 SUMBERREJO bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SDN 1 SUMBERREJO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE TIPE TEAMS GAMES TOURNAMENT (TGT) UNTUK MENINGKAKAN HASIL BELAJAR IPAS KELAS V SDN 1 SUMBERREJO".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 14 Maret 2025
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003

3/16/25, 10:20 PM

SURAT TUGAS



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-0972/In.28/D.1/TL.01/03/2025

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : ANISATUL MUKAROMAH
NPM : 2101031004
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Untuk : 1. Mengadakan observasi/survey di SDN 1 SUMBERREJO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE TIPE TEAMS GAMES TOURNAMENT (TGT) UNTUK MENINGKAKAN HASIL BELAJAR IPAS KELAS V SDN 1 SUMBERREJO".

2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 14 Maret 2025

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003





PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SD NEGERI 1 SUMBERREJO
Jl. Ngudi Rahayu Desa Sumberrejo Kec. Batanghari Kab. Lampung Timur

Sumberejo, 28 April 2025

Nomor : 422/ 17 / 06 / 14 / 2025

Perihal : Surat balasan *Research*

Kepada Yth.

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan IAIN Metro
 di Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullohi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ZIRVITA, S. Pd
 NIP : 19860821 200804 2 001
 Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa :

Nama : ANISATUL MUKAROMAH
 NPM : 2101031004
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah melakukan *research* di UPTD SD Negeri 1 Sumberrejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi dengan judul "PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE TIPE TEAMS GAMES TOURNAMENT (TGT)* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPAS KELAS V SDN 1 SUMBERREJO"

Demikian surat ini kami sampaikan, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.



Sumberejo, 28 April 2025
 Kepala UPTD SD Negeri 1 Sumberrejo

ZIRVITA, S. Pd
NIP. 19860821 200804 2 001



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SD NEGERI 1 SUMBERREJO
Jl. Ngudi Rahayu Desa Sumberrejo Kec. Batanghari Kab. Lampung Timur

SURAT PERNYATAAN

Nomor : 422/ 12 / 06-KEC / 2025

Sumberejo, 17 Maret 2025

Perihal : Balasan Permohonan Izin Survey

Kepada Yth.

Bapak/Ibu Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan

IAIN Metro

di Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullohi Wabarokatuh

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan surat Saudara pada tanggal 14 Maret 2025 perihal Permohonan Izin Survey dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi, maka kami memberikan izin kepada mahasiswa berikut ini:

Nama : ANISATUL MUKAROMAH
 NPM : 2101031004
 Semester : 8 (Delapan)
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Untuk melakukan survey di UPTD SDN 1 Sumberrejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur pada bulan Maret 2025

Demikian surat balasan dari kami, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sumberejo, 17 Maret 2025

Kepala UPTD SDN 1 Sumberrejo


ZILVITA, S. Pd
 NIP. 19860821 200804 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; perpustakaan@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-600/In.28/S/U.1/OT.01/06/2025**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : ANISATUL MUKAROMAH
NPM : 2101031004
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / PGMI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2024/2025 dengan nomor anggota 2101031004.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 23 Juni 2025
Kepala Perpustakaan,

Aan Guroni, S.I.Pust.
NIP.19920428 201903 1 009



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

BUKTI BEBAS PUSTAKA PROGRAM STUDI PGMI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama : Anisatul Mukaromah
NPM : 2101031004
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE*
TIPE *TEAMS GAMES TOURNAMENT* (TGT) UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPAS KELAS V SDN 1
SUMBERREJO

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas
pustaka Program Studi pada Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah (PGMI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 17 Juni 2025

Ketua Program Studi PGMI

Dea Tara Ningtvas, M.Pd.
NIP. 19940304 201801 2 002

ANISATUL
MUKAROMAH_2101031004.doc
X
by Turnitin ID

Submission date: 19-Jun-2025 06:59PM (UTC-0700)
Submission ID: 2701506516
File name: ANISATUL_MUKAROMAH_2101031004.docx (4.95M)
Word count: 18864
Character count: 119983

Metro, 20 Juni 2025


Rahmad Ari Wibowo, M.Fil.

ANISATUL MUKAROMAH_2101031004.docx

ORIGINALITY REPORT

21%

SIMILARITY INDEX

22%

INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

12%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	8%
2	123dok.com Internet Source	5%
3	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	3%
4	files1.simpkb.id Internet Source	1%
5	e-theses.iaincurup.ac.id Internet Source	1%
6	ia902708.us.archive.org Internet Source	1%
7	idoc.tips Internet Source	1%
8	pontianak.tribunnews.com Internet Source	1%
9	Submitted to IAIN Metro Lampung Student Paper	1%

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches < 1%

Metro, 20 Juni 2025


 Rahmad Ari Wikowo, M.Fil.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47295; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Anisatul Mukaromah
NPM : 2101031004

Program Studi : PGMI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Jumat, 13 September 2024	Firma Andrian M.Pd	- pada bab 1. (CBM) - cari teori / hasil penelitian dari jurnal penelitian bahwa TBT dapat mengatasi masalah di kelas yg diteliti yg meliputi siswa tidak fokus, kelas monoton, hasil belajar rendah - Perbaiki hasil belajar yang diteliti adalah C3 & C4. - Lengkapi hasil belajar (lejar nilai). - Lengkapi hasil observasi siswa dan guru - Lengkapi hasil wawancara	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PGMI

Dr. Siti Annisah, M.Pd
NIP. 19800607 200312 2 003

Dosen Pembimbing

Firma Andrian, M.Pd
NIP. 199307022023212029



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Anisatul Mukaromah
NPM : 2101031004

Program Studi : PGMI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Jumat 06 September 2024	Firma Andrian M.Pd	Bab I - paragraf pentingnya Hati belajar - Hati prahurvey - tawaran model tat - Hati penemuan data per menemukan data - tat dipilih namun baru penelitian - footnote diperbaiki - jawaban Cp yg dipakai.	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PGMI

Dr. Siti Annisah, M.Pd
NIP. 198006072003122003

Dosen Pembimbing

Firma Andrian, M.Pd
NIP. 199307022023212029



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Anisatul Mukaromah
NPM : 2101031004

Program Studi : PGMI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Jumat 13 Agustus 2024	Firma Andrian M.Pd	Singkatan TGT beres sesuai. - Pada BAB I LEM, paragraf 2 kalimat 1 beres sesuai. - Tidak perlu terlalu banyak membahas belajar, fokus ke model TGT. - Lampirkan nilai pra survey. - Ganti dengan paparan kondisi real pembelajaran dengan menggunakan sebuah metode/ model pembelajaran. - Bahas terlebih dahulu kondisi ketika observasi tulis bagaimana respon siswa. - Langsung ke hasil belajar siswa, beri tabel. - Paragraf terakhir baik hasil penelitian di jurnal mtl. 5 yg mengatakan bahwa TGT dapat meningkatkan hasil belajar IPA/IPAS.	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PGMI

Dr. Siti Annisah, M.Pd
NIP. 19800607 200312 2 003

Dosen Pembimbing

Firma Andrian, M.Pd
NIP. 199307022023212029



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Metro Tansur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouin.ac.id, e-mail: tarbiyah.iain@metrouin.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Anisatul Mukaromah
NPM : 2101031004

Program Studi : PGMI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	17/07	Firma Andrian M.Pd	Cele kearifan CP pada bulan 11 - 12 masuk pada materi apa untuk menentukan Model/metode/ media Cuanitel X) yang sesuai. 1. Buat lembar observasi 2. Buat daftar pertanyaan wawancara 3. Studi dokumentasi. 1-3 untuk pra-riset.	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PGMI

Dr. Siti Annisah, M.Pd
NIP. 19800607 200312 2 003

Dosen Pembimbing

Firma Andrian, M.Pd
NIP. 199307022023212029



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0726) 41607; Faksimili (0726) 47206; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Anisatul Mukaromah
NPM : 2101031004

Program Studi : PGMI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Jum'at 30 Agustus 2024	Firma Andrian M.Pd	BAB II pada sub bab hasil belajar penerapan hasil belajar yg akan diteliti Moral C4 dan alasannya. - Langkah : TGT diberi referensi, ambil dari buku. - Pembelajaran PAJ meliputi Depusi, turun, Materi, paparan materinya. Bab III - DOV variabel x nya, sebutkan langkah: TGT dan BAB II. - Jelaskan bahwa yg diteliti C4. - Kegiatan inti Rencana Model serapan langkah 1 dan DOV x. - Sesiakan Lini? ts - Jadwal diteladkan.	

Mengetahui
Ketua Program Studi PGMI



Dr. Siti Annisah, M.Pd
NIP. 198006072003122003

Dosen Pembimbing



Firma Andrian, M.Pd
NIP. 199307022023212029



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Anisatul Mukaromah
NPM : 2101031004

Program Studi : PGMI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin, 23 Sept 2014	Firma Andrian M.Pd	ACC seminar proposal	

Mengetahui
Korban



Dr. Siti Annisah, M.Pd
NIP. 198006072003122003

Dosen Pembimbing

Firma Andrian, M.Pd
NIP. 199307022023212029



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Anisatul Mukaromah
NPM : 2101031004

Program Studi : PGMI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Jum'at, 15 Mei 2024	- Soal pre-post ①. Tambahkan pada LKSI-LKSI tingkat kesukoran ②. Tambahkan TP nya : pegerakan lempeng bumi ③. Lakukan uji prasyarat : a). validitas, b). reliabilitas, c). tk. kesukoran, d). daya beda pakai SPSS. ④. Perbaiki penulisan - Lembar observasi gun perbaiki sesuai rum - Modul ajar disusun dengan rum TP 1 3 pertemuan TP 2 3 pertemuan	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PGMI

Dosen Pembimbing

Dr. Siti Annisah, M.Pd.
NIP. 19800607 200312 2 003

Firma Andrian, M.Pd
NIP. 199307022023212029



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Anisatul Mukaromah
NPM : 2101031004

Program Studi : PGMI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Rabu, 20 November 2024	ACC Alat Pengumpul Data	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PGMI

Dr. Siti Annisah, M.Pd.
NIP. 198006072003122003

Dosen Pembimbing

Firma Andrian, M.Pd
NIP. 199307022023212029



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Tengah Kota Metro Lampung 34155
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47298; Website: www.tarbiyah.metroia.ac.id; e-mail: tarbiyah@metroia.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Anisatul Mukaromah
NPM : 2101031004

Program Studi : PGMI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Jelasa, 13 Agustus 2024	Firma Andrian M.Pd	Instrumen prasurvey 1. Lembar observasi guru terbaru 2. Buat lembar observasi siswa Penelitian rencana tambah 2 dan jurnal penelitian Perbedaan penelitian kualitatif dengan kuantitatif, kelas, subjek. Tapi lihat indikator yang diteliti, langkah 3. Teori, jenis penelitian, Bab II Per sub bab nilai penelitian hasil belajar, min 3 teori kemudian simpulan Kesimpulan yg diteliti. Bab III Definisi guru dan V. Definisi ro untuk kelas yg V. Definisi 1. definisi hasil Belajar yg diteliti.	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PGMI



Dr. Siti Annisah, M.Pd
NIP. 19800607 200312 2 003

Dosen Pembimbing

Firma Andrian, M.Pd
NIP. 199307022023212029



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Anisatul Mukaromah
NPM : 2101031004

Program Studi : PGMI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Selasa 17 Juni 2025	ACC BAB 1-V untuk di munaqasyahkan.	

Mengesah
Ketua Program Studi PGMI

Dedera Ningtyas, M.Pd.
NIP. 8903042018012002

Dosen Pembimbing

Firma Andrian, M.Pd.
NIP. 19930702 202321 2 029



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Anisatul Mukaromah
NPM : 2101031004

Program Studi : PGMI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin 16 Juni 2025	lengkapi lampiran dan form yg diperlukan.	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PGMI



Dr. Tara Ningtyas, M.Pd.
NIP. 19940304 201801 3 003

Dosen Pembimbing

Firma Andrian, M.Pd.
NIP. 19930702 202321 2 029

Dokumentasi Foto Kegiatan Pembelajaran











DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Anisatul Mukaromah lahir di desa Rukti Endah, Kecamatan Seputih Raman, Kabupaten Lampung Tengah pada tanggal 18 Oktober 2003. Anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Abdul Mujib dan ibu Rahmawati. Mulai menempuh pendidikan formal di TK

Himpunan Wanita Karya tahun 2008/2009 dengan hasil baik. Lalu melanjutkan ke sekolah dasar SDN 1 Rukti Endah, lulus tahun 2015. Lalu melanjutkan sekolah di Mts Nurul Ulum Kotagajah dan lulus pada tahun 2018, melanjutkan sekolah di MA Nurul Ulum dan lulus pada tahun 2021, Kemudian penulis melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi di IAIN Metro Jurusan Pendidikan Guru Marasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.